



**PERAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK DALAM
PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID 19**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disusun oleh :

Nama : Mita Apriyana
NPM : 2016590013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1442 H/2021 M

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mita Apriyana

NIM : 2016590013

Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Orang Tua terhadap Kemandirian Anak dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID 19, Studi Kasus pada satu orang anak dan satu orang tua di Kelurahan Rengas.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul diatas secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi brdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 21 Jumaidil Akhir 1442 H

03 Februari 2021

Yang Menyatakan

M

PETERAI
TEMPEL
29919151
6000
ENAM RIBU RUPIAH

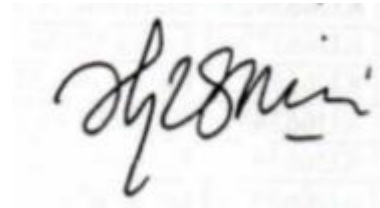
Mita Apriyana

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua terhadap Kemandirian Anak dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19”** yang di susun oleh **Mita Apriyana, Nomor Pokok Mahasiswa : 201659013**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah di setujui untuk di ajukan untuk sidang skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 03 Februari 2021

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suharsiwi', is written over a light gray rectangular background.

Dr. Suharsiwi M.Pd

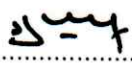




LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : **Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19**. Disusun oleh **Mita Apriyana** , Nomor Pokok Mahasiswa : **2016590013**. Telah diujikan pada hari/tanggal : Rabu, 10 Februari 2021 telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua		<u>22-2-2021</u>
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris		<u>22-2-2021</u>
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Pembimbing		<u>22-2-2021</u>
<u>Dr. Okta Rosfiani, M.Pd</u> Penguji I		<u>21-2-2021</u>
<u>Fatma Nur Mulia, M.Pd</u> Penguji II		<u>22-2-2021</u>

MOTTO

Belive God

Belive Destiny

And Belive a Way Every Struggle

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil" alamiin puji dan Syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan nikmat Iman, Islam dan juga ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah dan tumpah kepada Nabi Muhammad SAW. yang manis tutur katanya yang indah budi bahasanya yang menarik perilakunya, yang telah berhasil membawa umatnya dari zaman *jahiliyah* kepada zaman *Islamiyah* seperti saat ini.

Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19”** Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S.1) Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Penulis menyadari meskipun mendapatkan halangan dan rintangan yang dihadapi, tetapi penulisan skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Bapak Prof. Dr. Syaiful Bakhri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Bapak Dr. Sopa M.Ag, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Ibu Fatma Nur Mulia selaku Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah
4. Ibu Dr. Suharsiwi, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, fikiran serta tenaga dalam membimbing, mengajarkan, menasehati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
5. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam UMJ, khususnya dosen-dosen PGMI FAI UMJ yang telah memberikan waktu dan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan dan Karyawan FAI UMJ yang telah memberikan pelayanan Akademik dan pelayanan Administrasi cukup baik
6. Kepada orang tua tercinta, Bapak Drs. Amin Muhtar dan Ibu Turoh, yang telah memberikan doa dan kasih sayang sepanjang masa serta dorongan moril dan dukungan materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
7. Kepada Keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

8. Kedua Narasumber Ibu Atiyah SPd.I dan Ananda Arien Keisya Ramadhani yang telah meluangkan waktu nya dan juga telah berpartisipasi dalam pengambilan data skripsi ini
9. Keluarga Besar MI. Nurun Najah 2 Rengas yang telah memberikan bantuan, motivasi dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Sripsi ini
10. Teman teman Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016, yang memberikan motivasi dan dukungan : Kak Narulita, Ade Oktaviani, Ayu, Labib, Ka Misna, Nunik, Nurul, Rani, ka Rini, Saifatul, Sintia, Sisca, dan kak Vivi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini pada penelitian-penelitian selanjutnya. Dengan harapan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Dan semoga Allah SWT. membalas kebaikan saudara-saudara semua dan memberi pertolongan serta kemudahan bagi kita semua, Aaamiin Ya Rabbal Alamiin.

Jakarta, Jumaidil Akhir 1442
Februari 2021

Mita Apriyana

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mita Apriyana

2016590013

PERAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID 19

xii + 163 Halaman + 10 Lampiran

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai Peran orang tua terhadap Kemandirian anak di masa pandemi covid 19 lalu menganalisis kemandirian anak dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid 19. Faktor yang mempengaruhi kemandirian anak yaitu perlu adanya peran orang tua dalam membimbing anak.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pengumpulan data nya dilakukan melalui observasi melihat situasi tempat, pelaku, aktivitas dan peristiwa. Kemudian wawancara yang dilakukan oleh kepada dua orang tua dan dua orang anak yang dilakukan di Rt 04 Rw 10 kelurahan Rengas Kecamatan Ciputat Timur dan di sertai data dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah bahwa peran orang tua dalam membentuk kemandirian belajar anak, membimbing, mendampingi anak saat belajar penting dan di masa pandemi covid 19 peran orang tua selain membimbing dan mendampingi belajar anak juga mengawasi anak agar tidak terlalu sering diluar rumah, serta menjaga kesehatan anak. Dan kemandirian anak terhadap pembelajaran jarak jauh masih membutuhkan bimbingan dari orang tua nya, karena anak masih perlu bantuan untuk menyelesaikan tugas yang sulit baginya.

Kata kunci : peran orang tua, kemandirian anak, pembelajaran jarak jauh, masa pandemi covid 19.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABLE.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
1. Peran Orang Tua Terhadap Anak.....	9
a. Hakikat Orang Tua	9
b. Peran dan Fungsi Orang Tua.....	10
c. Bentuk tindakan orang tua dalam berkomunikasi pada anak.....	13
d. Mengajarkan nilai moral pada anak	15
2. Kemandirian Anak	17
a. Hakikat Kemandirian Anak.....	17
b. Manfaat mengajarkan kemandirian anak	31
3. Pembelajaran Jarak Jauh	31
a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh	31
b. Prinsip-Prinsip Program Pembelajaran Jarak Jauh	33
c. Tujuan pembelajaran jarak jauh	34
d. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh	34

4. Masa Pandemi Covid 19	37
a. Masa pandemi covid 19	38
B. Hasil Penelitian yang Releven	39
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	42
A. Tinjauan Pustaka	42
B. Tempat dan waktu penelitian	42
C. Latar Penelitian	43
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	43
E. Data dan Sumber Data	45
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Validitasi Data.....	50
1. Kredibilitas	51
2. Transferabilitas.....	51
3. Depwndabilitas.....	51
4. Konfirmabilitas	51
BAB IV HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian.....	53
1. Deskripsi latar penelitian	53
2. Latar subjek.....	54
3. Kegiatan belajar	55
B. Temuan Penelitian	56
1. Bentuk perhatian orang tua terhadap anak dalam PJJ	56
2. Hal yang dilakukan orang tua dalam PJJ.....	73
3. Bentuk kemandirian anak dirumah.....	88
4. Kemandirian anak saat belajar.....	115
C. Pembahasan temuan penelitian	137
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	141
A. KESIMPULAN	141
B. SARAN	142

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABLE

Table 4.1 : Jadwal Pelajaran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif dari Miles dan Huberman (1992: 19)

Gambar 4.1 orang tua memberikan motivasi kepada anak

Gambar 4.2 orang tua menyiapkan makanan

Gambar 4.3 Jadwal Waktu Anak

Gambar 4.5 Mengingatkan tugas

Gambar 4.6 orangtua memberi contoh pelajaran

Gambar 4.7 memberikan contoh mengaji

Gambar 4.8 menemani anak PJJ

Gambar 4.9 orang tua membimbing dan mengajarkan anak

Gambar 4.10 menyiapkan keperluan belajar

Gambar 4.11 makan sendiri

Gambar 4.12 mandi sendiri

Gambar 4. 13 berangkat Mengaji sendiri

Gambar 4.14 tidur sendiri

Gambar 4.15 mencuci piring sendiri

Gambar 4.16 membereskan tempat tidur

Gambar 4.17 Menyapu

Gambar 4.18 Merapihkan tempat belajar

Gambar 4.19 Merapihkan pakaian

Gambar 4.20 Menulis

Gambar 4.21 Mengulang Pelajaran

Gambar 4.22 Mengerjakan tugas sendiri

Gambar 4.23 melakukan video call

Gambar 4.24 Sholat

Gambar 4.25 Berwudhu

Gambar 4.26 Mengaji dengan Guru

Gambar 4.27 mengaji dengan Orang Tua

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bagan Hasil Penelitian	1
Lampiran 2 : Pedoman Observasi Dan Wawancara	2
Lampiran 2 : Hasil Wawancara	6
Lampiran 4 : Hasil Observasi	38
Lampiran 5 : Surat Penelitian Riset	66
Lampiran 6 : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian Dari Ketua Rt 04.....	67
Lampiran 7 : Formulir Informed Consent	68
Lampiran 8 : Dokumentasi Foto	70
Lampiran 9 : Kartu Bimbingan	71
Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang No 20 Th 2003 pasal 1 ayat 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan sangat di butuhkan untuk mengembangkan potensi diri dalam memiliki kekuatan spiritual, kepribadian dan akhlaq mulia.

Pendidikan adalah serangkaian usaha yang dilakukan dengan terencana untuk mengembangkan potensi dalam diri individu. Usaha yang dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan bukanlah dilakukan oleh seorang guru, siswa maupun orang tua secara terpisah, melainkan dibutuhkan kerja sama ketiga komponen tersebut. Pendidikan merupakan usaha bersama ketiga komponen tersebut. Ketiga komponen tersebut berinteraksi memberi dan menerima respon baik berupa pengetahuan, sikap maupun perilaku yang bermanfaat untuk kehidupan di masa depan. Interaksi siswa dengan guru tidak hanya dalam penguasaan bahan pengajaran, tetapi juga dalam penerimaan

¹ Undang-undang No 20 Th 2003 pasal 1 ayat 1

nilai-nilai, pengembangan sikap serta dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa².

Wabah virus corona saat ini memaksa sejumlah pemangku kepentingan mengambil kebijakan untuk mengurangi penyebarannya. Salah satu yang diambil adalah meliburkan seluruh sekolah dan “mengharuskan” berlangsungnya kegiatan belajar *online* atau pembelajaran jarak jauh .

Kemandirian sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena dengan kemandirian anak bisa menjadi lebih bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhannya serta menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Seorang anak yang memiliki rasa kemandirian akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta keadaan lingkungan anak itu sendiri dan dapat mengatasi kesulitan yang terjadi. Kemandirian anak bersifat kumulatif selama perkembangan, dimana individu terus akan belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, sehingga anak mampu berfikir dan bertindak sendiri dengan kemandiannya³. Anak-anak yang memiliki kemandirian secara normal akan cenderung lebih positif dimasa depannya. Anak yang mandiri cenderung berprestasi karena dalam menyelesaikan tugas-tugasnya anak tidak lagi tergantung kepada orang lain. Sehingga anak lebih bisa percaya diri dengan kemampuannya.

Ketidakmandirian anak berpengaruh negatif terhadap perkembangan kepribadianya sendiri, sehingga anak akan mengalami kesulitan pada perkembangan selanjutnya. Anak yang tidak mandiri akan banyak

² Ibrahim R dan Syaodih Nana, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta:Rineka Cipta,2003) h .23

³Tjandrasa, Meitasari. Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan Anak*, Alih Bahasa oleh Meitasari (Jakarta: Erlangga 2000) h. 24

menyusahkan orang lain dan cenderung tidak percaya diri sehingga anak tidak mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Akibatnya prestasi belajar anak menjadi tidak baik dan sangat bergantung dengan orang lain.⁴

Kemandirian pada anak berawal dari keluarga serta dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Di dalam keluarga, orang tualah yang berperan dalam mengasuh, membimbing dan membantu mengarahkan anak untuk menjadi mandiri. Masa anak-anak merupakan masa yang paling penting dalam proses perkembangan kemandirian, maka pemahaman dan kesempatan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya dalam meningkatkan kemandirian sangatlah krusial. Meskipun dunia sekolah juga turut berperan dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mandiri, keluarga tetap merupakan pilar utama dan pertama dalam pembentukan kemandirian anak⁵

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan terdapat beberapa masalah yang terjadi pada anak dalam pembelajaran jarak jauh seperti belum terbiasa menggunakan pembelajaran jarak jauh, walaupun tidak semua tapi ada beberapa anak yang kurang semangat dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, belum adanya rasa tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugasnya sendiri, masih selalu di ingatkan dan didorong untuk mengerjakan tugasnya, masih kurangnya kemandirian anak dalam mengumpulkan tugas tepat waktu, ada beberapa anak yang mengumpulkan tugas melebihi waktu yang ditentukan

⁴ Nur Aisyatinnaba, *Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa* dalam Universitas Negri Semarang Tahun 2014

⁵ Mutadin, Zainun, "*Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologis pada Remaja*", (Jakarta: Universitas Persada, 2002) h. 5.

oleh guru, kurang nya kesadaran anak dalam mengatur waktu, baik itu waktu belajar, bermain dan ibadah .

Dengan demikian perlu adanya peran orang tua dalam membimbing anak dalam proses kemandirian anak mengatur waktu, bertanggung jawab menyelesaikan tugas nya secara mandiri, mengarahkan, mendorong dan memberi semangat anak dalam mengerjakan tugas pembelajaran jarak jauh yang diberikan dari sekolah.

Peran utama orang tua sangatlah penting dalam membantu perkembangan kemandirian anak dalam belajar, mengerjakan tugas nya. Dengan cara membimbing anak dalam mengerjakan tugas, mendisiplinkan waktu anak dalam waktu belajar, memberi motivasi anak agar anak semangat mengerjakan tugas nya sendiri .

Bimbingan adalah suatu proses untuk menolong individu atau kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah masalahnya.⁶ Menurut Bimo Walgito mendefinisikan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya.⁷

Maka hal ini menjadi perhatian bagi peneliti, untuk melakukan penelitian kualitatif dengan metode Studi kasus pada 2 orang bersama 2 orang tuanya yang berada di kelurahan Rengas. Dengan tujuan mengetahui peranan orang tua terhadap meningkatkan kemandirian anak dalam pembelajaran jarak jauh,

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) h. 13

⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikolog Umum* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004) h. 45

di harapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para orang tua dalam mendampingi anak selama masa pandemi Covid 19, agar anak menjadi lebih mandiri meskipun berada di rumah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kemandirian siswa mengerjakan tugas tepat waktu dalam pembelajaran jarak jauh.
2. Belum adanya rasa tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas sendiri.
3. Anak belum terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh.
4. Kurangnya kesadaran anak dalam mengatur waktu

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian yang dititik beratkan pada penelitian ini adalah **“Peran Orang Tua terhadap kemandirian anak dalam pembelajaran jarak jauh (Studi Kasus terhadap 1 orang anak beserta orang tuanya di daerah kelurahan Rengas)**

2. Sub Fokus Penelitian.

Dari fokus penelitian diatas, maka peneliti dapat merincikan kedalam sub focus sebagai berikut :

- a. Peran orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak
- b. Kemandirian anak dalam pembelajaran jarak jauh

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana peran orang tua dalam proses meningkatkan kemandirian anak dimasa pandemi covid 19?
2. Bagaimana kemandirian anak dalam pembelajaran jarak jauh?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan Informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan Peran orang tua terhadap kemandirian anak dalam pembelajaran jarak jauh
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian – penelitian tentang Peran orang tua dalam kemandirian anak melalui pembelajaran jarak jauh

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pemahaman orang tua terkait dengan peran orang tua terhadap kemandirian anak dalam pembelajaran jarak jauh, yaitu dengan cara membimbing, mengontrol waktu dan cara belajar, memantau perkembangan akademik, mengontrol perkembangan kepribadian dan moral siswa, memberi motivasi semangat belajar, dan memantau afektifitas jam belajar selama dirumah dalam pembelajaran jarak jauh sehingga upaya orang tua

terhadap kemandirian anak melalui pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan dan tercapai dengan maksimal.

b. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi bahwa banyaknya pengembangan kemandirian anak dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang peran orang tua terhadap kemandirian anak dalam pembelajaran jarak jauh.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai studi bagi siswa untuk dapat meningkatkan kemandirian belajar yang berkaitan dengan peran orang tua dan mampu mengatasi permasalahan siswa terkait rendahnya kemandirian siswa dalam pembelajaran jarak jauh.

F. Sistematika Penelitian

BAB I : Berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang, Identifikasi Masalah, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, perumusan masalah, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II : Berisi tentang landasan teori mengenai peran orang tua terhadap kemandirian anak dalam pembelajaran jarak jauh dan terdapat hasil penelitian yang relevan

BAB III : berisi tentang Metodologi Penelitian yang meliputi : Tujuan penelitian tempat dan waktu penelitian, latar penelitian, metode

dan prosedur, data dan sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data dan validitas data.

BAB 1V : Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran tentang latar penelitian, temuan penelitian, pembahasan temuan penelitian.

BAB V : Berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Peran Orang Tua Terhadap Anak

a. Hakikat Orang Tua

Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.¹ Menurut Slameto orangtua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, kebiasaan kebiasaan sehari-hari.² Dan orangtua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.³

Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Orangtua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga yang biasa disebut ibu/bapak.⁴ Orangtua yaitu orang-orang yang bertanggung jawab

¹ Lestari, Psikologi Keluarga,(Jakarta:Kencana2012) h. 29

² Slameto,Peranan Ayah dalam pendidikan anak,(Salatiga:Satya widya 2003) h.32

³ Slameto, *Ibid* h. 46

⁴ Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Yogyakarta: Kanisius, 1985), h. 1.

atas kelangsungan hidup anak.⁵ Menurut Hery Noor Aly orangtua adalah “ibu dan ayah dan masing-masing mempunyai tanggung jawab yang sama dalam pendidikan anak”.⁶ Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa peran orangtua merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap sebagai orang yang mempunyai tanggung jawab dalam satu keluarga, dalam hal ini khususnya peran terhadap anaknya dalam hal pendidikan, keteladanan, kreatif sehingga timbul dalam diri anak semangat hidup dalam pencapaian keselarasan hidup di dunia ini.

b. Peran dan Fungsi Orang Tua

Peran orang tua itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “peran yaitu perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat⁷. Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu⁸.

Peran utama orang tua adalah mengasuh, membimbing, memelihara serta mendidik anak untuk menjadi cerdas, pandai dan berakhlak. Selain itu sebagai orang tua harus mampu menyediakan

⁵ Departemen Agama RI., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1982), h. 34.

⁶ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 88.

⁷ Hasan Alwy, *Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. 2007, h. 854.

⁸ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2011) H. 33.

fasilitas atau keperluan anak dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar anak⁹. Peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak¹⁰. Orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak¹¹.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua yaitu cara yang digunakan oleh orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas dalam mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam keidupan bermasyarakat. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak baik dari aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Selain itu peran orang tua juga sangat penting dalam keluarga. Menurut BKKBN, macam-macam peran orang tua adalah sebagai berikut:

1) Peran sebagai pendidik

Orang tua menanamkan nilai-nilai moral dan pendidikan bagi anak agar anak dapat berpikir dan bertindak lebih jernih. Selain itu nilai yang terkandung perlu ditanamkan sejak dini sebagai

⁹ Caya, Kaharuddin, dan Mutmainnah Amin, "Peran bimbingan orang tua dalam kemandirian belajar anak di sekolah pesisir Sd Negeri Balikpapan Barat", Makasar: Universitas Negri Makasar h. 2

¹⁰ Sri Lestari. *Psikologi Keluarga* (Jakarta: kencana prenada media group, 2003) h. 153.

¹¹ Abdul Hadi, "Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak". 'An-Nisa. (Online), IX (2), 2016, h. 101-121.

bekal anak menuju perubahan-perubahan kehidupan di masa depannya.

2) Peran sebagai pendorong

Sebagai anak yang sedang menghadapi masa peralihan, anak membutuhkan dorongan orang tua untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri dalam menghadapi masalah.

3) Peran sebagai panutan

Dalam menjalankan tugasnya, orang tua harus menjadi panutan dan contoh yang baik untuk anak, karena apapun yang dilakukan orang tua, kemungkinan besar anak akan mengikutinya.

4) Peran sebagai teman

Tidak sebagai orang tua saja yang perlu di hormati, orang tua juga perlu menjadi teman bagi anak. Orang tua dapat menjadi informasi, teman bicara atau teman bertukar pikiran tentang kesulitan atau masalah anak, sehingga anak merasa nyaman dan terlindungi.

5) Peran sebagai pengawas

Dalam menjalankan tugasnya, orang tua perlu menjadi pengawas yang selalu siaga, ketika anak berada di lingkungan rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Orang tua dapat memastikan bahwa anak selalu melakukan kegiatan positif.

6) Peran sebagai konselor

Orang tua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan nilai positif dan negatif sehingga anak mampu mengambil keputusan yang terbaik

c. Bentuk Tindakan Orang Tua dalam Berkomunikasi pada Anak

Dalam melakukan komunikasi kepada anak agar anak dapat dan mau berperilaku seperti yang diinginkan oleh orangtuanya, termasuk upaya orangtua meningkatkan kemandirian anak, orang tua dapat melakukan upaya sebagai berikut:

- a) Orang tua harus mengenal dan memahami dengan benar, bahwa semua anak mau atau tidak mau akan menghadapi masalah dalam hidup mereka, akan tetapi bentuk serta macamnya berbeda-beda.
- b) Orang tua harus mengenal dan memahami dengan baik, bahwa semua anak memiliki kemampuan menyelesaikan masalahnya, namun kebanyakan belum tergal dengan baik.
- c) Orang tua harus memberikan kesempatan kepada anak untuk meningkatkan kemampuannya sendiri dalam memecahkan masalahnya, atau untuk meningkatkan kemandiriannya. Jika anak gagal dalam menyelesaikan masalahnya, biarkan anak mencari cara penyelesaian dalam bentuk lain.

- d) Orang tua harus memberikan tanggung jawab kepada anak untuk menyelesaikan masalahnya.
- e) Orang tua sebaiknya memosisikan diri sebagai fasilitator, katalisator, atau agen pembantu, yang dapat membantu apabila anak memerlukan bantuan dalam menyelesaikan masalahnya.
- f) Orang tua harus mengenal dan memahami bahwa anak memerlukan bantuan dalam menghadapi masalah-masalah tertentu, dan bantuan yang diharapkan adalah Keterampilan Membantu (*Helping Skills*)
- g) Orang tua harus mengenal dan memahami bahwa jika perbuatan anak mengurangi hak orangtua atau menghalangi orangtua memenuhi kebutuhan, berarti orangtua yang mempunyai masalah. Oleh karena itu, orangtua harus menggunakan teknik yang akan bermanfaat bagi diri sendiri. Teknik yang dimaksud adalah Keterampilan Konfrontasi (*Confrontation Skills*).¹²

Mengembangkan kemandirian anak sangat penting karena sangat berkaitan dengan kemampuan anak dalam mengambil keputusan terhadap aktivitas-aktivitas dan kebutuhan-kebutuhannya. Jika orang tua dapat berkomunikasi dengan baik dengan anaknya, maka anak akan lebih mudah di ajarkan sesuai apa yang diinginkan orang tua.

¹² Kustiah Sunarty, *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*, (Makasar, Edukasi Mitra Grafika : 2015) H. 60-62.

d. Mengajarkan Nilai Moral Pada Anak

Kemandirian moral adalah kekuatan bathin untuk mengambil sikap moral sendiri dan untuk sesuai dengannya. Kekuatan untuk bagaimanapun juga tidak mau berkompromi dalam suatu urusan yang disadari anak sebagai tidak jujur, korupsi atau melanggar keadilan¹³. Oleh karena itu perlu adanya bimbingan dari orang tua dalam mengarahkan anak kepada kemandirian moral. Kemandirian moral adalah kekuatan bathin untuk mengambil sikap moral sendiri dan untuk sesuai dengannya.¹⁴ Orang tua dapat melakukan upaya sebagai berikut :

1) Memperkenalkan nilai moral yang berlaku di masyarakat

Anak harus diperkenalkan dengan pedoman dalam bertingkah laku yakni agama, Pancasila dan adat istiadat. Maka anak akan mengikuti kebiasaan yang berlaku di masyarakat, oleh sebab itu anak akan bertingkah laku sesuai yang dianggap baik oleh masyarakat. Jika terjadi pertentangan nilai yang berlaku di masyarakat dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ketiga sumber itu. Dalam bertingkah laku mereka mempunyai kesadaran untuk berpegang teguh pada prinsip moral, tetapi cenderung mengikuti kebiasaan-kebiasaan di masyarakat.

¹³ T. Safaria, *Interpersonal Intelligence : Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005) h. 125-126.

¹⁴ T. Safaria, *Ibid*

Adapun peranan orang tua dalam memperkenalkan nilai moral yang berlaku di masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Mengajarkan anak pendidikan tentang agama yang berkaitan dengan bagaimana bergaul dengan sesama manusia.
 - b. Mengarahkan dan memotivasi anak dalam hal mengikuti tata aturan atau kebiasaan yang berlaku di masyarakat dengan perilaku-perilaku terpuji seperti sikap hormat kepada orang yang lebih tua, mengucapkan salam jika bertemu, membantu sesama, saling tolong-menolong dan sebagainya.
 - c. Memberikan contoh yang baik atau teladan kepada anak-anaknya terutama dalam hal moral.
- 2) Melibatkan anak dalam suatu pembahasan tentang dilema moral

Dilema moral adalah suatu situasi yang diatur sedemikian rupa yang menuntut anak untuk mempertimbangkan atau memperhatikan nilai benar dan salah. Dilema moral dapat menyangkut kejujuran, kesetiaan, kepatuhan, kebersihan dan berbagai aturan-aturan moral lainnya. Dilema moral disusun dalam bentuk cerita yang menggambarkan situasi yang menuntut anak untuk menganalisa cerita tersebut atas pertimbangan moral. Maksudnya orang tua memberikan *story*

telling (dongeng) dan kisah-kisah yang berunsur pendidikan seperti kisah Nabi dan Rasul, di mana dalam kisah tersebut menceritakan kebaikan seseorang akan dibalas dengan kebaikan pula, dengan hal tersebut dapat memberikan stimulasi kepada anak sehingga anak dapat membedakan yang benar dan yang salah dalam mengambil kesimpulan.¹⁵

2. Kemandirian Anak

a. Hakikat Kemandirian Anak

Kemandirian pada anak berawal dari keluarga serta dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Kemandirian berasal dari kata mandiri, dalam bahasa Jawa berarti berdiri sendiri. Kemandirian dalam arti psikologis dan mentalis mengandung pengertian keadaan seseorang dalam kehidupannya yang mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.¹⁶

Di dalam keluarga, orang tua lah yang berperan dalam mengasuh, membimbing dan membantu mengarahkan anak untuk menjadi mandiri. Masa anak-anak merupakan masa yang paling penting dalam proses perkembangan kemandirian, maka pemahaman dan kesempatan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya dalam meningkatkan kemandirian sangatlah krusial. Meskipun dunia sekolah juga turut berperan dalam memberikan

¹⁵ Ahmad Yanizon, "Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Anak", *Dimensi* (Riau: Universitas Kepulauan Riau 2019) h. 6-8

¹⁶ Rika Sa'adiyah, "Melatih Kemandirian anak", *Kordinat* (Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta), XVI(1) 2017, h 33.

kesempatan kepada anak untuk mandiri, keluarga tetap merupakan pilar utama dan pertama dalam pembentukan kemandirian anak¹⁷

Pribadi yang mandiri atau kemandirian, penting dimiliki oleh setiap individu anak, karena menurut Erikson, dengan kemandirian (*self autonomy*) anak belajar untuk melatih kontrol diri (*self control*) tanpa mengurangi rasa harga dirinya (*self esteem*).¹⁸ Semakin banyak anak melakukan sendiri, semakin besar kebahagiaan dan rasa percaya atas dirinya, kebergantungan menimbulkan kekecewaan dan ketidakmampuan diri.¹⁹

1) **Komponen Kemandirian Anak**

Kemandirian sejak dini sangat penting bagi anak untuk kelangsungan hidup dimasa yang akan datang, serta komponen ini sesuai dengan kemandirian yang terdapat pada anak. Ada tiga komponen kemandirian anak yang paling mendasar yang perlu ditanamkan sejak dini oleh para orang tua di antaranya: kemandirian intelektual kemandirian emosi dan kemandirian spiritual.²⁰

1. Kemampuan Intelektual

Istilah intelek berasal dari bahasa inggris *intellect* yang menurut Chaplin berarti suatu proses kognitif, proses

¹⁷ Mu'tadin, *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja*. (Jakarta, Universitas Persada Indonesia YAI, 2002) h. 23

¹⁸ Caya, Kaharuddin, dan Mutmainnah Amin, *Ibid*, h. 156

¹⁹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jilid 1. Terjemahan Meitsari Tjandrasa (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 150.

²⁰ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005) h. 27.

berfikir, daya menghubungkan, kemampuan menilai, kemampuan mempertimbangkan dan kemampuan mental atau intelegensi²¹. Intelektual adalah akal atau budi atau intelegensi yang berarti kemampuan untuk meletakkan hubungan dari proses berfikir. Selanjutnya dikatakan bahwa orang yang intelligent adalah orang yang dapat menyelesaikan persoalan dalam waktu yang lebih singkat, memahami masalah lebih cepat dan cermat, serta mampu bertindak cepat.²²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian intelektual dan intellegensi tidaklah berbeda. Jadi intelektual adalah kemampuan untuk menghubungkan dan mempertimbangkan serta menyelesaikan masalah dengan cermat tanpa menggantungkan diri pada orang lain dalam setiap keputusan yang diambilnya.

Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat bahwa intelektual memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Terarah pada tujuan (*purposeful behavior*)

Anak yang mampu mengarahkan diri pada tujuan dan tidak melakukan pekerjaan yang sia-sia serta tanpa harus mendapatkan bimbingan secara intensif dalam

²¹ Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. (Jakarta PT Bumi Aksara 2007), h. 27

²² Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Ibid.*

setiap rencana kegiatannya adalah salah satu ciri kemandirian intelektual.

2. Tingkah laku terkoordinasi (*organized behavior*)

Anak yang memiliki tingkah laku terkordinasi adalah anak yang memiliki aktivitas dan perilaku yang selalu terkoordinasi dengan baik, tidak ada perilaku yang tidak direncanakan atau yang tidak terkendali adalah anak yang menunjukkan kemandirian intelektual.

3. Memiliki sikap jasmaniah yang baik (*physical well toned behavior*)

Anak yang memiliki sikap jasmaniah yang baik adalah anak yang belajar secara intelegen, duduk dengan baik, menempatkan bahan yang dipelajari dengan baik, memegang alat tulis dengan baik, tidak belajar sambil tiduran dan tidak belajar sambil tengkurap.

4. Memiliki daya adaptasi yang tinggi (*adaptable behavior*)

Anak yang memiliki daya adaptasi tinggi, cepat dalam membaca dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, tidak banyak mengeluh atau merasakan hambatan dari lingkungan adalah salah satu ciri anak mandiri secara intelektual.

5. Berorientasi pada sukses (*suces oriented behavior*)

Anak yang selalu berorientasi pada sukses dan tidak takut pada kegagalan serta selalu optimis adalah salah satu ciri anak yang memiliki kemandirian intelektual.

6. Mempunyai motivasi yang tinggi (*clearly motivated behavior*)

Anak yang memiliki motivasi tinggi, memiliki kekuatan dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya berarti dia telah dianggap mampu mandiri secara intelektual.

7. Dilakukan dengan cepat (*rapid behavior*)

Anak yang mampu melakukan dengan cepat dan memahami situasi atau permasalahan adalah anak yang memenuhi salah satu ciri kemandirian intelektual.

8. Menyangkut kegiatan yang luas (*broad behavior*)

Anak yang terlibat dalam kegiatan yang luas dan kompleks yang membutuhkan pemahaman dan pemikiran yang mendalam maka dia termasuk mandiri secara intelektualitas²³

2. Kemandirian Emosional

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005). h. 94

Willian James menjelaskan emosi adalah kecenderungan seseorang atau individu untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungan²⁴.

Istilah emosi berasal dari kata *emotus* atau *emovere* atau mencerca (*to stir up*) yang berarti sesuatu yang mendorong terhadap sesuatu, missal emosi gembira mendorong untuk tertawa, atau dengan perkataan lain emosi didefinisikan sebagai suatu keadaan gejala penyesuaian diri yang berasal dari dalam dan melibatkan hamper keseluruhan diri individu²⁵. Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat bahwa intelektual memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Mampu mengendalikan diri (mengendalikan gejala emosi). Sebagaimana manusia pada umumnya, anak memiliki gejala emosi yang berubah-ubah sesuai dengan stimulus yang diterimanya. Anak yang memiliki kemandirian emosional salah satunya adalah mampu mengekspresikan gejala-gejala emosi tersebut dalam batas kewajaran dan tidak berlebihan.
- 2) Memelihara dan memacu motivasi untuk terus berupaya dan tidak mudah menyerah atau putus asa.
- 3) Mampu mengendalikan dan mengatasi stress. Anak yang mampu mengendalikan tindakan, mengatasi

²⁴ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia 2003), h. 399

²⁵ Sujiono, Bambang Dan Yuliani Nurani Sujiono, *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Indonesia 2005) h. 7

masalahnya, dan mempengaruhi lingkungan atas usahanya sendiri adalah anak yang memenuhi salah satu ciri mandiri secara emosi.

- 4) Mampu menerima kenyataan. Sebagai bagian dari masyarakat, anak berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya sesuai dengan skala kemampuan dirinya. Selama proses interaksi, masing-masing individu membawa harapan dan keinginan yang mungkin saja berbeda sehingga wajar jika harapan dan keinginan salah satu individu tidak terwujud karena terbentur pada harapan dan keinginan individu lainnya. Dan kemampuan anak bersikap positif pada kenyataan menunjukkan kemandirian emosionalnya
- 5) Dapat merasakan kesenangan meskipun dalam kesulitan
- 6) Mampu memahami pengalaman emosi pribadi. Ketika anak mampu mengarahkan dan mengendalikan tingkah lakunya pada perilaku positif dengan penuh pertimbangan serta mampu mengubah beberapa tingkah laku negatif dimasa lalu berarti dia telah dianggap mandiri secara emosi.
- 7) Mampu memahami emosi orang lain. Sebagai makhluk sosial, sejak dini anak telah memiliki kepekaan terhadap lingkungannya baik secara fisik maupun psikis. Jika

anak mampu merespon gejolakgejolak emosi orang lain baik yang ditujukan untuk dirinya maupun orang lain dengan sikap-sikap positif, maka dia telah memiliki kemandirian emosional²⁶

3. Kemandirian Spiritual

Zohar & Marshall menyebutkan *Spiritual Quotient* adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, dan mampu untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna bila dibandingkan dengan yang lain²⁷.

Perkembangan spiritual sudah ada sejak awal kehidupan manusia sampai manusia itu meninggal, yang pasti anak-anak telah memiliki dasar-dasar kemampuan spiritual yang dibawa sejak lahir. Untuk mengembangkan kemampuan spiritual membutuhkan pendidikan yang benar-benar utuh²⁸

Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat bahwa kemandirian spiritual memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Kemampuan untuk menjadi fleksibel

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Ibid* h. 95

²⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan*,(Bandung:Remaja Rosda Karya,2005) h.174

²⁸ Desmita, *Ibid* h.75

Pemahaman yang baik tentang sebuah kepercayaan terefleksikan salah satunya dalam kehidupan sosial masyarakat. Hampir semua norma agama mengajarkan sikap-sikap positif termasuk saling hormat menghormati antar penganut kepercayaan. Jika anak memiliki sikap tersebut, dapat disimpulkan ia mandiri secara spiritual.

2. Memiliki derajat kesadaran tinggi

Setiap kepercayaan memiliki norma dan ritual yang harus dilaksanakan oleh pemeluknya. Kesadaran anak untuk mematuhi dan melaksanakan norma-norma dan ritual-ritual tersebut dengan penuh tanggungjawab dan tanpa paksaan sesuai dengan usia pengetahuannya dalam memperlihatkan kemandirian spiritualnya.

3. Memiliki kecakapan untuk menghadapi dan menyalurkan serangan.

Kehidupan bersama di masyarakat mengharuskan orang untuk saling memahami kondisi, karakter, dan sikap-sikap orang lain baik sikap positif maupun negatif. Kemampuan seorang anak untuk menanggapi sikap positif dan negatif dari teman-teman dan lingkungannya menunjukkan kemandirian spiritualnya.

4. Kualitas untuk terilhami oleh visi dan nilai

Sebagaimana telah disebutkan di atas, setiap kepercayaan memiliki konsep, norma, dan ritual. Jika anak memiliki kemampuan untuk mengarahkan hidupnya dengan tidak menyimpang dari konsep, norma, dan ritual kepercayaan yang dianutnya, maka dia disebut mandiri secara spiritual.

5. Enggan melakukan hal yang merugikan

Setiap individu memiliki potensi untuk melakukan sikap positif dan negatif. Dari dua hal tersebut (positif dan negatif), terdapat kemungkinan-kemungkinan untuk melahirkan dampak-dampak menguntungkan dan merugikan baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya. Jika anak memiliki sensitivitas atau mampu mengendalikan sikap-sikapnya agar tidak menimbulkan dampak-dampak merugikan dalam hal ini terkait dengan ajaran-ajaran kepercayaan dan masyarakatnya, maka dia telah mandiri secara spiritual.

6. Kecenderungan melihat hubungan antar hal yang berbeda (keterpaduan)

Karena terdapat banyak sekali kepercayaan di dunia ini baik yang telah disahkan atau belum disahkan oleh Negara yang menaunginya, diperlukan kesadaran

oleh seorang individu untuk memahami perbedaan-perbedaan dengan menunjukkan sikap-sikap bijaksana. Jika anak mampu melihat perbedaan-perbedaan kepercayaan dan ritual-ritualnya dan kemudian bersikap positif terhadap perbedaan tersebut, maka ia memiliki salah satu ciri kemandirian spiritual.

7. Mandiri

Mandiri lekat dengan sikap penuh kesadaran tinggi bertanggung jawab atas apa yang telah dipercayai dan tidak selalu bergantung pada orang lain. Seorang anak disebut mandiri secara spiritual jika mampu bersikap mandiri dan tanpa paksaan dalam menjalankan norma dan ritual kepercayaan yang telah dipelajarinya.²⁹

Dapat ditarik kesimpulan dari ketiga komponen kemandirian di atas bahwa kemandirian intelektual meliputi kemampuan mengarahkan diri pada pencapaian tujuan, mengkoordinir aktivitas dan perilakunya, memiliki jasmani yang baik, memiliki orientasi hidup yang matang, memiliki motivasi tinggi serta tanggap terhadap situasi dan permasalahan, kemandirian emosional ditunjukkan dengan kemampuan mengendalikan emosi dan tidak menggantungkan emosi pada orang lain, kemandirian

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Ibid* h. 98

spiritual meliputi kemampuan untuk menjadi fleksibel, memiliki kesadaran tinggi dalam melaksanakan ritual serta memahami perbedaan dengan bijaksana dan tidak selalu bergantung pada orang lain.

2) Tugas Anak Berdasarkan Usia

Tugas-tugas perkembangan anak menurut Havighurst masing-masing dibagi menjadi beberapa fase dari mulai usia bayi, remaja hingga usia lanjut, sebagai berikut :

1. Masa bayi dan anak-anak
 - a. Belajar berjalan
 - b. Belajar makan makanan padat
 - c. Belajar berbicara
 - d. Belajar mengendalikan pembuangan kotoran tubuh
 - e. Mencapai stabilitas fisiologik
 - f. Membentuk pengertian sederhana tentang realitas fisik dan sosial
 - g. Belajar kontak perasaan dengan orang tua, keluarga, dan orang lain
 - h. Belajar mengetahui mana yang benar dan yang salah serta mengembangkan kata hati
2. Masa Anak Sekolah
 - a. Belajar ketangkasan fisik untuk bermain

- b. Pembentukan sikap yang sehat terhadap diri sendiri sebagai organism yang sedang tumbuh
 - c. Belajar bergaul yang bersahabat dengan anak-anak sebaya
Belajar peranan jenis kelamin
 - d. Mengembangkan dasar-dasar kecakapan membaca, menulis, dan berhitung
 - e. Mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan guna keperluan kehidupan sehari-hari
 - f. Mengembangkan kata hati moralitas dan skala nilai-nilai
 - g. Belajar membebaskan ketergantungan diri
 - h. Mengembangkan sikap sehat terhadap kelompok dan lembaga-lembaga.
3. Masa Remaja
- a. Menerima keadaan jasmaniah dan menggunakannya secara efektif
 - b. Menerima peranan sosial jenis kelamin sebagai pria/wanita
 - c. Menginginkan dan mencapai perilaku social yang bertanggung jawab social
 - d. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya
 - e. Belajar bergaul dengan kelompok anak-anak wanita dan anak-anak laki-laki
 - f. Perkembangan skala nilai

- g. Secara sadar mengembangkan gambaran dunia yang lebih adekwat
 - h. Persiapan mandiri secara ekonomi
 - i. Pemilihan dan latihan jabatan
 - j. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga
4. Masa Dewasa Awal
- a. Mulai bekerja
 - b. Memilih pasangan hidup
 - c. Belajar hidup dengan suami/istri
 - d. Mulai membentuk keluarga
 - e. Mengasuh anak
 - f. Mengelola/mengemudikan rumah tangga
 - g. Menerima/mengambil tanggung jawab warga Negara
 - h. Menemukan kelompok sosial yang menyenangkan
5. Masa Usia Madya/Masa Dewasa Madya
- a. Menerima dan menyesuaikan diri terhadap perubahan fisik dan fisiologis
 - b. Menghubungkan diri sendiri dengan pasangan hidup sebagai individu
 - c. Membantu anak-anak remaja belajar menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab dan berbahagia
 - d. Mencapai dan mempertahankan prestasi yang memuaskan dalam karir pekerjaan

- e. Mengembangkan kegiatan-kegiatan pengisi waktu senggang yang dewasa
- f. Mencapai tanggung jawab sosial dan warga Negara secara penuh.

b. Manfaat Mengajarkan Kemandirian Pada Anak

Berdasarkan beberapa uraian mengenai kemandirian anak, terdapat banyak sekali manfaat dalam meningkatkan kemandirian anak di lingkungan rumah maupun di luar rumah, berikut manfaat yang akan di dapatkan apabila orang tua mengajarkan kemandirian untuk anak :

1. Agar anak taat pada aturan
2. Agar anak mau tidur sendiri
3. Agar anak mau berbagi
4. Agar anak tidak rewel saat di ajak berpergian
5. Agar anak tidak menangis saat di sakiti temannya
6. Keterampilan komunikasi anak dapat berkembang.³⁰
7. Melatih anak bertanggung jawab
8. Meningkatkan kreatifitas sendiri
9. Tidak manja, berani
10. Dapat memecahkan masalah sendiri

3. Pembelajaran Jarak Jauh

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

³⁰ Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhari, "Mengajarkan Kemandirian Kepada Anak", (Bandung: Khazanah Intelektual 2014) h. XVII

Pengertian pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media seperti komputer, televisi, radio, telephon, internet, video dan sebagainya³¹.

Pembelajaran jarak jauh bukanlah sesuatu yang baru di dunia pendidikan. Proses pembelajarannya biasanya dilakukan dengan mengirimkan berbagai materi pembelajaran dan informasi dalam bentuk cetakan, buku, CD-ROM, atau video langsung ke alamat pembelajar. Namun Pembelajaran jarak jauh melibatkan interaksi antara pembelajar dengan pengajar, pembelajar dengan pembelajar, pembelajar dengan media (termasuk fasilitas) pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengatasi masalah kesenjangan pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh berbagai hambatan seperti jarak, tempat, dan waktu. Untuk itu, penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh harus sesuai dengan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran jarak jauh adalah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada warga

³¹ Munir, Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Bandung: Alfabeta cv 2009) h. 19

masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka³².

b. Prinsip-Prinsip Program Pembelajaran Jarak Jauh

Pada hakikatnya, pembelajaran itu sama dengan pembelajaran lainnya, namun yang membedakan adalah tekniknya, berikut ini merupakan prinsip-prinsip pembelajaran jarak jauh :

- 1) Bertujuan meningkatkan mutu kemampuan para pembelajar sesuai dengan bidang kemampuan, minat dan bakatnya masing-masing agar lebih mampu meningkatkan kualitas dirinya sendiri.
- 2) Memperluas kesempatan belajar dan meningkatkan jenjang pendidikan para pembelajar khususnya agar yang tidak punya waktu atau jarak yang terlampau jauh dari lembaga pendidikan.
- 3) Meningkatkan efisiensi dalam sistem penyampaian melalui media modular dan dengan bantuan media elektronik seperti komputer, radio pendidikan, film, video, dan sebagainya..
- 4) Berdasarkan kebutuhan lapangan dan kondisi lingkungan.
- 5) Berdasarkan kesadaran dan keinginan pembelajar dan menekankan pada belajar mandiri yang berdasar pada aktualisasi diri, percaya diri dengan bergantung pada kemampuan sendiri agar berhasil dalam belajarnya.

³² Munir, *Ibid* h.25

- 6) Dikembangkan dalam paket terpadu, dilaksanakan secara terpadu pada tingkat kelembagaan.³³

Agar suatu pembelajaran dapat berjalan efektif dan sebagai mana mestinya, suatu prinsip dan teknik harus sejalan, terutama pembelajaran jarak jauh yang tidak dapat bertatap muka.

c. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengatasi masalah kesenjangan pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh berbagai hambatan seperti jarak, tempat, dan waktu. Untuk itu, penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh harus sesuai dengan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran jarak jauh adalah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada warga masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka.³⁴

d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh

E-Learning (pendidikan jarak jauh) saat ini mulai banyak diminati orang karena memiliki beberapa kelebihan antara lain:

- 1) Untuk peserta didik: peserta didik dapat berinteraksi dengan guru, teman maupun dengan bahan belajarnya tanpa harus dibatasi jarak dan waktu, peserta didik dapat berkomunikasi

³³ Munir, *Ibid* h.26-27

³⁴ Munir, *loc cit*

dengan gurunya melalui e-mail, bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah. berubahnya peran peserta didik dari yang biasanya pasif menjadi aktif.

- 2) Untuk pendidik: pendidik dapat mengontrol aktifitas belajar peserta didik melalui internet, pendidik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga dapat berdiskusi dengan peserta didik.³⁵

Proses pembelajaran: tersedianya fasilitas e-moderating di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu; e-learning dapat menyajikan pelajaran dengan cara yang menarik walaupun demikian pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau e-learning juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, diantaranya:

- 1) Untuk peserta didik: siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 2) Untuk pendidik: berubahnya peran pendidik dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga

³⁵ Septiana Dwi Rahmawati, "Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa Pjj S1 Pgsd Universitas Negeri Semarang", (Semarang: UNS 2009) h. 29

dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT; kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan internet.

- 3) Proses pembelajaran: kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar; kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial; proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan; tidak semua tempat tersedia fasilitas internet; kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan internet; kurangnya penguasaan bahasa komputer. Pembelajaran Jarak Jauh melalui Internet Pemberdayaan teknologi dalam pengajaran merupakan pemberdayaan unsur kekuatan luar yang mengakibatkan materi pengajaran, bukan ditentukan berdasarkan keputusan kurikuler, melainkan keputusan bergantung pada guru. Namun demikian, penggunaan teknologi itu bukan dimaksudkan untuk menyaingi guru, melainkan lebih merupakan suatu forum dalam upaya mengajar siswa dan untuk memenuhi kebutuhan mereka.³⁶

³⁶ Septiana Dwi Rahmawati, *Ibid h.* 30-31

4. Masa Pandemi Covid-19

a. Masa Pandemi Covid-19

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan.¹ Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS).² Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan³⁷.

Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru³⁸. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang lain diseluruh Cina³⁹.

Tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi COVID-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan

³⁷ Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 2020;395(10223):497-506.

³⁸ Ren L-L, Wang Y-M, Wu Z-Q, Xiang Z-C, Guo L, Xu T, et al. Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study. *Chin Med J*. 2020; published online February 11. DOI: 10.1097/CM9.0000000000000722.

³⁹ Wu Z, McGoogan JM. Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention. *JAMA*. 2020; published online February 24. DOI: 10.1001/jama.2020.2648.

dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman⁴⁰.

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus.⁴¹ Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian.¹⁰ Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara⁴².

Per 30 Maret 2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi COVID-19, dengan kasus dan kematian sudah melampaui China. Amerika Serikat menduduki peringkat pertama dengan kasus COVID-19 terbanyak dengan penambahan kasus baru sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 30 Maret 2020 disusul oleh Spanyol dengan 6.549 kasus baru. Italia memiliki tingkat mortalitas paling tinggi di dunia, yaitu 11,3%.⁴³

⁴⁰ World Health Organization. Situation Report – 10 [Internet]. 2020 [updated 2020 January 30; cited 2020 March 15]. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200130-sitrep-10-ncov.pdf?sfvrsn=d0b2e480_2.

⁴¹ World Health Organization. Situation Report – 42 [Internet]. 2020 [updated 2020 March 02; cited 2020 March 15]. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200302-sitrep-42-covid-19.pdf?sfvrsn=224c1add_2.

⁴² World Health Organization. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report - 54 [Internet]. WHO; 2020 [updated 2020 March 15; cited 2020 March 30]. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200314-sitrep-54-covid-19.pdf?sfvrsn=dcd46351_2.

⁴³ WHO, *Ibid*

Berdasarkan Penjelasan yang tertera COVID-19 adalah penyakit baru yang telah menjadi pandemi. Penyakit ini harus diwaspadai karena penularan yang relatif cepat, memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan, dan belum adanya terapi definitif. Masih banyak knowledge gap dalam bidang ini sehingga diperlukan studi-studi lebih lanjut.

Berdasarkan data terjadinya virus corona yang terus meningkat di Indonesia, pemerintah melakukan kebijakan untuk *social distancing*, hal itu mengakibatkan seluruh roda kehidupan (ekonomi, sosial budaya, pendidikan, politik, keagamaan, dan lain-lain) terpaksa melakukan semua kegiatan dengan berada dirumah saja, kementerian pendidikan RI pun menghimbau pada seluruh pihak lembaga pendidikan di Indonesia untuk melakukan pembelajaran jarak jauh atau belajar di rumah saja, untuk mengantisipasi penularan virus corona.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyatinnaba (2015) yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran orang tua dalam memotivasi

belajar siswa, subyek satu orang tua memiliki peran tinggi dalam memotivasi belajar siswa, subyek juga memiliki motivasi belajar yang tinggi. Subyek dua peran orang tua memiliki peran rendah dalam memotivasi belajar siswa, subyek memiliki motivasi belajar yang rendah. Subyek tiga peran orang tua yang memiliki peran sedang dalam memotivasi belajar, subyek memiliki motivasi belajar yang sedang. Subyek empat peran orang tua memiliki peran tinggi dalam memotivasi belajar siswa, subyek memiliki motivasi belajar yang tinggi. Subyek lima peran orang tua yang memiliki peran rendah dalam memotivasi belajar, subyek memiliki motivasi belajar yang rendah.

2. Penelitian yang dilakukan Juliana Siala (2012) yang berjudul “Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mengembangkan kemandirian pada anak belum terlalu optimal. Hal ini disebabkan karena, minimnya peran orang tua dalam mengembangkan kemandirian pada anak. Selain itu, adanya sikap memanjakan pada anak yang tidak bisa orang tua hilangkan sehingga anak tidak bisa mandiri, baik dari sisi emosi anak, setiap kali anak marah dan tidak bisa mengontrol dirinya sendiri orang tua membujuk anak dengan membelikan mainan, tetapi ada juga orang tua yang membiarkan anak marah dan menangis sehingga dari cara itu anak bisa belajar mandiri sedikit demi sedikit.

Penelitian-penelitian diatas relevan dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yang menggunakan peran orang tua sebagai objeknya, bedanya adalah pada populasi dan sampel, peneliti menggunakan penelitian kualitatif studi kasus pada satu orang anak dan satu orang tua yang berada di kawasan Rengas, Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Peran Orang Tua terhadap Kemandirian Anak dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh.
2. Kemandirian Anak dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan peneliti untuk peneitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan nya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih enam bulan, 3 bulan pengumpuln data 3 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian data berbentuk skripsi dan proses bimbingan berlaangsung. .

2. Tempat Penelitian

Tempat Pelaksanaan Penelitian ini adalah di Rt 04 Rw 010 Lingkungan Kelurahan Rengas Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Rengas. Rengas merupakan kelurahan yang berada di kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, subjek yang berada di kawasan tersebut terdapat beberapa masalah yang terjadi pada anak dalam pembelajaran jarak jauh seperti belum terbiasa menggunakan pembelajaran jarak jauh, maka peneliti mengambil sampel penelitian dengan subjek yang menetap di kawasan tersebut untuk mengetahui peran orang tua terhadap kemandirian anak dalam melakukan pembelajaran jarak jauh.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Pendekatan kualitatif menciptakan atau secara induktif mengembangkan teori konstruktivisme sosial. yang didalamnya mengandung postpositivisme yang memuat agenda aksi perubahan yang dapat mengubah kehidupan para partisipan, lembaga di mana mereka hidup dan bekerja, atau bahkan kehidupan para peneliti itu sendiri.¹ Kegiatan dalam penelitian kualitatif ditentukan oleh prosedur yang digunakan. Peneliti harus memahami dan menguasai prosedur penelitian agar hasil dari penelitian tidak diragukan. Prosedur yang digunakan akan dapat mengatur arah serta tujuan penelitian. Oleh karena itu prosedur

¹ Creswell, J. W. *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. (Boston: Pearson Education, 2012)

penelitian mempunyai peranan penting dalam menentukan kualitas penelitian.

Dalam penelitian ini, yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif studi kasus. Studi kasus berarti memilih suatu kejadian atau gejala tentang peran orang tua terhadap kemandirian anak, dalam hal ini peneliti ingin merinci tentang bagaimana kecenderungan peran orang tua dalam kemandirian anak, maka penelitian ini diharapkan akan mendapatkan data sebenarnya mengenai peran orang tua kemandirian anak kedua subyek penelitian. Penggunaan metode tersebut selanjutnya dijelaskan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Deskripsi

Peneliti mendeskripsikan apa yang di lihat, di dengar dan di rasakan. Peneliti mendata secepat tentang informasi yang di perolehnya. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal untuk pengenalan terhadap fokus masalah yang akan di teliti. Pada penelitian ini, peneliti melihat masalah yang terjadi saat masa pandemi Covid-19 terhadap pendampingan orang tua dalam kemandirian anak mereka.

2. Tahapan Reduksi

Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang di peroleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Setelah melihat dan merasakan masalah yang terjadi, peneliti mereduksi masalah untuk di jadikan fokus penelitian, karena begitu banyaknya data yang tercampur dan di perlukannya reduksi data.

3. Tahapan Seleksi

Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci, kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang di konstruksi berdasarkan data yang diperoleh.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata.² Sumber data utama pada penelitian ini merupakan sumber data primer yang diperoleh dari siswa dan orang tua anak. Data tersebut diperoleh secara langsung dengan menggunakan wawancara pada subyek penelitian.

Adapun sumber data lain yang di gunakan pada penelitian ini adalah sumber data sekunder, yang di peroleh dari hasil observasi dan presensi anak.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan Observasi, Interview, dan Dokumentasi. Berikut merupakan penjelasan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan informasi open ended (terbuka) tangan pertama dengan mengobservasi atau mengamati

² Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012) h. 157

orang dan tempat di suatu lokasi penelitian.³ Observasi di artikan juga sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Pedoman Observasi dapat dilihat pada Lampiran 2 : Lampiran Observasi dan Wawancara.

2. Interview/Wawancara

Wawancara kualitatif terjadi ketika peneliti menanyakan berbagai pertanyaan terbuka (open ended questions) umum kepada seorang partisipan atau lebih dan mencatat jawaban mereka. Peneliti kemudian mentranskripsikan dan mengetikkan datanya kedalam fail komputer untuk dianalisis⁵. Pedoman Wawancara dapat di lihat pada Lampiran 2 : Lampiran Observasi dan Lampiran Wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah⁶.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting.

³ Creswell, J. W. *Ibid*, h.422

⁴ Prof Dr Djanm'an Satori M,A dan Dr. Aan Komariah M,Pd, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Alfabeta,2011)h. 105.

⁵ Creswell, J. W. *Ibid*

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta: 2015) h 329.

Hasil penelitian yang dilakukan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya⁷.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan di rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data⁸.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Adapun teknik analisis data menurut model Miles dan Huberman dapat melalui proses yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian⁹. Dalam pengumpulan data selain menggunakan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi juga menggunakan catatan lapangan. Menurut Bagdan dan Bilken, catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data-data terhadap data dalam penelitian kualitatif¹⁰.

2. Reduksi Data

⁷ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: (Salemba Humanika) h. 158.

⁸ Lexy J. Moloeng, *Ibid*, h. 280

⁹ Beni Afifuddin dan Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012). h, 47.

¹⁰ Lexy J. Moloeng, *Ibid*

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian kepada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang diperoleh di lapangan.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan¹¹.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data diharapkan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian data tersebut. Data yang telah dikumpulkan perlu disajikan untuk menjawab tujuan penelitian. Penyajian data digunakan untuk menyajikan data secara akurat dari hasil reduksi data yang baik melalui observasi, dokumentasi, wawancara. Tujuannya agar supaya penyajian data yang disusun secara sistematis dapat dengan mudah dibaca atau dipahami secara keseluruhan oleh pembaca, sehingga data yang disajikan mudah dipahami dan diuji kebenarannya.

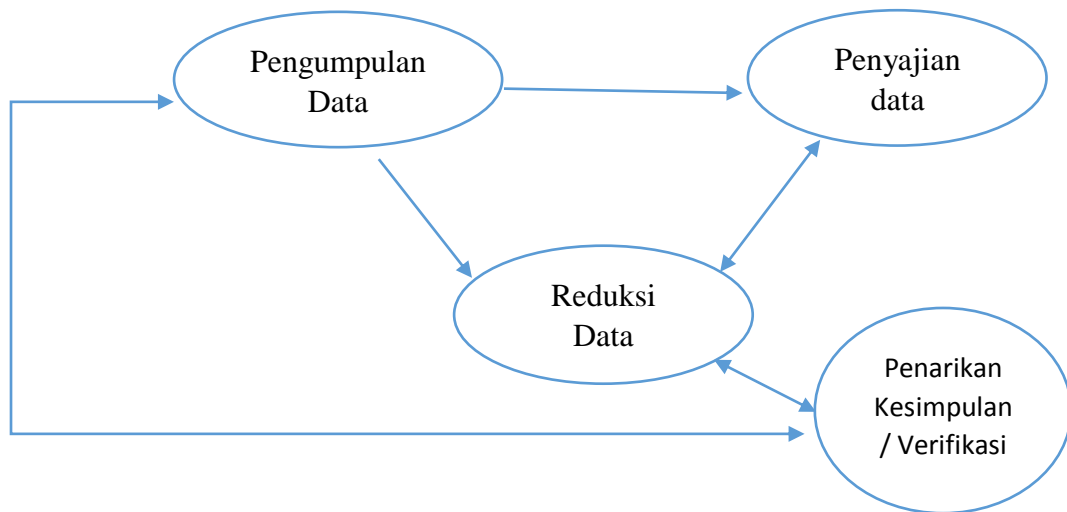
4. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan

¹¹ Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru, (Jakarta: UIP 1992) h. 16.

Menurut Miles dan Michel Huberman menyatakan bahwa penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari penelitian setelah tahap penyajian data dan reduksi data terlaksana. Penyusunan catatan, pola dan arahan sebab akibat dilakukan secara teratur. Artinya, kesimpulan akhir yang ditulis merupakan rangkaian keadaan dari yang belum jelas kemudian meningkat sampai pada pernyataan yang telah memiliki landasan yang kuat dari proses analisis terhadap fenomena yang ada. Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengklarifikasikan data yang diperoleh untuk di simpulkan.¹² Proses analisis dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, langkah analisis data dengan pendekatan ini dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

¹² Miles dan Michel Huberman, *Ibid* h. 16.



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif dari Miles dan Huberman (1992: 19)

Komponen-komponen utama tersebut merupakan suatu rangkaian dalam proses analisis data yang mana komponen satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Komponen yang satu merupakan langkah menuju komponen yang lain, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak bisa hanya dengan mengambil satu komponen saja.

H. Validasi Data

Pada penelitian studi kasus pendekatan kualitatif, diperlukannya validitas untuk mencapai keabsahan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data Kredibilitas, Transferabilitas, Dependabilitas dan Konfirmabilitas sebagai berikut:

1. Kredibilitas (Kepercayaan)

Serangkaian aktivitas uji kredibilitas data tersebut penulis terapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Memperpanjang Pengamatan : perpanjangan pengamatan bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dari sumber data dengan cara meningkatkan intensitas pertemuan dan interaksi dengan sumber data.
- Meningkatkan ketekunan dalam penelitian : ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memungkinkannya diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Transferabilitas (Keterahlian)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Peneliti membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan kata lain , peneliti harus membuat laporan dengan rinci dalam mendeskripsikan masalah yang terjadi di lapangan.

3. Dependabilitas (Kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif uji dependability dilakukan dengan melakukan audit mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹³

4. Konfirmabilitas (Kepastian)

¹³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : Cv Alfabeta, 2015) h. 131

Uji objektivitas penelitian bertujuan untuk menguji hasil penelitian dengan mengaitkan dengan proses penelitian yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif uji komfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan, menguji komfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, *Ibid.* h.131

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian

1. Deskripsi Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada satu anak dan satu orang tua yang berada di Rt 04 Rw 010 daerah Kelurahan Rengas Pondok Ranji Ciputat Timur. Rengas adalah sebuah Desa/Kelurahan yang terletak di antara Pondok Ranji dan Bintaro sektor 2.

Untuk wilayah Penelitian dilakukan tepatnya di RT 04 yang ditunjuk sebagai ketua adalah Bapak Sadeli H.R, dan luas wilayah Rt 04 adalah seluas 28 Ha dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 200 kepala keluarga. Untuk wilayah Rt 04 tersebut terdiri dari berbagai suku, seperti Jawa, Sunda, Padang, Batak dan lain lain.

Penelitian ini dilakukan pada warga setempat yaitu Ibu Atiyah beserta anaknya Ananda Arien Keisha Ramadhani yang merupakan siswi dari Madrasah Ibtidaiyyah Nurun Najah 2 Rengas.

a) Kondisi Rumah

Rumah Ibu Atiyah terletak di Gang di Sebrang Pombensin Pondok Ranji, di samping rumah, depan dan belakang rumah Ibu Atiyah juga masih lingkungan saudara. Rumah Ibu Atiyah seluas

seluas 60 m yang terdiri dari dua lantai, dan memiliki halaman kecil di depan teras rumah.

Di lantai pertama terdapat ruang tamu, dua kamar tidur satu dapur, satu kamar mandi, dan satu ruang makan, lalu di lantai dua terdiri dari dua kamar tidur, satu kamar mandi, tempat olahraga dan studio kecil. Rumah nya terlihat cukup bersih dan nyaman karena ada beberapa pohon di depan rumah.

2. Latar Subjek

a) Ananda Arien Keisya Ramadhani

Arien Keisha Ramadhani atau yang disapa “Echa” adalah anak kedua dari pasangan Ibu Atiyah dan Bapak Sutarno. Echa mempunyai satu kakak laki – laki yang bernama Delpian Attar Ramadhani yang sudah memasuki bangku kuliah semester pertama. Echa merupakan siswi kelas 3 di MI. Nurun Najah 2 Rengas yang lokasi sekolah tidak jauh dari rumah nya.

Echa berumur 9 Tahun, echa lahir pada tanggal 20 Agustus 2011. Echa adalah adalah anak yang periang dan kuat karena kalau ia terjatuh dan berdarah ia tidak langsung menangis, namun echa juga merupakan anak yang sedikit manja dan selalu membutuhkan ibunya, karena echa juga adalah anak terakhir perempuan.

b) Ibu Atiyah

Ibu Atiyah lahir di Tangerang pada tanggal 19 Agustus 1969, ibu Atiyah adalah ibunya Echa, ibu Atiyah bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di salah satu sekolah Swasta di Rengas. Sedangkan suami ibu Atiyah yaitu Bapak Sutarno adalah Wirausaha bekerja memperbaiki AC (Air Conditioner) jual beli AC dan terkadang kalau Weekend Sering mengisi Acara pernikahan atau Event sebagai Hiburan Dangdut.

3. **Kegiatan Belajar**

Selama masa pandemi covid 19 proses pembelajaran sekolah dilakukan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh dengan guru sekolah memantau.

Kegiatan Belajar Mengajar selama di rumah dilakukan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat yang dilaksanakan mulai pukul 08:30 – 11:00 wib (durasi waktu bisa kurang/lebih). Adapun Jadwal Pelajaran Echa selama masa pandemi covid sebagai berikut :

Jadwal Mata Pelajaran Kelas 3 MI. Nurun Najah 2 Semasa Covid				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
FIQIH	Al quran Hadits	Aqidah Akhlaq	SKI	Bahasa Arab
IPA	Bahasa Indonesia PJOK	IPS Bahasa Inggris	Matematika SBK	PKN

Gambar 4.1 Jadwal Pelajaran

Adapun Kegiatan Belajar di lakukan setelah Pembelajaran dari sekolah selesai, atau ketika abis sholat dzuhur jam satuan , kemudian mengaji nya pada malam hari sebelum atau sesudah sholat Isya.

B. Temuan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan penulis maka dapat disimpulkan bahwasannya Peran orang tua diperlukan untuk menumbuhkan rasa kemandirian anak dalam pembelajaran jarak jauh di masa covid 19.

Selain data latar penelitian ditemukan hasil pengamatan, dan wawancara berdasarkan pernyataan penelitian sebagai berikut : Bentuk Perhatian Orang Tua terhadap anak, Hal yang dilakukan Orang tua dalam Pembelajaran jarak jauh , bentuk kemandirian anak di ^{rumah}, dan kemandirian anak saat belajar.

Data tersebut dapat dilihat dari uraian berikut ini :

1. Bentuk Perhatian Orang Tua Kepada Anak

Bentuk Perhatian orang tua terhadap anak yang terlihat dalam perilaku orang tua seperti : Memberikan Kasih Sayang Kepada Anak, Memberi Contoh , dan Menjadi Peningat. Komponen tersebut dapat dilihat dari hasil catatan lapangan observasi wawancara sebagai berikut :

i. Memberikan Kasih Sayang

Memberikan Kasih Sayang seperti : memberikan motivasi dan menyiapkan Makanan di kategorikan memberikan kasih sayang.

Adapun Rincian Kriteria Memberikan Kasih Sayang ditunjukkan dalam hasil pengamatan berikut ini :

❖ **Memberi Motivasi dan Nasehat**

Temuan hasil pengamatan memberi motivasi dapat dilihat sebagai berikut :

- ❖ kata ibu menasehati agar jangan telat makan juga memberi motivasi ke echa agar tidak mengulur ngulur waktu. CLO 1
- ❖ Echa tampak tidak bersemangat mengerjakan tugas dan ibu memberikan motivasi kepadanya
 Echa : “Ntar dulu ah bu males , masih panas ntar aja pas sore ya “
 Ibu : “ lah ngapain nungguin sore ,sekarang aja dulu selesaiin, selagi masih bisa kerjain aja, kalau nanti mah kan capek pulang ngaji, udah ayuu itu lanjutin jangan males “ CLO 1
- ❖ Lalu pada pukul 07:40 ibu echa bersiap untuk berangkat kerja, lalu ibunya berpesan kepada echa untuk semangat belajarnya, baik-baik belajarnya, siapkan perlengkapan belajarnya sendiri dan agar merapihkan nya kembali jika selesai melakukan pembelajaran online. CLO 03
- ❖ dan bilang ke echa supaya tidak ikut-ikutan anak yang tidak mengaji, nanti masing – masing anak akan mendapatkan , yang ngaji akan dapat ilmu baru dan yang gak ngaji gak dapat apa-apa malah nilai nya jelek nanti,kata ibu menasehati echa. CLO 03
- ❖ Echa sedikit mengantuk dan mengeluh lalu ibunya bilang agar tetap semangat mengerjakan tugas dan sedikit lagi selesai CLO04
- ❖ Setelah di beritahu ibu echa pun berdiri kembali dan berjalan di tempat

lalu ibu mengambil videonya.. CLO 6

Berdasarkan Hasil Pengamatan, Memberikan Motivasi dan Nasehat meliputi :

- Memberitahu jangan telat makan agar tidak sakit
- Memberi motivasi untuk semangat
- Memberi nasehat agar tidak mengulur – ulur waktu
- Memberitahu agar tidak ikut-ikutan orang lain

Deskripsi hasil pengamatan Memberi Motivasi dan Nasehat di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : Bagaimana ibu memberikan pengertian ke anak mengenai awal - awal pembelajaran jarak jauh yang belum terbiasa ?

Responden : oh.. paling kita kasih dorongan aja, terus semangat dia supaya tetap semangat meskipun dirumah CWI 01

Pewawancara : Bagaimana cara Ibu mengajarkan anak untuk bersikap mandiri dalam belajar ?

Responden : Pertama sih yaa saya biarin dia aja dulu , klo belajar kan kadang males – malesan saya ingetin, ayo kerjain tugas nya, kadang saya sih ngebiarin dia lakuin dulu tapi saya juga ngarahin ini kayak gini – gini loh, coba kamu lakuin kayak gini. CWI 02

Pewawancara : menurut bapak , echa lebih suka di dampingi dengan ayah atau ibu

nya ?

Responden : sama aja si sebenarnya, sama – sama kan , mungkin dia lebih dekat ke ibunya karena sering tapi saya beri pengertian aja , sama aja yang penting echa sungguh sungguh belajar nya. CWI 03

Pewawancara : Apa yang ibu lakukan jika anak mulai malas untuk mengerjakan tugas?

Responden : kalau misal mulia males malesan saya beri semangat dan sedikit motivasi, kalau malas nanti ketinggalan dengan teman teman nya dan bisa gak naik kelas, yaa saya memberikan dorongan lah untuk dia biar gak males dan patah semangat. CWI 04

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka kriteria memberi motivasi dan nasehat menunjukkan bahwa orang tua selalu memberikan motivasi di kala anak malas belajar, rasa semangat berkurang dan juga memberikan nasehat dalam mengerjakan tugas secara mandiri.

Hasil Dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.1 : Orang tua Memberikan motivasi dan Nasehat kepada Anak**❖ Menyiapkan Makanan**

Temuan hasil pengamatan memberi Menyiapkan Makanan dapat dilihat sebagai berikut :

- ❖ lalu ibu nya telah memasak nasi untuk makan sore echa, CLO 01
- ❖ Lalu ibu menyuruh echa,ayah juga abang nya echa untuk makan. Echa mengambil makanan nya dan pergi ke ruang tamu tempat ia belajar, CLO 02
- ❖ kemudian memasak dan menyiapkan makan siang. Dan menyuruh echa sholat dzuhur. CLO 02
- ❖ Ditengah tengah echa sedang mengerjakan tugas, echa meminta di buat kan es susu dengan ibu nya karena siang itu panas sekali..... CLO 02
- ❖ ibu nya echa sudah pulang kerumah dan echa pun di suruh pulang untuk makan siang, karena ibu nya echa sudah membeli nasi di warung padang untuk anggota keluarga nya. CLO 03
- ❖ Pagi hari Ibu nya echa sedang memasak untuk sarapan, CLO 05
- ❖ Waktu makan siang tiba ibu menyiapkan makanan di tempat makan, CLO 05
- ❖ Lalu ibu menyuruh echa minum susu hangat yang telah di buat kan ibu. CLO 06
- ❖ Lalu echa mengambil nasi yang telah disiapkan ibu di meja makan dan makan dan memberikan handphone nya ke ibu. CLO 07

Berdasarkan Hasil Pengamatan, Menyiapkan Makanan meliputi :

- Ibu memasak makanan untuk anggota keluarga
- Ibu selalu menyiapkan makanan untuk sarapan, makan siang dan makan sore ataupun makan malam
- Ibu mau membuatkan minuman untuk anak karena anak kelelahan dalam beraktivitas

Deskripsi hasil pengamatan Memberi Motivasi dan Nasehat di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : kalau untuk makanan, echa sudah bisa makan sendiri ya bu ?

Responden : iya, bisa dia, tapi kadang dia susah makan

Pewawancara : Gak Nafsu makan bu gitu ?

Responden : biasa anak anak males kalau disuruh makan, padahal saya udah masakini , malah susah banget makan padahal enak tinggal makan. CWI 02

Peneliti : bu, kalau misal ibu pergi kerja kaya kemarin, echa tidak bisa beli makanan untuk makan siang nya sendiri yah ?

Responden : gak, saya yang beliin dia nasi di warteg depan atau kadang padang buat echa, rama sama bapak nya. CWI 03

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka kriteria menyiapkan makanan menunjukkan bahwa ibu selalu menyiapkan memasak makanan untuk keluarga, ibu menyiapkan makakan nya, apabila ibu tidak sempat memasak ibu membeli nya di warung nasi terdekat, ibu selalu menyiapkan makanan untuk

keluarga saat sarapan, makan siang dan makan sore atau malam. Ibu juga menyiapkan minuman atau cemilan jika anak sedang belajar atau sedang kelelahan.

Hasil Dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.2 Orang Tua menyiapkan Makanan

ii. **Menjadi Peningat**

Menjadi Peningat seperti : mengatur waktu anak dan mengingatkan tugas, dikategorikan Menjadi Peningat .

Adapun Rincian Kriteria Menjadi Peningat ditunjukkan dalam hasil pengamatan berikut ini :

❖ **Mengatur Waktu Anak**

Temuan hasil pengamatan mengatur waktu anak dapat dilihat sebagai berikut :

- ❖ Lalu ibu Atiyah menyuruh echa untuk bersiap berangkat mengaji karena waktu sudah pukul 15:00 wib, CLO 01
- ❖ Pada jam 14:00 wib siang hari echa di suruh ibu nya tidur siang karena matahari begitu terik untuk bermain diluar. CLO 02
- ❖ Pada pukul 17:45 echa di samper oleh ibunya untuk pulang. CLO 02
- ❖ Pada Pukul 05:20 pagi echa di bangunkan oleh ibu nya untuk melakukan sholat subuh, CLO 03
- ❖ ibu mengangkat sebelum makan berdoa terlebih dahulu CLO 05
- ❖ Mendekati ashar ibu membangunkan echa untuk mengaji CLO 05
- ❖ lalu pukul 9 malam echa disuruh ibu nya untuk tidur CLO 05
- ❖ Ayah membangunkan echa dikamar nya lalu ayah menyuruh echa untuk sholat subuh. CLO 06
- ❖ lalu ibu menyuruh echa sholat ashar dan memberi tahu echa kalau hari ini ngaji nya libur dan di ganti dengan ngaji dirumah. CLO 06
- ❖ Lalu selesai belajar echa memainkan handhpone nya terus menerus, sampai tiba waktu dzuhur ibu nya bilang untuk berhenti dulu main handpone dan mengingatkan untuk makan . CLO 07

Berdasarkan Hasil Pengamatan, Mengatur Waktu Anak Meliputi

meliputi :

- Mengatur waktu bangun anak
- Mengatur waktu bermain anak
- Mengatur waktu sholat anak
- Mengatur waktu makan anak

- Mengatur waktu mengaji anak
- Mengatur waktu tidur anak

Deskripsi hasil pengamatan Memberi Motivasi dan Nasehat di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : kalau mengenai masalah waktu, Apa ibu harus selalu mengingatkan anak waktu belajar nya ?

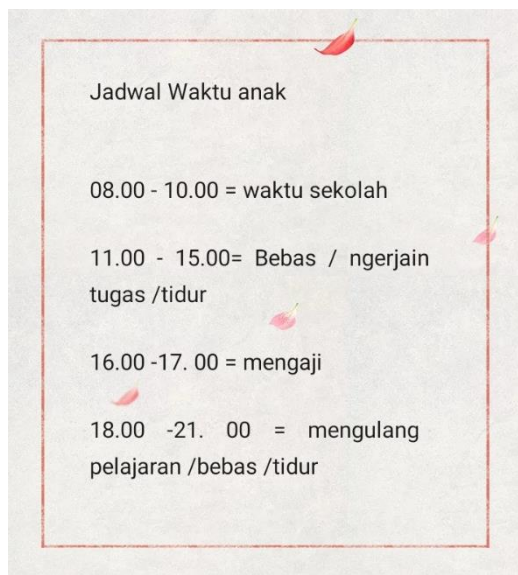
Responden : kadang iya, soalnya anak nya kadang lupa, tapi kalo jam sekolah dia udah tau pasti jam 9. CWI 01

Pewawancara : Apakah ibu juga mengatur waktu-waktu anak dalam belajar, mengaji, dan bermain ?

Responden : iya, saya masih yang ngingetin jam segini belajar ngerjain pr ya, jam segini sekolah online, makan , tidru kalau udah jam segini, saya yang masih ngatur waktu dia, soalnya sih dia kadang suka lupa, apalagi kadang kalau udah megang handphone udah lupa waktu, mangkanya saya batesin dia pegang hp. Kalau lagi kosong, santai gitu saya kasih hp nya, pokoknya kalo udah selesai belajar baru boleh main atau main hp. CWI 06

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka kriteria mengatur waktu anak menunjukkan bahwa orang tua masih mengatur waktu belajar anak, waktu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh anak, mengatur waktu main handphone, waktu makan , waktu mengaji, waktu bangun dan tidur , dan waktu sholat anak, kareana anak belum bisa sigap mengatur waktu nya sendiri, anak masih sering lupa, ataupun keterusan dalam main handphone dan orang tua lah yang mengatur waktu waktu anak.

Hasil Dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.3 Jadwal Waktu anak

❖ Mengingatkan Tugas

Temuan hasil pengamatan mengingatkan tugas dapat dilihat sebagai berikut :

- ❖ Setelah mandi echa menyisir rambutnya, lalu ibunya mengingatkan echa untuk mengirim tugas sekolah nya, echa sempat lupa pukul 16:50. CLO 01
- ❖ ibu nya bertanya kepada echa mengenai Pembelajaran sekolah nya tadi
 - “ tadi gimana cha,udah zoom bu monik nya ?”
 - “udah “ kata echa
 - “ terus ada tugas gak ?” ibu bertanya mengenai tugas
 - “ gak ada bu , Cuma disuruh baca cerita di buku tematik “ jelas echa.

CLO 03

- ❖ “ udah ngirim tugas nya belum ke pak adi ?” tanya ibu
 “belum bu “ jawab echa
 “ kapan emang disuruh ngirim nya? “ tanya ibu lagi memastikan
 “ sore bu jam 5” kata echa
 “ yaudah kirim aja sekarang tugas nya cha “ kata ibu CLO 04
- ❖ tiba tiba Ibu mengingatkan untuk mengirim tugas olah raga tadi, CLO 08
- ❖ Setelah mengaji ibu mengingatkan echa untuk mengirimkan tugas bahasa inggris nya ke guru nya, CLO 09

Berdasarkan Hasil Pengamatan, Mengingat Tugas Meliputi :

- Mengingat untuk mengirim tugas
- Mengingat mengerjakan tugas

Deskripsi hasil pengamatan Mengingat tugas di perkuat

oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara :Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam kemandirian anak mengerjakan tugas nya ?

Responden : dia terkadang suka lupa bahwa dia ada tugas, saya ingetin lagi, terus kaya kurang paham pelajaran , susah nanya ama buguru nya, jadi paling nanya ke saya terus. CWI 04

Pewawancara : Lalu apakah echa mempunyai kesadaran sendiri untuk mengaji ?

Responden : belum sih, saya yang masih menyuruh nya kadang dia masih males-malesan untuk ngaji. CWI 05

Pewawancara :Apakah ibu juga mengatur waktu-waktu anak dalam belajar, mengaji, dan bermain ?

Responden : iya, saya masih yang ngingeti jam segini belajar ngerjain pr ya, jam segini sekolah online, makan , tidru kalau udah jam segini, saya yang masih ngatur waktu dia, soalnya sih dia kadang suka lupa, apalagi kadang kalau udah megang handphone udah lupa waktu, mangkanya saya batesin dia pegang hp. Kalau lagi kosong, santai gitu saya kasih hp nya, pokoknya kalo udah selesai belajar baru boleh main atau main hp. CWI 06

Pewawancara; Kata nya tadi pernah lupa ngirim tugas cha?

Responden: iya, pernah tapi ibu yang ingetin aku udah ngirim belum

Pewawancara: terus siapa yang kirim ?

Responden : kadang aku sih kadang juga iibu . CWA 02

Peneliti : Apakah ada pemberitahuan dari ibu nya echa kalau echa telat mengumpulkan tugas ?

Informan : iya ibu nya sering wa bilang kalau maaf bu baru sempat ngirim nya, echa nya sempet lupa dan baru dia ingetin begitu, CWG 01

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka mengingatkan tugas menunjukkan bahwa orang tua juga sering mengingatkan tugas kepada ana, apakah anak sudah mengerjakan nya atau belum, dan apakah anak sudah mengumpulkan nya atau belum. Karena anak sendiri masih sering lupa mengirim tugas nya.

Hasil Dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.4 Orang tua mengingatkan Tugas Anak

iii. Memberi Contoh

Memberi Contoh seperti : Contoh bersalaman, Contoh Pelajaran, dan Contoh dalam mengaji

Adapun Rincian Kriteria Memberi Contoh ditunjukkan dalam hasil pengamatan berikut ini :

❖ **Contoh Bersalaman**

Temuan hasil pengamatan Contoh Bersalaman dapat dilihat sebagai berikut :

- ❖ lalu echa bergegas pergi berangkat mengaji, lalu ibu nya bilang “loh cha lupa cium tangan ? “ Ibu mengingatkan karena echa lupa saliman dengan ibu . CLO 01
- ❖ Echa kaget “ oh iya “ karena terburu- buru , lalu echa kembali menghampiri ibu nya
- ❖ Kemudian sebelum ibu berangkat ibu membiasakan anak anak untuk salaman , dengan memberi contoh ibu saliman dengan bapak sebelum berangkat lalu kemudian anak anak yang menyalami nya. CLO 03
- ❖ “ kalau ada yang ucap salam , jawab balik cha”
 “ waalaikum sallam” kata echa
 “ kan ibu udah bilang sama contohin” kata ibu

Lalu ibu menyuruh echa untuk salaman dengan saya,
 “ cha salam sama kakak mita, kata ibu
 Lalu echa bersalaman dengan saya. CLO 07

Berdasarkan Hasil Pengamatan, Mengingat Tugas Meliputi

:

- Membiasakan Untuk Bersalam dan mengucapkan salam apabila Keluar Masuk Rumah
- Memberi Contoh untuk menghormati yang lebih tua

Deskripsi hasil pengamatan Memberi contoh bersalaman di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara :ouh harus pendekatan lagi ya bu ?

Responden : iya , kalau udah deket bawel si dia , mau main terus malah, paling dia tuh kasih contoh aja yang baik nya gimana , yang bagus nya gini, sama sering nanya nanya aja ke dia . CWA 02

Pewawancara : Kalau bertemu orang masih malu ya bu ? Malu untuk salaman gitu ?

Responden : iya malu kak, harus nya kita yang ngasih contoh kedia nya dulu atau suruh yang gerakin gitu . CW 07

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka kriteria Contoh Bersalaman menunjukkan bahwa orang tua memberikan contoh kepada anak untuk bersalaman apabila bertemu orang yang lebih tua, atau sekedar menyapa,

karena anak masih belum terbiasa melakukannya dan karena anak juga masih malu untuk menyapa duluan, orang tua mencontohkan terlebih dahulu.

Hasil Dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.5 anak bersalaman dengan orangtua

❖ **Contoh Pelajaran**

Temuan hasil pengamatan Contoh Pelajaran dapat dilihat sebagai berikut :

- ❖ lalu ibu mengatakan “itu si ranbow hewan berkembang biak” , kata ibu (memberi contoh ayam belakang rumah yang bernama Ranbow) CLO 01
- ❖ lalu ibu nya membacakan nya dan echa mengikuti bacaan ibu nya.
 “ sini coba deh di buku ada kayaknya “ pinta ibu sembari meminta buku lks fikih
 “nih ikutin ibu dulu yaa, bacaan nya “
 Usholli Sunnatadz Zuhri Qabliyyatan mustaqbilal qiblata lillahi taala.
 CLO 04

- ❖ Lalu pertama ibu memberi contoh bagaimana memutar, melekukan lutut, memutar dan mengayun , setelah ibu mengajarkan echa dengan memberi contoh tersebut lalu echa melakukan nya. CLO 08

Berdasarkan Hasil Pengamatan,Contoh Pelajaran Meliputi :

- Memberikan Contoh yang ada di sekitar untuk pengeetahuan anak
- Mencontohkan Bacaan Sholat
- Memberi Contoh Gerakan Olahraga

Deskripsi hasil pengamatan Menmberi contoh Pelajaran di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : apa anak sudah mengetahui apa yang akan ia kerjakan bu ?Seperti Kerjain PR atau merapihkan rumah?

Responden: kalau buat merapihkan rumah belum ya,, paling Cuma bersihin kamar nya aja itu juga jarang jarang

Pewawancara : oouh oke, kalau untuk yang lainnya?

Responden : ngerjain pr kadang biasa, kadang saya yang ngasih perumpamaan atau contoh kaya itu tu,, baru dia ngeh . kalau untuk nyapu kamar nya saya yang suruh si terus saya dulu yang nyapu ntr dia ngelitian. CWI 02

Pewawancara : belajar dari pengajian ya bu?

Responden : iya, saya juga ngajarin dia kalau itu dirumah, pertama saya bacain nanti dia ngikutin terus terusan kan ingat. CWI 07

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka kriteria contoh pelajaran menunjukkan bahwa orang tua masih harus memberikan contoh pelajaran ke

anak dengan mencari contoh di sekitar agar anak memahami hal yang di maksud.

Hasil Dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.6 orang tua memberi contoh pelajaran

❖ Contoh Mengaji

Temuan hasil pengamatan Contoh Mengaji dapat dilihat sebagai berikut :

- ❖ sebelumnya ibu membaca sepuluh ayat pertama dari surah yassin dan echa mengikutinya, kemudian baru mereka membaca surah yasiin , echa membaca perlahan dengan membaca tulisan latin dalam buku yasiin. CLO 02
- ❖ echa dengan ibu membaca Surah pendek Al Quran. Echa membaca dengan ibu yang mendengarkan. Lalu echa membacakan apa yang ibu contohkan cara bacanya. CLO 06
- ❖ lalu ibu mencontohkan cara bacanya dan echa mengikti ucapan ibu sambil melihat Al quran nya, sampai beberapa kali .CLO 09

Berdasarkan Hasil Pengamatan,Contoh Mengaji Meliputi :

- Mencontohkan membaca Al Quran
- Membimbing Pelafalan bacaan anak

Deskripsi hasil pengamatan Contoh Mengaji di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : belajar dari pengajian ya bu?

Responden: iya, saya juga ngajarin dia kalau itu dirumah, pertama saya bacain nanti dia ngikutin terus terusan kan ingat. CWI 07

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka kriteria contoh mengaji menunjukkan bahwa orang tua memberikan contoh pelafalan bacaan al quran atau surah surah pendek lainnya, anak masih sering keliru pengucapannya dan anak masih memerlukan contoh cara bacanya .

Hasil Dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.7 mengaji

2. Hal yang dilakukan Orang tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Hal yang dilakukan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh terlihat dalam perilaku orang tua seperti : Menjadi Pembimbing, Tangung Jawab dan Komunikasi. Komponen tersebut dapat dilihat dari hasil catatan lapangan observasi wawancara sebagai berikut :

i. Menjadi Pembimbing

Menjadi Pembimbing seperti : Menemani Anak Ketika PJJ, dan Membimbing dan mengajarkan anak dalam mengerjakan tugas, di kategorikan Menjadi Pembimbing.

Adapun Rincian Kriteria Menjadi Pembimbing ditunjukkan dalam hasil pengamatan berikut ini :

❖ **Menemani Anak Ketika PJJ**

Temuan hasil pengamatan menemani anak ketika Pembelajaran jarak jauh (pjj) dapat dilihat sebagai berikut :

- ❖ Pukul 09:00 wib echa sedang melakukan pembelajaran online di ruang tamu, ibu nya mendampingi echa karena sedang libur, CLO 02
- ❖ lalu bapak nya echa berada di belakang echa yang sedang memvideo call guru nya. CLO 03
- ❖ Pada pukul 09:00 wib echa sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh ia di dampingi ibu nya, echa duduk di bawah dan mendengarkan ucapan guru kepadanya. CLO 04
- ❖ echa mengucapkan salam kepada guru nya dan mendengarkan penjelasan yang di sampaikan oleh guru nya. Seperti biasa ibu nya di samping echa sambil mengerjakan pekerjaannya . CLO 05
- ❖ Lalu ibu mendampingi echa di samping echa, kemudian echa memvideo call dengan guru nya, CLO 06
- ❖ Dan dengan ibu nya yang juga mendampingi echa mengambil video tugas. CLO 08

Berdasarkan Hasil Pengamatan Menemani Anak ketika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Meliputi :

- Orang Tua Selalu Mendampingi Anak Ketika Sedang Berlangsungnya Pembelajaran Jarak Jauh

- Orang Tuan mendampingi anak ketika membuat Video tugas Anak

Deskripsi hasil pengamatan Menemani anak ketika Pembelajaran jarak jauh (pjj) g di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : Apa yang Ibu Lakukan ketika anak sedang belajar ?

Responden : yang saya lakuin yaa mendampingi dia yaa, kalau saya ada dirumah saya sih selalu liatin dia kalau lagi ada tugas dia belajar, apalagi kalau di jam sekolah dia, saya dampingi dia kalau dia lagi pembelajaran online, tapi kalau saya nggak ada saya minta tolong bapanya yang liatin atau abang nya.
CWI 05

Pewawancara : Apakah bapak mendampingi anak ketika anak sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh ?

Responden : iya, saya mendampingi echa kalau ibu nya lagi ga ada saya yang nemenin dia. CWB 01

Peneliti: Apakah ibu kamu mendampingi echa kalau lagi pembelajaran online ?

Informan: Iya, CWA 03

Peneliti: kalau untuk orang tua nya echa, apakah mendukung echa nya juga bu dalam belajar ?

Informan : iya, orang tua nya echa bisa di ajak kerja sama si, membimbing echa dari rumah. CWG 02

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, maka kriteria mendampingi anak dalam Pembelajaran jarak jauh menunjukkan bahwa orang tua menemani anak ketika anak sedang melaksanakan PJJ atau pun anak sedang mendapat tugas mengambil video, orang tua antara ayah dan ibu secara bergantian menemani anak dalam keberlangsungan Pjj apabila salah satu diantara mereka tidak bisa.

Hasil Dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :

Gambar 4.8

Orang Tua Menemani anak saat Berlangsungnya pembelajaran jarak jauh



❖ **Membimbing dan Mengajarkrkan anak dalam mengerjakan tugas**

Temuan hasil pengamatan Membimbing dan mengajarkan Anak dalam Mengerjakan Tugas dapat dilihat sebagai berikut :

lalu ibu nya membaca tugas nya dan mengajarkan echa bagaimana cara mengerjakan nya. CLO 02

Ibu pun menjelaskan kepada echa mengenai sholat – sholat sunnah Ba'diyah dan Qabliyah. CLO 04

echa sedang fokus mengerjakan tugasnya dan ibu nya sedang mendampingi

berada di samping echa menemani belajar. CLO 04

kemudian ia meminta ibu nya untuk di kamar nya, CLO 05

kata ibu kalau karangan adalah cerita bebas mengenai tema nya, kata ibu memberitahu echa . CLO 08

kemudian ibu menyebutkan nya, setahu ibu, tiba tiba ibu ragu dan membuka internet untuk memastikan, lalu ibu menyebutkan nya dan echa menulis nya di buku tulis. CLO 10

Berdasarkan Hasil Pengamatan Menemani Anak ketika

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Meliputi :

- Orang Tua mengajarkan kepada anak sesuatu yang anak tidak ketahui
- Orang tua membimbing anak mengerjakan tugas nya sendiri
- Orang tua menemani anak ketika anak mengerjakan tugas

Deskripsi hasil pengamatan Membimbing dan mengajarkan anak dalam mengerjakan tugas di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : lalu apa yang ibu lakukan apabila anak bertanya terus ?

Responden : Ya saya jawab, kalau saya paham dan mengerti saya kasih tau saya ajarin pelan pelan CWI 04

Pewawancara: Apa kah ibu juga mendampingi echa dalam belajar ?

Responden : Iya, selain pas Pjj berlangsung saya juga nemenin echa kalau ngerjain tugas mau itu tugas sekolah atau dari pengajian. CW 05

Pewawancara : Lalu Kalau ada tugas siapa yang menemani echa dan membantu nya pak ?

Responden : kalau ada ibu nya sama ibu nya. CWB 01

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, Membimbing dan mengajarkan anak mengerjakan tugas menunjukkan bahwa orang tua membimbing anak dalam mengerjakan tugas nya, dan mengajarkan anak apabila anak masih belum memahami soal yang di berikan , karena nak sulit bertanya dengan gurunya.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.9 Orang tua membimbing dan mengajarkan anak

ii. Taggung Jawab

Tanggung Jawab seperti : Menyiapkan Perlengkapan Belajar Anak, meryiapkan pakaian anak dan Menyediakan Fasilitas Belajar Anak, di kategorikan Taggung Jawab

Adapun Rincian Kriteria Taggung Jawab ditunjukkan dalam hasil pengamatan berikut ini :

❖ Menyiapkan Perlengkapan Belajar

Temuan hasil pengamatan Menyiapkan Perlengkapan Belajar dapat dilihat sebagai berikut :

ibu nya mendampingi echa karena sedang libur,ibu nya echa sedang menyiapkan laptop beserta charger nya, mengconnectan jaringan internet, dan menyiapkan meja belajar. CLO 02

Echa sedang melakukan pembelajaran online menggunakan laptop yang telah disiapkan oleh bapak nya echa. CLO 03

seperti biasa ibu sudah merapihkan karpet di bawah lantai dan meja kecil lalu sudah merapihkan ruang tamu agar bersih untuk pembelajaran echa,. CLO 04

Sementara ibu nya sedang menyiapkan laptop nya dan menyambungkan nya ke hospot handphone nya. CLO 05

bu telah menyiapkan perlengkapan untuk echa melakukan pembelajaran jarak jauh, CLO 06

padahal sudah disiapkan perlengkapan seperti laptop dan lain nya , kata ibu . CLO 07

Ibu sudah menyiapkan handphone untuk merekam echa, beberapa kali echa latihan dan ibu mengambil video nya, CLO 08

Sementara ibu atiyah sedang menyiapkan meja, laptop, charger dan stopkontak. CLO 10

Berdasarkan Hasil Pengamatan Menyiapkan Perlengkapan

Belajar Meliputi :

- Sebelum PJJ di mulai ibu menyiapkan Laptop, Charger dan Stop Kontak
- Sebelum PJJ ibu menyiapkan Tempat dan membersihkan nya
- Ibu menyiapkan Handphone sebagai salah satu persiapan dari pembelajaran

Deskripsi hasil pengamatan Menyiapkan Perlengkapan Belajar di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : apakah sebelum PJJ ibu membantu anak merapihkan perlengkapan seperti laptop, buku dll?

Responden: iya, kalau saya yang menyiapkan tempat biasa nya saya sapuin dulu, terus laptop dan meja, kalau gak di meja di bawah saya yang rapihin dan echa yang ngerapihin alat tulis nya. CWI 01

Pewawancara: Apakah bapak menyiapkan keperluan belajar anak ? seperti apa ?

Responden : keperluan belajar kayak kouta kali ya, saya isiin sih pulsa ibu nya, pulsa dia,kalo yang buku gitu gitu nya echa bisa nyiapin sendiri, kadang juga ibu nya yang udah nyiapin.

Pewawancara : Kalau mengconnectan laptop ke internet bapak atau echa sendiri yang melakukan apabila tidak ada ibu ?

Responen : iya saya echa mah belum ngerti saya juga di kasih tau ibu sebelumnya. CWB 01

Pewawancara : apakah ibu juga yang mempersiapkan perlengkapan belajar echa ?\

Responen : iya kaya laptop sama wifi ibu yang anuin aku kan ga bisa. CWA 01

Berdasarkan Deskripsi hasil wawancara, menyiapkan perlengkapan belajar anak menunjukkan bahwa sebelum mulai pembelajaran jarak jauh dengan video call via whatsapp orang tua merapihkan tempat belajar anak seperti meja, kabel kabel, dan mengconnectan hotspot portabel dari handphone ke laptop.

Hasil dokumentasi mempertlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.10
Menyiapkan Keperluan Belajar (PJJ)

❖ Menyediakan Fasilitas Belajar Anak

Temuan hasil pengamatan Menyediakan Fasilitas belajar anak dapat di lihat sebagai berikut :

saya melihat fasilitas untuk melakukan PJJ sudah tersedia seperti, Laptop punya

Ibu Atiyah, tempat Ruang tamu nya terang, bersih, hangat karena ada karpet, tersedia kipas angin dan Internet Hospot, CLO 01

karena laptop nya di pakai oleh abang nya echa jadi echa menggunakan handphone ibu yang sudah di sediakan untuk video call sebagai pengganti laptop, CLO 04

..... , jadi echa sudah bisa melakukan video ccall, karena Internet sudah dii siap kan oleh bu Atiyah . CLO 10

Berdasarkan Hasil Pengamatan Menyiapkan Fasilitas Belajar

Anak Meliputi :

- Tersedia Laptop beserta Charger ataupun SmartPhone
- Tersedia Tempat yang bersih
- Tersedia Stop Kontak
- Ada nya Jaringan Internet

Deskripsi hasil pengamatan Menyediakan Fasilitas Belajar

Anak di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : berarti fasilitas kaya laptop hape gitu udaha ada ya cha

Responden : iya ada pake punya ibu . CWA 01

Peawawancara : Apa ibu menyediakan Fasilitas untuk PJJ ?

Responden: iya saya siapin laptop dan kouta . CWI 01

Pewawancara: apakah bapak menyediakan fasilitas ke anak untuk pembelajaran jarak jauh ?

Responden: siapin dong
 Pewawancara: Seperti apa pak?
 Responden: Hape, laptop, listrik, pulsa. CWB 01

❖ Menyiapkan Pakaian

Temuan hasil pengamatan Menyediakan Fasilitas belajar anak dapat di lihat sebagai berikut :

Ketika echa pergi mengaji ibu atiyah memulai menggosok pakaian keluarga di ruang tamu, dengan duduk di lantai beralaskan karpet lipat, CLO 01

kemudian ibu nya echa menyiapkan seragam pakaian echa untuk melakukan pembelajaran online. CLO 03

ia menyiapkan pakaian nya yang sudah di setrika oleh ibu nya, CLO 05

Sementara ibu mengangkat seragam echa dari jemuran lalu segera menggosok nya untuk echa pakai hari ini. CLO 06

Berdasarkan Hasil Pengamatan Menyiapkan Pakaian, Meliputi :

- Menyiapkan Seragam Sekolahh
- Mencuci dan Mensetrika Seragam/Pakaian Anak

Deskripsi hasil pengamatan Menyiapkan Pakaian , di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : bisa merapihkan baju sendiri bu ?
 Responden : udah bisa, sebenarnya udah saya siapin dulu dia tinggal ambil aja yang mau dia pakai, sama ngerapihin baju nya sendiri. CWI 02

Pewawancara : Apakah ibu menyetrifikasi semua pakaian keluarga ?

Responden : Iya saya yang gosokin. CWI 03

iii. Komunikasi

Komunikasi seperti : Menanyakan Tugas ke anak, memberi pengertian mengenai belajar, dan berkomunikasi dengan gurunya anak , di kategorikan Komunikasi

Adapun Rincian Kriteria Tanggung Jawab ditunjukkan dalam hasil pengamatan berikut ini :

❖ Menanyakan Tugas Ke Anak

Temuan hasil pengamatan Menanyakan tugas ke anak dapat di lihat sebagai berikut :

“ udah selesai belum cha “ tanya ibu soal tugas echa

“belum bu “ jawab echa. CLO 01

ibu nya bertanya kepada echa mengenai Pembelajaran sekolah nya tadi

“ tadi gimana cha,udah zoom bu monik nya ?”

“udah “ kata echa. CLO 03

“cha ini tugas dikirim ke pa adit nya apa ke grup pjok cha?” tanya ibu

“terserah ibu “ kata echa. CLO 06

Berdasarkan Hasil Pengamatan Menanyakan tugas ke anak ,

Meliputi :

- Bertanya mengenai pembelajaran anak
- Menanyakan tugas anak

Deskripsi hasil pengamatan Menanyakan tugas ke anak, di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara: bagaimana jika anak suka telat dalam mengumpulkan tugas ?

Responden : saya tanya dulu sudah ngimpulin belum, kalau belum saya saya yang ngirimin atau saya suruh dia yang ngirim. CWI 01

Pewawancara : Apakah ibu sering bertanya mengenai tugas kepada anak ?

Responden : iya, kalau saya tidak tau atau sedang tidak dirumah saya tanyain kedia.

CWI 04

❖ Memberi Pengertian Mengenai Belajar

Temuan hasil pengamatan Memberi Pengertian mengenai belajar, dapat dilihat sebagai berikut :

“ nah gitu cha selesin dulu tugas nya, baru main”

“ kan enak kalau tugas udah selesai mah” dari pada gak selesai nanti jadi nya dimarahi guru kan , kata ibu memberi pengertian ke echa dan echa hanya terdiam .

CLO 02

“eehh ga boleh gitu ayoo nanggung dikit lagi bisa istirahat, gaboleh gitu cha “ kata ibu

Setelah di beritahu ibu echa pun berdiri kembali dan berjalan di tempat lalu ibu mengambil videonya. CLO 06

Setelah mendengar penjelasan lebih baik berpakaian rapih kalau mau belajar dari ibu, echa lalu mengganti baju nya dengan seragam nya. CLO 10

Berdasarkan Hasil Pengamatan Menberi pengertian belajar ,

Meliputi :

- Kerjakan tugas dahulu

- Berdisiplin untuk belajar
- Semangat mengerjakan tugas meskipun di rumah

Deskripsi hasil pengamatan memberi pengertian belajar , di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : Bagaimana ibu memberikan pengertian ke anak mengenai awal - awal pembelajaran jarak jauh yang belum terbiasa ?

Responden : oh.. paling kita kasih dorongan aja, terus semangat dia supaya tetap semangat meskipun dirumah. CWI 01

Pewawancara : lalu bagaimana cara bapak memberikan pengertian ke echa untuk semangat dalam belajar nya ?

Responden : di kasih tau pas covid gini kan emang harus belajar nya dirumah, semua orang juga kayak gitu, jadi ya jalanin ajah . CWB 02

❖ Berkomunikasi dengan guru nya anak

Temuan hasil pengamatan Berkomunikasi dengan guru nya anak , dapat di lihat sebagai berikut :

Sementara ibu bertanya dengan guru nya echa melalui pesan whatsApp mengenai pembelajaran echa tadi pagi , dan ternyata benar echa hanya mendapat pembelajaran video menari dan tidak dapat tugas tambahan.. CLO 04

Ibu mendapat telfon dari pengajian echa kalau sore ini libur karena guru ngaji nya ada keperluan, lalu ibu menyuruh echa sholat ashar dan memberi tahu echa kalau hari ini ngaji nya libur dan di ganti dengan ngaji dirumah. CLO 06

Lalu bu atiyah menghubungi pak adit guru olahraga echa dan bertanya kirim ke mana tugas nya, dan apakah benar seperti ini , lalu pak adit bilang untuk Japri saja

dulu , kemudian ibu mengirimkan video olahraga echa ke pak adit (guru olahraga). CLO 06

lalu tiba tiba ibu masuk dan bilang bahwa ibu barusan mendapat telfon dari pengajian dan untuk sore ini echa tidak usah berangkat ngaji karena guru pengajian nya mau pergi, jadi echa mengaji dengan ibu. CLO 09

Berdasarkan Hasil pengamatan berkomunikasi denagn guru nya anak , Meliputi :

- Orang tua menanyakan perkembangan echa dengan guru
- Orang tua berkomunikasi dengan guru sekolah dan guru pengajian anak
- Orang tua bertanya mengenai tugas anak dengan gurunya

Deskripsi hasil pengamatan berkomunikasi denagn guru nya anak , di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : apakah orang tua dan guru lancar berkomunikasi ?

Responden : iya, saya kalau berhalangan memberikan tugas di grup dan apabila orang tua ada yang belum sempat mengirimkan atau membuat tugas nya juga nanya ke saya. CWG 02

Pewawancara : Apa bapak juga sering sharing dengan guru nya echa selama pjj ini ?

Responden : ibu nya paling yang sering nge wa , sekalian nanyain tugas . CWB 02

Pewawancara: lalu appakah di marahi guru nya

Respondenn : nggak si, saya kan juga bilang kalau lupa , karena echa nya lupa ngirim

tapi abis itu saya ngirim

Pewawancara : berarti ibu sering berkomunikasi dengan guru nya echa ya bu ?

Responden : iyaaa, untuk nanyain tugas sama perkembangan echa. CWI 03

3. Bentuk Kemandirian Anak di Rumah

Bentuk kemandirian anak di terlihat dalam perilaku Anak di rumah seperti : Mandiri, Kebersihan diri sendiri dan belajar dari rumah . Komponen tersebut dapat dilihat dari hasil catatan lapangan observasi wawancara sebagai berikut :

i. Mandiri

Mandiri seperti : Makan sendiri, Mandi sendiri, berangkat mengaji sendiri, tidur sendiri dan mencuci piring sendiri. Di kategorikan Mandiri.

Adapun Rincian Kriteria Mandiri ditunjukkan dalam hasil pengamatan berikut ini :

❖ Makan Sendiri

Temuan hasil pengamatan Makan sendiri dapat di lihat sebagai berikut :

lalu ia segera bergegas ke tempat makan dan menyendok nasi dan lauk pauk dengan sendiri lalu echa makan dengan lahap. CLO 01

setelah echa merapihkan tas nya dan berganti baju sendiri, echa mengambil piring lalu menyendok nasi dan lauk pauk lalu memakannya dengan sendiri. Setelah makan echa disuruh ibu untuk mandi sore dan echa pun langsung menuju kamar mandi dan mandi sendiri. CLO 01

Echa mengambil makanan nya dan pergi ke ruang tamu tempat ia belajar, karena ia masih belum selesai akan tugas nya.. CLO 02

lalu echa pulang dan bergegas mencuci tangan lalu mengambil nasi bungkus nya, CLO 03

lalu echa mengambil piring kemudian mengambil nasi dan lauk dengan sendiri, ibu mengangkatkan sebelum makan berdoa terlebih dahulu, lalu echa membaca doa makan.CLO 05

Echa kemudian ke tempat makan untuk mengambil nasi. Ia pun mengambil piring dan menyendok nasi juga lauk nya sendiri. Echa lalu makan sendiri di kamar nya. CLO 06

Berdasarkan Hasil pengamatan makan sendiri , Meliputi :

- Echa dapat menyendok atau mengambil nasi sendiri
- Echa dapat mengambil lauk sendiri
- Echa dapat makan sendiri

Deskripsi hasil pengamatan Makan Sendiri , di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : Apakah anak ibu sudah bisa mandiri dalam aktivitas sehari hari nya ?
 Responden : kalau di bilang mandiri sih, kadang bisa dia ngelakuin apa – apa sendiri, kaya makan sendiri, mandi, nyisir ngeringin anduk sendiri, tapi kadang juga kalau misal sesudah makan saya perlu ingatkan dulu untuk cuci piring, juga kalau dia mau sekolah online kan banyak tuh apa apa nya, kaya meja belajar nya lah, alat tulis dan ya lain lain lah, kadang dia kan mau nya belajar nya di depan sini, kadang juga di kamar nya ga nentu, jadi saya suruh dia ngerapihin nya sendiri, dan dia mampu untuk

merapikannya sendiri. CWI 02

Pewawancara : tapi ia sudah bisa makan sendiri kan bu ?

Responden : iya, makan sendiri, ngambil nasi ke meja makan udah bisa sendiri Cuma kadang kalau lagi megang hape fokus banget gak mau udahan. CWI 08

Pewawancara : Hal apa saja yang sudah bisa kamu lakukan sendiri ?

Responden : Makan, nyendok nasi aku udah bisa, mandi, keramas terus nyisir juga bisa sendiri, nyapu kamar aku, beresihin buku, beresin meja belajar, dan menulis sendiri. CWA 01

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria .makan sendiri menunjukkan bahwa anak sudah dapat mengambil nasi sendiri, dan makan sendiri walaupun masih di ingatkan mengenai waktu makan.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.11 anak makan sendiri

❖ Mandi Sendiri

Temuan hasil pengamatan Mandi sendiri dapat di lihat sebagai berikut :

Setelah makan echa disuruh ibu untuk mandi sore dan echa pun langsung menuju kamar mandi dan mandi sendiri. CLO 01

Kemudian setelah pulang bermain echa menyiapkan baju bersih nya di lemari dan langsung bergegas kekamar mandi,kemudian echa mandi sendiri. CLO 02

Lalu echa sarapan kemudian mandi, echa sudah bisa mandi, menyikat gigi dan keramas sendiri. Lalu ia juga dapat mengeringkan, dan menyisir rambutnya sendiri, echa juga mampu meletakkan pakaian kotor yang telah ia pakai di keranjang kotor dan mengeringkan handuk di atas pintu. CLO 03

Pagi hari Ibu nya echa sedang memasak untuk sarapan, echa sedang mandi sendiri sebelum mandi ia menyiapkan pakaian nya yang sudah di setrika oleh ibu nya, CLO 05

Setelah selesai mengaji echa bersih bersih diri dengan mandi sendiri ia juga bisa keramas dan menggosok gigi sendiri. CLO 06

lalu echa bilang “ sebentar bu aku mandi dulu “. Lalu setelah mandi ibu bertanya lagi apakah echa sudah mengirim atau belum, CLO 09

sementara echa baru selesai mandi sendiri dan sedang mencari baju nya di lemari, CLO 10

Berdasarkan Hasil pengamatan mandi sendiri , Meliputi :

- Echa dapat mandi sendiri
- Echa dapat menyisir rambut nya setelah mandi
- Echa dapat menaruh pakaian kotor di bak

- Echa dapat menaruh handuk yang habis di pakai

Deskripsi hasil pengamatan Mandi Sendiri , di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : Apakah anak ibu sudah bisa mandiri dalam aktivitas sehari hari nya ?

Responden : kalau di bilang mandiri sih, kadang bisa dia ngelakuin apa – apa sendiri, kaya makan sendiri, mandi, nyisir ngeringin anduk sendiri, tapi kadang juga kalau misal sesudah makan saya perlu ingatkan dulu untuk cuci piring, juga kalau dia mau sekolah online kan banyak tuh apa apa nya, kaya meja belajar nya lah, alat tulis dan ya lain lain lah, kadang dia kan mau nya belajar nya di depan sini, kadang juga di kamar nya ga nentu, jadi saya suruh dia ngerapihin nya sendiri, dan dia mampu untuk merapihkan nya sendiri.

CWI 02

Pewawancara : Hal apa saja yang sudah bisa kamu lakukan sendiri ?

Responden : Makan, nyendok nasi aku udah bisa, mandi, keramas terus nyisir juga bisa sendiri, nyapu kamar aku, beresihin buku, beresin meja belajar, dan menulis sendiri. CWA 01

Pewawancara : Menurut bapak echa sudah bisa melakukan aktifitas kemandirian apa saja ?

Responden : dia si makan sendiri udah bisa, mandi, nyapu kadang kadang, cuci piring kalau lagi mau aja, tidur sendiri itu sih kayaknya. CWB 02

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria Mandi Sendiri menunjukkan bahwa echa sudah bisa mandi sendiri, lalu setelah mandi ia juga bisa menyalisir dan menaruh pakain kotor yang telah ia pakai ke bak kotor dan ia dapat menjemur handuk yang telah ia pakai mandi.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.12 anak mandi sendiri

❖ Berangkat mengaji sendiri

Temuan hasil pengamatan Berangkat mengaji sendiri sendiri dapat di lihat sebagai berikut :

... lalu echa bergegas pergi berangkat mengaji, lalu ibu nya bilang “loh cha lupa cium tangan ? “ Ibu mengingatkan karena echa lupa saliman dengan ibu

Echa kaget “ oh iya “ karena terburu- buru , lalu echa kembali menghampiri ibu nya.

CLO 01

... echa pergi mengaji ,kali ini echa pergi ke tempat ngaji sendirian ia tidak bareng dengan temannya. CLO 02

... Selesai echa melaksanakan sholat ashar echa berangkat mengaji sendiri, pertamanya echa tidak mau berangkat sendiri karena teman satu pengajian nya tidak mengaji, ia pun bilang ke ibu nya tidak mau mengaji, lalu ibu nya memarahi nya dan menyuruh nya untuk mengaji, dan bilang ke echa supaya tidak ikut- ikutan anak yang tidak mengaji, nanti masing – masing anak akan mendapatkan , yang ngaji akan dapat ilmu baru dan yang gak ngaji gak dapat apa-apa malah nilai nya jelek nanti,kata ibu menasehati echa.

CLO 04

... lalu ia merapihkan tempat tidur nya yang berantakan setelah ia tiduri. Echa pun

berangkat kepengajian sendiri.. CLO 05

... lalu ia pamitan kepada ibu

“Bu aku berangkat ya,” kata echa sambil menyalami tangan ibu nya

“Iya hati hati cha “Kata ibu. Kemudian echa berangkat mengaji sendiri. CLO 10

Berdasarkan Hasil pengamatan berangkat mengaji sendiri ,

Meliputi :

- Echa dapat berangkat mengaji sendiri tanpa di antar oleh orang tua
- Echa terkadang menyampar teman nya untuk berangkat mengaji bersama

Deskripsi hasil pengamatan berangkat mengaji Sendiri , di

perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : kalau mengaji echa masih minta anterin sama ibu nggak ?

Responden : engga aku udah bisa sendiri, paling ama temen jalan nya. CWA 03

Pewawancara : Apakah anak ibu sudah bisa berangkat ngaji sendiri atau masih didampingi ?

Responden : Kalau berangkat ngaji udah bisa jalan sendiri dia.

Pewawancara : Lalu apakah echa mempunyai kesadaran sendiri untuk mengaji ?

Responden : belum sih, saya yang masih menyuruh nya kadang dia masih males-malesan untuk ngaji. CWI 05

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria berangkat mengaji sendiri menunjukkan bahwa echa sudah bisa berangkat mengaji

sendiri, walaupun untuk mengaji masih disuruh oleh ibu, dan terkadang masih suka mengikuti teman yang tidak mengaji, namun ibu memberikan nasehat untuk tetap mengaji, echa juga kadang kadang menyampar teman nya untuk bersama sama pergi ke tempat pengajian.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.13 berangkat mengaji sendiri

❖ **Tidur sendiri**

Temuan hasil pengamatan tidur sendiri dapat di lihat sebagai berikut :

lalu pada jam 22.00 ibu mengingatkan waktu sudah larut malam dan menyuruh echa berhenti memegang handphone dan segera tidur.lalu echa tidur sendiri di kamar nya .
CLO 02,
... dan pada pukul 9 malam echa disuruh ibu nya untuk tidur, echa pun menurut dan bergegas kekamar lalu mematikan lampu dan tidur sendiri, kemudian ibu nya masuk ke kamar nya dan segera tidur. CLO 05
setelah selesai sholat isya ia mengambil juz amma dan menghafal surah-surah pendek

lagi, kemudian setelah murojaah surah-surah pendek echa menonton tv sebentar dan tidur sendiri di kamarnya. CLO 06

Berdasarkan Hasil pengamatan tidur sendiri , Meliputi :

- Echa sudah terbiasa tidur sendiri di kamar nya
- Ibu selalu mengingatkan echa untuk tidur ketika sedang fokus memegang hp

Deskripsi hasil pengamatan tidur Sendiri , di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : echa sudah ada kamar nya, apakah sudah berani tidur sendiri ?
 Responden : iya dia udah tidur sendiri, abang nya juga udah pada tidur sendiri sendiri.
 CWI 05

Pewawancara : apa echa udah bearni tidur sendiri ?
 Responden : iya udah, dia udah bisa tidur sendiri . CWB 02

Pewawancara : echa, kakak mita denger udah berani ya tidur sendiri?
 Responden : iya udah berani

Pewawancara : kok bisa? Di suruh ama ibu atau gimana ?
 Responden : kan aku udah punya kamar sendiri, ibu paling nemenin pas aku mau tidur, terus malam nya balik kekamarnya

Pewawancara : ooo gak takut yaa cha,,, pinter deh
 Responden : iya.... CWA 02

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria tidur sendiri menunjukkan bahwa “Echa sudah dapat tidur sendiri dikamarnya, semenjak ia mempunyai kamar sendiri, walaupun kadang ibu nya masih

sering nemenin sampai ia tidur, dan jika ia telah tidur ibu nya pergi ke kamar nya. “

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.14 Tidur sendiri

❖ Mencuci piring sendiri

Temuan hasil pengamatan Mencuci Piring sendiri dapat di lihat sebagai berikut :

... lalu echa pulang dan bergegas mencuci tangan lalu mengambil nasi bungkus nya,

CLO 03

Setelah makan ia menaruh piring bekas ia makan di westafel dan ia mencuci piring sendiri nya saja . CLO 05

Echa menuju dapur dan mengocokkan gelas minuman sirup yang habis ia minum tadi . CLO 06

Echa lalu makan sendiri di kamar nya. setelah makan selesai echa membawa nya ke dapur dan mencuci piring bekas ia makan. CLO 06

Berdasarkan Hasil pengamatan mencuci piring sendiri ,

Meliputi :

- Echa mencuci piring yang habis ia pakai saja
- Echa mencuci piring cenderung lebih ke setelah makan siang
- Echa juga mengocokan (membersihkan) gelas yang telah ia minum walau hanya terkadang

Deskripsi hasil pengamatan mencuci piring Sendiri , di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : Menurut bapak echa sudah bisa melakukan aktifitas kemandirian apa saja ?

Responden : dia si makan sendiri udah bisa, mandi, nyapu kadang kadang, cuci piring kalau lagi mau aja, tidur sendiri itu sih kayaknya. CWB 02

Pewawancara : Apakah anak ibu sudah bisa mandiri dalam aktivitas sehari hari nya ?

Responden : kalau di bilang mandiri sih, kadang bisa dia ngelakuin apa – apa sendiri, kaya makan sendiri, mandi, nyisir ngeringin anduk sendiri, tapi kadang juga kalau misal sesudah makan saya perlu ingatkan dulu untuk cuci piring, juga kalau dia mau sekolah online kan banyak tuh apa apa nya, kaya meja belajar nya lah, alat tulis dan ya lain lain lah, kadang dia kan mau nya belajar nya di depan sini, kadang juga di kamar nya ga nentu, jadi saya suruh dia ngerapihin nya sendiri, dan dia mampu untuk merapihkan nya sendiri. CWI 02

Pewawancara : kalau makan sudah bisa ambil sendiri belum ?

Responden : iya udah,,

Pewawancara : terus, piring nya di geletakin apa langsung dicuci ?

Responden : langsung cuci. Kadang aku taro di belakang (dapur)

Pewawancara : ohhh... itu bagus udah bisa nyuci piring sendiri, semua piring di cuci ?

Responden : nggak... piring aku sendiri... tapi kalau buru buru aku tari belakang...

Hehehehe. CWA 03

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria mencuci sendiri menunjukkan bahwa” echa sudah dapat mencuci piring nya sendiri setelah ia selesai makan, dan kalau ia sedang terburu buru, ia meletakan piring nya di tempat cucian piring yang ada didapur “.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.15 mencuci piring

ii. Kebersihan Diri sendiri

Kebersihan Diri Sendiri seperti : Membereskan tempat tidur, menyapu lantai, merapihkan perlengkapan belajar, dan merapihkan pakaian , Di kategorikan Kebersihan diri sendiri.

Adapun Rincian Kriteria Kebersihan diri sendiri ditunjukkan dalam hasil pengamatan berikut ini :

❖ Membereskan tempat tidur

Temuan hasil pengamatan membereskan tempat tidur tidur dapat di lihat sebagai berikut :

Setelah sholat subuh echa merapihkan tempat tidur nya sendiri dengan menyapu kasur nya dengan sapu lidi, dan membereskan selimut juga bantal setelah itu ia lalu menonton tv. CLO 03

Setelah itu ia merapihkan bantal bantal dan selimut yang ada di kasur nya. CLO 05

lalu ia merapihkan tempat tidur nya yang berantakan setelah ia tidur siang tadi. CLO 05

Setelah mandi ia dengan cepat membereskan bantal bantak nya saja yang berada di kasur nya. CLO 06

Berdasarkan Hasil pengamatan membereskan tempat tidur , Meliputi :

- Setelah bangun tidur echa membereskan tempat tidur nya

- Ia merapihkan bantal, selimut dan menyapu kasur nya dengan sapu lidi

Deskripsi hasil pengamatan membereskan tempat tidur, di perkuat oleh deskripsi hasil wawancara sebagai berikut :

Pewawancara : apakah echa sudah sadar sendiri untuk membereskan nya ?

Responden : saya sih yang nyuruh dia buat beresin kamar nya biar rapih

Pewawancara : tapi apakah ia melaksanakan nya ?

Responden : iya,, paling dia beresin kasur, terus bantal-bantal nya di beresin gitu. CWI 09

Pewawancara : kamar nya disapu doang? Pernah gak beresin kamar nya ?

Responden : iya,, pernah.. aku mah kalau abis tidur kasur nya dirapiin..

Pewawancara : biasa nya ngerapiin nya gimana?

Responden : ya selimut nya di lipet, terus bantalnya rapiin. CWA 04

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria membereskan tempat tidur menunjukkan bahwa” echa sudah dapat membereskan tempat tidur nya setelah ia tiduri dengan merapihkan bantal bantal, dan selimut juga menyapu kasur nya dengan sapu lidi”.

Hasil dokumentasi, memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.16 membereskan tempat tidur

❖ Menyapu lantai

Temuan hasil pengamatan menyapu lantai dapat di lihat sebagai berikut :

Lalu echa mengambil sapu dan membersihkan kamarnya. Setelah itu ia pergi bermain dengan teman teman nya. CLO 03

Setelah selesai belajar, echa mengambil sapu dan menyapu sisa sisa makanan yang terjatuh dan membuangnya di tempat sampah halaman depan rumah. CLO 10

Berdasarkan Hasil pengamatan menyapu lantai ,

Meliputi :

- Echa dapat menyapu kamar nya sendiri
- Echa membersihkan sisa makanan yang terjatuh dan menyapu nya

Pewawancara : sapu halaman depan aja ?

Responden : iya, ama kamar aku jugs aku sapu

Pewawancara : nyapu nya setiap hari ?

Responden : nggak kadang doang , kalao lagi ngeres atau disuruh ibu .

CWA 04

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria membereskan menyapu lantai menunjukkan bahwa” echa dapat membersihkan kamar nya dengan menyapu , dan ia juga dapat membereskan sisa makanan nya”.

Hasil dokumentasi, memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.17 menyapu

❖ Menyiapkan perlengkapan belajar

Temuan hasil pengamatan merapihkan tempat belajar dapat di lihat sebagai berikut :

lalu menyuruh echa mengambil buku pelajaran dan perlengkapan alat tulis lainnya, echa pun mengambil perlengkapan belajar nya dan menaruhnya di atas meja, CLO 02

Pada pukul 15:20 setelah adzan ashar echa terbangun dan langsung

merapihkan tempat tidurnya lalu bergegas mandi setelah mandi echa bersiap menyiapkan buku pengajian dan memasukan nya kedalam tas. CLO 02

Lalu setelah melakukan video call Echa merapihkan kembali alat alat belajar nya dan meletakkan nya kembali pada tempat nya, menaruh alat tulis di kamar nya, dan mendorong meja agar lebih ke pinggir tembok dan merapihkan laptop juga kabel nya lalu di serahkan ke bapak nya , setelah merapihkan perlengkapan belajar nya ia memonton video tarian, CLO 03

Kemudian setelah rapih echa mengambil peralatan sekolah online nya di kamar lalu merapihkan nya di ruang tamu.CLO 04

Echa merapihkan peralatan belajar nya dan menyimpannya kembali lalu pertama saya bertanya kepada ibu Atiyah beberapa pertanyaan mengenai peran orang tua terhadap kemandirian anak, CLO 04

Lalu ibu meninggalkan echa dan ibu menggosok pakaian keluarga. Kemudian echa merapihkan lagi peralatan sekolah nya dan menaruh nya di dalam kamar nya. CLO 05

Kemudian setelah rapih echa mengambil peralatan sekolah online nya di kamar lalu merapihkan nya di ruang tamu. CLO 05

.... kemudian dia mengambil buku dan alat tulis dan membawanya ke meja depan untuk melakukan pembelajaran online.. CLO 06

Lalu selesai belajar echa merapihkan kembali perlengkapan belajar nya lalu setelah itu ia memainkan handpone nya terus menerus,. CLO 07

Berdasarkan Hasil pengamatan merapihkan tempat

belajar , Meliputi :

- Echa bersama ibu mrapihkan alat alat belajar sebelum pelaksanaan pembelajaran online di mulai
- Setelah melaksanakan pembelajaran online, echa meletakkan dan merapihkan kembali perlengkapan belajar nya.
- Echa juga merapihkan perlengkapan sekolah nya setelah ia selesai belajar

Pewawancara : apakah echa mampu untuk membereskan perlengkapan belajar nya sendiri ?

Responden: ia dia bisa beresin meja belajar nya

Pewawancara : apakah sudah ada kesadaran sendiri untuk merapihkan ?

Responden : kadang ada, langsung kalau pagi ia rapihkan, kadang juga bareng ibu nya. CWB 02

Pewawancara apakah kamu sudah bisa membereskan barang barang sekolah mu sendiri ?

Responden : ia sudah bisa

Pewawancara : seperti apa contoh nya?

Responden : seperti merapihkan buku, jadwal pelajaran, merapihkan setelah belajar dan sekolah online . CWA 01

Pewawancara : apakah sebelum PJJ ibu membantu anak merapihkan perlengkapan seperti laptop, buku dll?

Responden : iya, kalau saya yang menyiapkan tempat biasa nya saya sapuin dulu, terus laptop dan meja, kalau gak di meja di bawah saya yang rapihin dan echa yang ngerapihin alat tulis nya. CWI 01

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria merapihkan perlengkapan belajar menunjukkan bahwa” echa dapat menyiapkan perlengkapan sebelum pembelajaran online dan dapat membereskan nya setelah melaksanakan pembelajaran online dan juga setelah belajar “.

Hasil dokumentasi, memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4,18 merapihkan perlengkapan belajar

❖ Merapihkan pakaian

Temuan hasil pengamatan merapihkan pakaian dapat dilihat sebagai berikut :

... lalu mengganti baju nya dengan baju muslim , setelah siap echa pamitan dengan ibu untuk pergi mengaji. CLO 02

Setelah selesai mandi echaa mengambil baju yang ingin ia kenakan saat pembelajaran online nanti. Lalu ia bisa memakai pakaian nya dengan sendiri . CLO 03

echa sedang mandi sendiri sebelum mandi ia menyiapkan pakaian nya yang sudah di setrika oleh ibu nya, ia mengambil sendiri di lemari ia mengambil baju putih untuk di pakai saat pembelajaran online nanti. CLO 04

Echa meminum susu buatan ibu di kamar nya.lalu seperti biasa echa mengambil baju nya setelah di setrika lalu merapihkan kerudung yang ingin ia kenakan pada saat pelaksanaan online dengan sendiri, CLO 06

Setelah mendengar penjelasan lebih baik berpakaian rapih kalau mau belajar dari ibu, echa lalu mengganti baju nya dengan seragam nya sendiri.
CLO 10

Berdasarkan Hasil pengamatan merapihkan pakaian ,

Meliputi :

- Echa dapat merapihkan pakaian sekolah yang akan ia kenakan dengan sendiri
- Echa dapat mengambil pakaian yang akan ia pakai dengan sendiri

Pewawancara : kalau untuk menyiapkan pakaian dia sendiri bagaimana pak ?

Responden : ia sudah bisa kalau untuk ngambil baju nya sendiri mah.
CWB 02

Pewawancara : echa udah bisa rapihin baju sendiri belum ?

Responden : yang gosok baju nya ibu kak

Pewawancara : kalau memakai baju sekolah udah bisa belum ?

Responden : iya udah,, kalau udah di cuci ama ibu dan di taro di lemari aku, aku Bisa tinggal pake kak. CWA 03

Pewawancara : ini kan ibu udah gosokin bajunya echa, apa echa bisa mengambil bajunya sendiri ?

Responden : iya bisa, dia kalau tau hari ini pakai apa tiinggala mbil di lemari , kalau misal nya saya belum taroin baru dia nyariin nya ke saya.
CWI 04

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria merapihkan pakaian menunjukkan bahwa ” Echa dapat mengambil dan memakai pakaian sekolah nya dengan sendiri apabila pakaian nya sudah di rapihkan dan di letakan di lemarnya oleh ibu”.

Hasil dokumentasi, memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.14 merapihkan pakaian

iii. Belajar dari rumah

Belajar dari rumah seperti : Menulis yang dikatakan guru, , mengulang kembali pelajaran, dan meminta bantuan orang lain dalam proses belajar. Di kategorikan belajar dari rumah.

Adapun Rician kriteria belajar dari rumah di tunjukan dalam hasil pengamatan berikut ini :

❖ Menulis yang dikatakan guru

Temuan hasil pengamatan menulis yang di katakan guru dapat di lihat sebagai berikut :

guru menjelaskan tentang ciri ciri makhluk hidup kemudian echa membuka buku catatan dan menulis apa yang di katakan guru kepada nya. lalu bu guru meminta contoh makhluk hidup yang berkembang biak dan echa agak bingung “ apa yaa kembang biak “ echa hanya terdiam.. . CLO 01

kemudian echa duduk di bawah dan mendengarkan ucapan guru kepadanya, lalu ia juga menulis apa yang dikatakan guru nya. ibu nya ada bersama echa mendampingi dengan memperhatikan echa yang sedang

melakukan pembelajaran online. CLO 05

kemudian echa memvideo call dengan guru nya, echa kemudian mendengarkan guru nya menjelaskan dan menulis kan nya di buku tulis nya. kemudian echa disuruh guru nya membuat video gerakan berjalan, berlari dan jalan di tempat . CLO 06

Ibu memperhatikan echa yang sedang menjawab pertanyaan dari guru nya dan echa juga menulis apa yang di katakan oleh guru nya di buku tulis nya echa. CLO 10

Berdasarkan Hasil pengamatan menulis yang dikatakan

guru Meliputi :

- Echa menulis apa yang di katakan oleh guru nya kedalam buku tulis nya
- Echa berinisiatif menulis perkataan gurunya yang ia baru mengerti kedalam buku tulis nya.

Pewawancara : cha , apa kamu pernah nulis, pelajaran sekolah ?

Responden : ia aku julis

Pewawancara: nulis apa? Yang disuruh bu guru?

Responden : iya itu juga aku nulis yang bu guru jelasin

Pewawancara: kenapa kamu nulis itu ?

Responden : yaa aku tulis aja kak. CWA 04

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria menulis yang di katakan guru menunjukkan bahwa ” echa dengan sendiri

menulis yang di katakan guru nya, apabila di suruh dan juga apabila tidak di suruh ia juga pernah menulis nya kedalam buku tulis nya, kata nya ia hanya ingin menulis nya saja”.

Hasil dokumentasi, memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.20 Menulis

❖ Mengulang kembali pelajaran

Temuan hasil pengamatan mengulang kembali pelajaran dapat di lihat sebagai berikut :

Malam hari nya setelah sholat maghrib echa kembali belajar pelajaran sekolah nya, ia membaca sambil tidur-tiduran dikasurnya. CLO 01

setelah membaca yasiin pukul 20:30 echa kembali membuka pelajaran sekolahnya untuk mengulang pelajaran yang telah di pelajari tadi siang.

Pukul 21:10 echa selesai belajar malam nya dan sebentar bermain handpone lalu pada jam 22.00 ibu mengingatkan waktu sudah larut malam dan menyuruh echa berhenti memegang handpone dan segera tidur.lalu echa tidur sendiri di kamar nya . CLO 02

Setelah sholat isya echa merapihkan mukena nya dan kembali membuka buku nya, ia melihat dan ingat ia belum mengerjakan tugas, kemudian ia meminta ibu nya untuk di kamar nya, lalu ibu nya menemani echa mengerjakan tugas , dan pada pukul 9 malam echa disuruh ibu nya untuk tidur, echa pun menurut dan bergegas kekamar lalu mematikan lampu dan tidur sendiri, kemudian ibu nya masuk ke kamar nya dan segera tidur. CLO 05

setelah murojaah surah-surah pendek echa menmbuka buku sekolah nya kembali dan sedikit membaca nyakemudian setelah belajar malam echa menonton tv sebentar dan tidur sendiri di kamarnya. CLO 07

Berdasarkan Hasil pengamatan mengulang kembali

pelajaran Meliputi :

- Pada malam hari echa menyempatkan membuka kembali buku pelajaran nya
- Echa juga mengulang kembali pelajaran yang tadi siang ia beljarkan dengan guru nya lewat video call

Pewawancara : apakah di masa covid ini echa juga belajar malam ?

Responden : iya dia masih tetap disuruh ibu nya buat belajar atau palingan buka buka buku doang abis isya. CWB 01

Pewawancara : Bagaimana cara kamu mengatur waktu belajarmu ?

Responden : biasa nya ibu yang ngaturin kalau jam belajar itu pas udah

videoin sama bu guru, kadang kadang siang juga, sama malem abis sholat isya. CWA 01

Pewawancara : echa sepertinya sering mengulang pelajaran malam sebelum tidur ya bu ?

Responden: iya terkadang kalau dia lagi mao, tapi saya suruh sih malem ngulang lagi bacaan bacaan

Pewawancara : sesudah sholat maghrib atau sebelum tidur bu?

Responden: abis maghriban lah, atau jam 7 an, ya sekitar itu. CWI 05

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria mengulang kembali pelajaran menunjukkan bahwa ” ibu menyuruh echa untuk mengulang kembali pelajarannya, dan echa pun mengulang sekaligus belajar malam setelah sholat isya atau setelah sholat maghrib selesai “.

Hasil dokumentasi, memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.21 mengulang kembali pelajaran

❖ Meminta bantuan orang lain dalam proses belajar

Temuan hasil pengamatan Meminta bantuan orang lain

dalam proses belajar dapat di lihat sebagai berikut :

pak,, ini cara dwnload nya gimana ? “ tanya echa

“ emang disuruh dwnload cha? “ tanya bapak

“ tadi disuruh nonton video tarian ini “ sambil menunjuk laptop

“ oh yaudah pencet aja ini “ kata bapak CLO 03

Kemudian echa bilang ke ibu nya mengenai tugas yang di berikan pak Adi kepadanya, lalu ibu nya bilang, yaudah nanti di fotoin , dan echa bertanya mengenai apa itu qobliyah dan Ba’diyah, CLO 04

Kemudian ketika waktu Ashar , echa solat ashar terlebih dahulu dan meminta tolong ibu nya ibu nya untuk memfoto nya CLO 04

kemudian echa disuruh guru nya membuat video gerakan berjalan, berlari dan jalan di tempat

Echa bilang kepada ibu nya “ bu ada tugas dari pa adit di suruh buat video “

“ video apaan cha?” tanya ibu

jalan di tempat, jalan , lari “ kata echa

“Yaudah , situ diluar aja sini ibu yang videoin “ kata ibu

Ibu menyuruh echa berlari- lari kecil kesekitar halaman depan rumah, berjalan – jalan dan lari di tempat. CLO 06

Ibu sudah menyiapkan handphone untuk membantu merekam echa, beberapa kali echa latihan dan ibu mengambil video nya, echa terlihat senang pada pengambilan video pelajaran olahraga kali ini ia terlihat bersemangat mengikuti arahan contoh dari ibu nya. CLO 08

Berdasarkan Hasil pengamatan Meminta bantuan orang

lain dalam proses belajar Meliputi :

- Echa meminta bantuan ibu nya untuk memvideokan diri nya saat berlatih olahraga
- Echa meminta bantuan ayah nya untuk mendownload video karena ia tidak memahami cara mendownload nya
- Echa juga meminta bantuan ibu nya untuk memfoto kan diri nya saat sedang melaksanakan sholat untuk tugas dari guru nya.

Pewawancara: apakah echa pernah meminta bantuann orang lain dalam belajar?

Responden : iya pernah nanya sama ibu atau ngga minta bantuan ibu kak

CWA 04

Pewawancara : apakah ibu ikut membantu anak dalam proses pembelajaran di rumah ini ?

Responden ngajarin dia, ngasih unjuk dia gitu . CWI 01

Pewawancara :Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam kemandirian anak mengerjakan tugas nya ?

Responden : dia terkadang suka lupa bahwa dia ada tugas, saya ingetin lagi, terus kaya kurang paham pelajaran , susah nanya ama buguru nya, jadi paling nanya ke saya terus. CWI 04

Pewawancara : oh bgtu ya pak, bapak juga ikut membantu echa

Responden : iya kalau saya bisa saya banytu , yaa kalau sayA sih biasa nya bgtu . CWB 03

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria Meminta bantuan orang lain menunjukkan bahwa ” apabila echa tidak dapat mengerjakan pekerjaan sekolah nya sendiri dan memang harus memerlukan bantuan orang lain , echa meminta antuan orang tua nya untuk membantu nya”.

4. Kemandirian Anak dalam Belajar

Kemandirian anak dalam Belajar terlihat dalam perilaku belajar seperti : Tanggung jawab, Ibadah atau Keagamaan dan rasa ingin tahu . Komponen tersebut dapat dilihat dari hasil catatan lapangan observasi wawancara sebagai berikut :

i. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tau seperti : Bertanya mengenai sesuatu yang tidak di mengerti, dan Menggoogle / mencari tahu sendiri lewat Internet . di Kategorikan Rasa Ingin Tahu.

Adapun Rincian Bertanya di tunjukan dalam hasil pengamatan berikut ini :

❖ Bertanya mengenai sesuatu yang tidak diketahui nya

Temuan hasil pengamatan bertanya mengenai sesuatu yang tidak diketahuinya dapat di lihat sebagai berikut :

lalu echa bertanya kepada ibu nya mengenai tugas yang di berikan karena menurut echa terlalu sulit,
 “bu aaaaku bingung ngitung ini bu” ucap echa ke ibu . CLO 02

“ pak,, ini cara dwnload nya gimana ? “ tanya echa

“ emang disuruh dwnload cha? “ tanya bapak

“ tadi disuruh nonton video tarian ini “ sambil menunjuk laptop CLO 03

Kemudian echa bilang ke ibu nya mengenai tugas yang di berikan pak Adi kepadanya, lalu ibu nya bilang, yaudah nanti di fotoin , dan echa bertanya mengenai apa itu qobliyah dan Ba'diyah,

“ bu sebenenrya apaan sih badiyah sama qobliyah?”

“ itu sholat sunnah sebelum sholat fardu namanya qobliyah, kalau sesudah namanya badiyah, “ kata ibu

“Ouh tapi kok aku gak tau yaa, kita jarang” kata echa

“Iya, tapi emang ada , tapi ibu pernah, itu kalau di masjid biasanya pada sholat itu sebelum sholat berjamaah “ kata ibu.... CLO 04

Lalu echa bertanya kepada saya, untuk apa saya melihat – lihat kondisi rumah nya, dan menemani nya selama beberapa hari belakangan dan bertanya kepada nya, lalu saya menjelaskan saya ada tugas untuk melihat – lihat bagaimana echa kalau belajar di rumah, tak puas ia pun bertanya lagi, CLO 04

Berdasarkan Hasil pengamatan bertanya mengenai sesuatu yang tidak diketahuinya Meliputi :

- Mengenai sesuatu yang echa tidak tahu ia bertanya
- Apabila ia masih belum mengerti , ia kembali bertanya

Pewawancara : apakah echa sering bertanya kepada bapak mengenai sesuatu hal ?

Responden : iya, pernah

Pewawancara: baiasa tentang apa itu pak ?

Responden: tentang banyak yaa... pelajaran sekolah ada, kegiatan sehari hari ada, sama yang baru ia tau juga ia nanaya.

Pewawancara : lalu bagaimana cara bapak menjawab nya ?

Responden : saya jelaskan setau saya

Pewawancara : pernahkah , apabila echa bertanya pelajaran sekolah ke bapak dan bapak tidak tahu ?

Narasumber : pernah

Pewawancara : lalu apa yang bapak lakukan ?

Narasumber : saya suruh tanya ibu nya atau saya cari kan di internet kalau saya sempet , kalau nggak saya suruh buka goole aja

Pewawancara oh bgtu ya pak

Narasumber : iya kalau say sih biasa nya bgtu . CWB 04

Pewawancara : Pernahkan kamu bertanya kepada orang tua mu? Tentang hal apa saja ?

Responden : pernah, soal yang aku gak tau, kadang tentang pelajaran sekolah juga. CWA 01

Pewawancara : apa anak sudah mengetahui apa yang akan ia kerjakan bu ?Seperti Kerjain PR atau merapihkan rumah?

Responden : kalau buat merapihkan rumah belum ya,, paling Cuma bersihin kamar nya aja itu juga jarang jarang

Pewawancara : oouh oke, kalau untuk yang lainnya?

Responden : ngerjain pr kadang biasa, kadang saya yang ngasih perumpamaan atau contoh kaya itu tu,, baru dia ngeh . kalau untuk nyapu kamar nya saya yang suruh si teus saya dulu yang nyapu ntr dia ngelitian. CWI 02

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria bertanya mengenai sesuatu yang tidak diketahuinya

menunjukkan bahwa ” apabila echa merasa ia tidak mengetahui atau mengerti akan sesuatu ia pun memberanikan diri untuk, bertanya kepada orang tua nya, atau orang yang menurut nya mengerti”.

❖ Menggoogle / mencari tahu sendiri lewat Internet

Lalu ia di berikan handphone oleh ibu nya karena telah selesai belajar, ia lalu mencari lagi tarian bungong jumpa di youtube, karena echa ingat tentang tarian itu tadi jadi ia terus memutar nya dan ingin tau lebih banyak versi lainnya. CLO 03

lalu echa bertanya mengenai kosa kata bahasa inggris, saya menjawab nya, lalu echa mencari nya lagi di internet, untuk mengetahui artinya, kemudian echa mengoreksi lagi tulisan nya, setelaH selesai menurut nya, ia pun kembali memegang handhpone, CLO 09

Berdasarkan Hasil pengamatan menggoogleing /

mencari tahu sendiri lewat internet Meliputi :

- Echa juga sering menggoogle sendiri apabila ia tidak bertanya kepada orang tua ya
- Dan apabila yang ia tanyakan belum mengerti juga ia lalu mencari nya ke internet

Pewawancara : pernahkah , apabila echa bertanya pelajaran sekolah ke bapak dan bapak tidak tahu ?

responden : pernah

Pewawancara : lalu apa yang bapak lakukan ?

Responden : saya suruh tanya ibu nya atau saya cari kan di internet kalau saya sempet , kalau nggak saya suruh buka goole aja. CWB 03

pewawancara :Hal apa saja yang kamu lakukan jika tidak mampu mengerjakan tugas ?

responden : kalau udah mentok banget nyari- nyari di google tapi kadang nanya juga sama ibu minta ajarin . CWI 01

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria menggoogleing / mencari tahu sendiri lewat internet diketahuinya menunjukkan bahwa “ terkadang echa apabila tidak bertanya kepada ibu nya, ia mencari tahu sendiri lewat internet di hape nya”.

ii. Tanggung Jawab Anak

Tanggung jawab anak seperti : mengerjakan tugas sekolah, melaksanakan Pembelajaran jarak jauh, Dikategorikan Tanggung jawab anak.

❖ Mengerjakan tugas sekolah

Temuan hasil pengamatan mengerjakan tugas sekolah dapat di lihat sebagai berikut :

Siang hari pada pukul 13:00 wib cuaca di luar sangat terik lalu echa melanjutkan mengerjakan tugas yang di berikan oleh gurunya tadi, echa

mengerjakan tugas nya di ruang tamu, ia memindahkan peralatan belajar yang sebelumnya di kamar nya ke Ruang Tamu dengan sendiri. CLO 01

sampai pada pukul 10: 30 selesai melakukan pembelajaran online echa di beri kan tugas untuk mengerjakan tugas nya, lalu echa bertanya kepada ibu nya mengenai tugas yang di berikan karena menurut echa terlalu sulit, “bu aaaaku bingung ngitung ini bu” ucap echa ke ibu

“ bingung di mana nya cha, mana sini “

Echa memberikan buku nya

“halaman 49 cara ngitung nya gimana ?”

Echa bertanya kepada ibu nya karena menurut nya ia tidak mengerti .

lalu ibu nya membaca tugas nya dan mengajarkan echa bagaimana cara mengerjakannya CLO 02

echa sedang fokus mengerjakan tugasnya dan ibu nya sedang mendampingi berada di samping echa menemani belajar. Echa sedikit mengantuk dan mengeluh lalu ibu nya bilang agar tetap semangat mengerjakan tugas dan sedikit lagi selesai, akhir nya echa selesai mengerjakan tugas nya lalu saya meminta echa dan ibunya menjawab beberapa pertanyaan yang saya berikan. CLO 04

Setelah sholat isya echa merapihkan mukena nya dan kembali membuka buku nya, ia melihat dan ingat ia belum mengerjakan tugas, kemudian ia meminta ibu nya untuk di kamar nya, lalu ibu nya menemani echa mengerjakan tugas , dan pada pukul 9 malam echa disuruh ibu nya untuk tidur, echa pun menurut dan bergegas ke kamar lalu mematikan lampu dan tidur sendiri, kemudian ibu nya masuk ke kamar nya dan segera tidur.

CLO 05

Berdasarkan Hasil mengerjakan tugas sekolah Meliputi :

- Selesai PJJ echa mengerjakan tugas ya

- Siang hari atau malam ia sempat kan mengerjakan tugas nya
- Ibu selalu mengingatkan echa untuk mengerjakan tiugas sekolah nya

Pewawancara : Apakah kamu bisa melakukan aktivitas belajar mu sendiri ? mengapa?

Responden : kadang bisa kadang juga nggak, paling ibu yang ngasih tau suruh ini , suruh belajar yang ini gitu, terus aku baru nulis dan belajar.

CWA 01

Pewawancara:Apakah bapak juga mendampingi anak jika anak sedang mengerjakan Pr nya ?

Responden : kalau nemenin di smping nya enggak , paling saya nanyain aja, ca ada pr gak, kerjain kalau ada pr, paling juga dia yang nanya misal nya pr nya dia ga paham, ntar saya cariin jawaban gitu.

Pewawancara: Lalu Kalau ada tugas siapa yang menemani echa dan membantu nya pak ?

Responden : kalau ada ibu nya sama ibu nya

CWB 01

Pewawancara: apa anak sudah mengetahui apa yang akan ia kerjakan bu ?Seperti Kerjain PR atau merapihkan rumah?

Responden: kalau buat merapihkan rumah belum ya,, paling Cuma

bersihin kamar nya aja itu juga jarang jarang

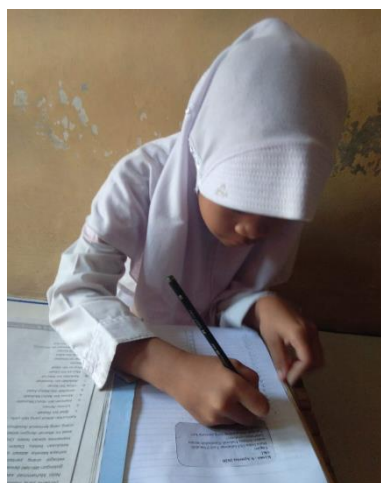
Pewawancara : oouh oke, kalau untuk yang lainnya?

Responden: ngerjain pr kadang biasa, kadang saya yang ngasih perumpamaan atau contoh kaya itu tu,, baru dia ngeh . kalau untuk nyapu kamar nya saya yang suruh si teus saya dulu yang nyapu ntr dia ngelitian

CWI 02

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria mengerjakan tugas sekolah menunjukkan bahwa “ echa selalu mengusahakan mengerjakan tugas sekolah nya dengan di bantu oleh ibu “

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut



Gambar 4.22 mengerjakan tugas sekolah

❖ Melaksanakan pembelajaran jarak jauh

Temuan hasil pengamatan melaksanakan pembelajaran jarak jauh dapat di lihat sebagai berikut :

tempat Ruang tamu nya terang, bersih, hangat karena ada karpet, tersedia kipas angin dan Internet Hospot, echa terlihat sedang melakukan pembelajaran online melalui video call dengan guru nya. guru menjelaskan tentang ciri ciri makhluk hidup kemudian echa membuka buku catatan dan menulis apa yang di dikatakan guru kepada nya. CLO 01

Pukul 09:00 wib echa sedang melakukan pembelajaran online di ruang tamu, ibu nya mendampingi echa karena sedang libur,ibu nya echa sedang menyiapkan laptop beserta charger nya, mengconnectan jaringan internet, dan menyiapkan meja belajar , lalu menyuruh echa mengambil buku pelajaran dan perlengkapan alat tulis lainnya, echa pun mengambil perlengkapan belajar nya dan menaruhnya di atas meja, echa nampak serius mengikuti pelajaran online sembari menggaruk garuk kepala nya,

CLO 02

Echa sedang melakukan pembelajaran online menggunakan laptop yang telah disiapkan oleh bapak nya echa, lalu bapak nya echa berada di belakang echa yang sedang memvideo call guru nya. pelaksanaan video call tidak lama kemudian echa disuruh menyaksikan video yang telah di siapkan gurunya. CLO 03

Pada pukul 09:00 wib echa sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh ia di dampingi ibu nya,karena laptop nya di pakai oleh abang nya echa jadi echa menggunakan handphone ibu yang sudah di sediakan untuk video call sebagai pengganti laptop, CLO 04

Setelah semua perlengkapan siap echa mengucapkan salam kepada guru nya dan mendengarkan penjelasan yang di sampaikan oleh guru nya. Seperti biasa ibu nya di samping echa sambil mengerjakan pekerjaan nya . CLO 05

Lalu ibu mendampingi echa di samping echa, kemudian echa memvideo call dengan guru nya, echa kemudian mendengarkan guru nya menjelaskan dan menulis nya di buku tulis nya. kemudian echa disuruh guru nya membuat video gerakan berjalan, berlari dan jalan di tempat . CLO 06

Lalu echa memulai video call dengan guru nya dan ibu duduk di samping nya setelah mengambilkan beberapa cemilan dan minuman untuk kita (Echa, ibu dan saya). Ibu memperhatikan echa yang sedang menjawab pertanyaan dari guru nya dan echa juga menulis apa yang di katakan oleh guru nya di buku tulis nya echa. CLO 10

Berdasarkan Hasil pengamatan melakukan video call /

Pmelaksanakan PJJ Meliputi :

- Setiap pagi echa melakukan video call pembelajaran jarak jauh dengan guru nya
- Ibu mendampingi echa saat echa melakukan video call pembelajaran jarak jauh
- Apabila echa tidak melakukan pembelajran jarak jauh atau video call, echa diberi tugas lain oleh guru nya.

Pewawancara : Apakah anak ibu sudah terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh ini ?

Responden : kalau awal – awal sih belum yaa, kayak pagi nih kan kemarin kita sempet libur tuh gara – gara corona, terus juga sekolah libur kan ,jadi kayak anak nya susah banget bangun terus juga kadang kalau guru nya lagi jelasin di wa gitu dia nya pikiran nya kemana-mana pengen cepet selesai gitu pembelajrn nya. Tapi sekarang sih sudah terbiasa yaa, karena kan emang udah seperti ini sekolah nya saya juga mengarahkan dia. CWI 01

Pewawancara :Apa yang Ibu Lakukan ketika anak sedang belajar ?

Responden : yang saya lakuin yaa mendampingi dia yaa, kalau saya ada dirumah saya sih selalu liatin dia kalau lagi ada tugas dia belajar, apalagi kalau di jam sekolah dia, saya dampingi dia kalau dia lagi pembelajaran online, tapi kalau saya nggak ada saya minta tolong bapanya yang liatin atau abang nya. CWI 05

Pewawancara : Apa kah ibu juga mendampingi echa dalam belajar ?

Responden : Iya, selain pas Pjj berlangsung saya juga nemenin echa kalau ngerjain tugas mau itu tugas sekolah atau dari pengajian . CWI 05

Pewawancara : Apakah bapak mendampingi anak ketika anak sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh ?

Responden : iya, saya mendampingi echa kalau ibu nya lagi ga ada saya yang nemenin dia

Pewawancara :Apakah bapak juga mendampingi anak jika anak sedang mengerjakan Pr nya ?

Responden : kalau nemenin di smping nya enggak , paling saya nanyain aja, ca ada pr gak, kerjain kalau ada pr, paling juga dia yang nanya misal nya pr nya dia ga paham, ntar saya cariin jawaban gitu. CWB 01

Pewawancara : Apakah ibu kamu mendampingi echa kalau lagi pembelajaran online ?

Responden : Iya, CWA 02

Pewawancara : lalu, apa yang ibu kamu lakukan apabila kamu sedang melakukan pembelajaran daring ?

Responden : ada di samping aku ngeliatin, kadang sambil main hape. CWA 02

Pewawancara : apakah echa melakukan pjj setiap hari ?

Responden : iya, dari senin sampai jumat

Pewawancara b: pernahkah echa absen ?

Responden : engga,, aku ikut terus

Pewawancara : wah.. bagus dong kalau gitu

Responden : Iya kak. CWA 04

Pewawancara : apakah echa selalu mengikuti pelaksanaan pjj bu ?

Respondem : iyaa,, dia selalu mengikuti

Pewawancara : apakah pernah\h absen ?

Responden : jarang si, malah hampir tidak pernah, kalau berhalangan palingan ibu nya nge wa saya. CWG 02

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria melakukan video call menunjukkan bahwa ” echa selalu hadir melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan video call whatsapp dengan gurunya, dan saat ia melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau video call, ia di dampingi ibu atau ayah nya”,

Hasil dokumentasi, memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.23 melakukan video call

iii. Ibadah / Keagamaan

Ibadah / keagamaan seperti : sholat lima waktu, mengambil air wudhu, Mengaji , dan Murojaah. Di Kategorikan Ibadah/Keagamaan,

❖ Shalat lima waktu

Temuan hasil pengamatan shalat 5 waktu dapat di lihat sebagai berikut :

Pukul 11:43 wib waktu dzuhur tiba, echa bergegas sholat dzuhur, ia merapihkan mukenah dan sajadah nya sendiri, lalu echa melaksanakan sholat dzuhur dengan sendiri. Selesai melaksanakan sholat dzuhur echa di panggil ibu nya untuk makan siang, echa sedang bermain handphone di kamar nya CLO 01

Lalu ibu Atiyah menyuruh echa untuk bersiap berangkat mengaji karena waktu sudah pukul 15:00 wib, echa berhenti bermain handphone dan setelah adzan ashar echa langsung mengambil air wudhu dan melaksanakan sholat ashar, CLO 01

Setelah melaksanakan sholat maghrib dan isya echa membaca yasiin rutin malam jumat dengan ibunya . CLO 03

Echa melaksanakan sholat subuh sendiri di kamar nya . CLO 04

Selesai echa melaksanakan sholat ashar echa berangkat mengaji sendiri CLO 04

Setelah Sholat dzuhur di kamar nya itu ia mengambil hp nya sebentar lalu beberapa menit kemudian ia sangat mengantuk dan ia tidur siang di

kamar nya.. CLO 05

Setelah echa sholat maghrib sendiri di kamar nya echa membaca surah – surah pendek . CLO 05

Ayah membangunkan echa dikamar nya lalu ayah menyuruh echa untuk sholat subuh. Echa pun sholat subuh sendiri di kamar nya, CLO 06

Lalu setelah echa menjalankan sholat maghrib sendiri, echa memegang al qur'an . CLO 06

Setelah itu iya sholat dzuhur lalu di suruh ibu untkk tidur siang . CLO 07

Kemudian echa setelah sholat Ashar echa bersiap sudah memakai mukena dan duduk di ruang tamu sambil memegang Al Quran CLO 09

Berdasarkan Hasil pengamatan shalat lima waktu

Meliputi :

- Echa melaksanakan sholat 5 waktu dengan sendiri
- Ibu atau ayah selalu mengingatkan echa untuk melaksanakan sholat

Pewawancara : apakah bapak sering mengingaktan echa untuk sholat ?

Responden : iya saya suka ingetin dan bangunin dia untuk sholat kalau misal tidur . CWB 02

Pewawancara : apakah echa sudah bisa sholat lima waktu dengan sendiri ?

Responden : udah kadang di ingetin ibu ?

Pewawancara : kalau untuk kesadaran dari diri echa sendiri ada nggak ?

Responden : hmmm... ngga tau deh,, tapi aku sholat kok . CWA 04

Pewawancara : echa masih sering bolong gak bu sholat nya ?

Responden : iya masih kadang mah

Pewawancara : apakah echa melaksanakan sholat 5 waktu

Responden : yaa,, saya yang ingetin,, kalau nggak ada saya mungkin dia nggak sholat, tapi sepantauan saaya dia sya suruh sholat si

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria Shalat lima waktu menunjukkan bahwa ibu dan ayah selalu mengingatkan sholat kepada echa, echa juga melaksanakan sholat dengan sendiri . walaupun masih kadang suka bolong sholat nya

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.24 Sholat lima waktu

❖ Mengambil air wudhu

Temuan hasil pengamatan melaksanakan mengambil air wudhu dapat di lihat sebagai berikut :

dan pergi ke kamar mandi untuk mengambil air wudhu . CLO 01
kemudian echa segera bergegas ke kamar mandi dan mengambil air wudhu lalu sholat subuh. CLO 03

echa sedang mandi sendiri sebelum mandi ia menyiapkan pakainya yang sudah di setrika oleh ibunya, ia mengambil sendiri di lemari ia mengambil baju putih untuk di pakai saat pembelajaran online nanti. Setelah mandi echa menggosok giginya kemudian mengambil air wudu untuk melaksanakan sholat subuh yang agak kesiangan . CLO 05
ayah menyuruh echa untuk sholat subuh lalu ia pergi ke kamar mandi untuk wudhu.. CLO 06

Berdasarkan Hasil pengamatan mengambil air wudhu Meliputi :

- Echa mengambil air wudhu sebelum sholat
- Echa mengambil air wudhu di kamar mandi dengan sendiri

pewawancara : udah bisa kan cha ambil air wudu sendiri?
respondenn: ya kak udah CWA 04

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria Mengambil air wudhu menunjukkan bahwa “

sebelum sholat echa mengambil air wudu dengan sendiri di kamar mandi, dan terkadang bisa sembari mandi ataupun gosok gigi di kamar mandi.

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.25 Berwudhu

❖ Mengaji

Temuan hasil pengamatan mengaji dapat di lihat sebagai berikut :

Sesampainya di pengajian echa membaca Juz Amma sembari menunggu giliran maju mengaji oleh guru ngajinya. CLO 01

setelah siap echa pamitan dengan ibu untuk pergi mengaji, echa pergi mengaji ,kali ini echa pergi ke tempat ngaji sendirian ia tidak bareng dengan temannya, setelah selesai mengaji echa pulang bersama teman teman nya dan setelah pulang menaruh tas echa lanjut sebentar bermain. Pada pukul 17:45 echa di samper oleh ibunya untuk pulang.

CLO 02

Selesai echa melaksanakan sholat ashar echa berangkat mengaji sendiri, pertamanya echa tidak mau berangkat sendiri karena teman satu pengajian nya tidak mengaji, ia pun bilang ke ibu nya tidak mau mengaji, lalu ibu nya memarahi nya dan menyuruh nya untuk mengaji, dan bilang ke echa supaya tidak ikut-ikutan anak yang tidak mengaji, nanti masing – masing anak akan mendapatkan , yang ngaji akan dapat ilmu baru dan yang gak ngaji gak dapat apa-apa malah nilai nya jelek nanti,kata ibu menasehati echa. CLO 04

dan setelah selesai sholat ashar echa dengan ibu membaca Surah pendek Al Quran. Echa membaca dengan ibu yang mendengarkan. Lalu echa membacakan apa yang ibu contoh kan cara bacanya.CLO 06

Berdasarkan Hasil pengamatan mengaji,

Meliputi

- Echa mengaji di rumah guru nya yang biasa di panggil ibu HJ
- Echa berangkat mengaji sendiri
- Di sana ia membaca iqro dan al quran
- Apabila libur dari pengajian, ibu echa yang menggantikan , belajar mengaji dengan ibu nya echa

Pewawancara : Apakah anak ibu sudah bisa berangkat ngaji sendiri atau masih didampingi ?

Responden : Kalau berangkat ngaji udah bisa jalan sendiri dia.

Pewawancara: Lalu apakah echa mempunyai kesadaran sendiri untuk mengaji ?

Responden : belum sih, saya yang masih menyuruh nya kadang dia masih males-malesan untuk ngaji. CWI 05

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria mengaji menunjukkan bahwa “ echa mengaji di rumah ibu haji dekatg rumah nya, ia pergi mengaji dengan berjalan kaki sendiri, dan kadang bersama teman teman nya apabiala ia dari pengajian di liburkan ia mengaji dirumah saja dengan ibu nya. “

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



Gambar 4.26

Mengaji dengan Guru



Gambar 4.27

Mengaji dengan orang tua

❖ Murojaah

Temuan hasil pengamatan murojaah dapat di lihat sebagai berikut :

Setelah melaksanakan sholat maghrib dan isya echa membaca yasiin rutin malam jumat dengan ibunya, sebelumnya ibu membaca sepuluh ayat pertama dari surah yassin dan echa mengikutinya, kemudian baru mereka membaca surah yasiin , echa membaca perlahan dengan membaca tulisan latin dalam buku yasiin . CLO 02

Setelah echa sholat maghrib sendiri di kamar nya echa membaca surah – surah pendek dan muroja’ah mengulang hapalan surah pendek di kamar nya dengan sendiri sampai waktu isya.

Kemudian echa melaksanakan sholat isya sendirian di kamar nya , CLO 04

Lalu setelah echa menjalankan sholat maghrib sendiri, echa memegang al qur’an dan membaca Al Quran yang tadi sore ia baca bersama ibu dengan sendiri. Setelah itu ia sholat isya dengan sendiri, setelah selesai sholat isya ia mengambil juz amma dan menghapal surah-surah pendek lagi, kemudian setelah murojaah surah-surah pendek echa menonton tv sebentar dan tidur sendiri di kamarnya. CLO 06

Berdasarkan Hasil pengamatan murojaah

Meliputi :

- Pada malam hari echa mengulang kembali hapalan juz amma nya
- Kadang sendiri kadang bersama ibu nya

Pewawancara : Bagaimana anak mengerjakan tugas pengajian dan sekolah nya?

Responden : kalau di pengajian echa hanya baca dan menulis Al Qur'an kalau ada tugas di selesaikan di pengajian nya tidak di bawa pulang, paling tugas menghapal surah surah pendek saja dan itu bisa selesai sholat wajib atau malam hari. CWI 05

Pewawancara : echa sepertinya sering mengulang pelajaran malam sebelum tidur ya bu ?

Responden : iya terkadang kalau dia lagi mao, tapi saya suruh sih malem ngulang lagi bacaan bacaan

Peawawancara : sesudah sholat maghrib atau sebelum tidur bu?

Responden : abis maghriban lah, atau jam 7 an,ya sekitar itu . CWI 05

Berdasarkan hasil deskripsi wawancara maka kriteria .murojaah menunjukkan bahwa “ pada malam hari setelah sholat isya echa mengulang kembali bacaan hapalan surah pendek nya, dan pelajaran pengajian juga pelajaran sekolah nya . “

Hasil dokumentasi memperlihatkan sebagai berikut :



gambar 4.27 Murojaah

C. . Temuan Pembahasan Penelitian

1. Bentuk peran orang tua terhadap kemandirian anak di masa pandemi covid 19

Dimasa pandemi covid 19 peran orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan kemandirian anak selama pembelajaran di rumah. Dalam penelitian ini narasumber sudah memberikan bentuk peran orang tua nya kepada anak, seperti :

a) Memberikan kasih sayang

Memberikan Kasih Sayang kepada anak seperti : memberikan motivasi apabila anak mengeluh dalam mengerjakan tugas, mengeluh karena tidak mau belajar atau mengaji dan apabila anak tidak memiliki semangat akan belajar di masa pandemi juga menyiapkan Makanan yang sehat dan bergizi untuk menjaga kesehatan anak.

b) Menjadi pengingat

Menjadi Pengingat untuk anak seperti : memngatur waktu anak dalam waktu belajar nya, bermain, beribadah dan waktu makan anak

karena anak masih sering lupa apabila tidak di ingatkan juga dalam Mengingat Tugas dari sekolah ataupun tugas pengajian.

c) Memberi contoh

Orang tua juga memberikan contoh yang baik kepada anak agar anak juga dapat menirukan yang baik dari lingkungan sekitarnya, menjadi contoh seperti : contoh dalam bersalaman apabila bertemu orang yang lebih tua, contoh mengaji dan memberikan contoh pelajaran tugas sekolahnya.

d) Menjadi pembimbing

Orang tua menjadi pembimbing adalah ketika anak sedang melakukan pembelajaran jarak jauh orang tua menemani anak dan membantu anak juga dalam mengerjakan tugasnya

e) Tanggung jawab

Tanggung jawab orang tua kepada anak sangat banyak, jika dalam proses kemandirian anak dimasa covid 19 diantaranya : menyiapkan fasilitas untuk keberlangsungan proses pembelajaran anak seperti kouta wifi ,ruangan , laptop atau handphone dan buku pelajaran, dan juga orang tua membantu dalam menyiapkan perlengkapan belajarnya.

f) Komunikasi

Komunikasi sangat penting apalagi dalam pembelajaran jarak jauh seperti ini, contoh komunikasi yang dilakukan adalah : orang tua selalu menanyakan tugas kepada anak dan mengontrol anak dalam

penggunaan handphone juga orang tua selalu berkomunikasi dengan guru anaknya untuk menanyakan tugas ataupun mengirim tugas anak

2. Kemandirian anak dalam pembelajaran jarak jauh

Dalam pembelajaran jarak jauh kemandirian anak sangat dibutuhkan apalagi dalam keadaan masa pandemi covid 19 seperti ini yang mengharuskan proses pembelajaran sekolah di rumah kan. Berikut kemandirian anak di terlihat dalam perilaku Anak di rumah, seperti :

a) Mandiri

Mandiri anak yaitu dapat Makan sendiri, Mandi sendiri, berangkat mengaji sendiri, tidur sendiri dan mencuci piring sendiri tanpa bantuan dari orang tua.

b) Kebersihan diri

Kebersihan diri seperti Membereskan tempat tidur, menyapu lantai, merapihkan perlengkapan belajar, dan merapihkan pakaian.

c) Belajar dari rumah

Belajar dari rumah seperti anak menulis apa yang dikatakan guru saat video call, anak mengerjakan tugas yang

diberikan guru dan anak meminta bantuan orang lain apabila ada hal yang tidak ia mengerti. \

d) Rasa ingin tau

Dalam pembelajar anak memiliki rasa ingin tau , seperti ia sering bertanya kepada orang sekitar dan anak menncari tahu sendiri dari internet.

e) Tanggung jawab anak

Tanggung jawab anak dalam pembelajar jarak jauh diantara nya, melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan cara video call, atau whatsapp dan mengerjakan tugas sekolah yang di berikan oleh guru.

f) Ibadah

Ibadah atau keagamaan anak selama dirumah seperti, sholat lima waktu walaupun masih di perintah orang tua dan terkadang masih tertinggal, dapat mengambil air wudhu sendiri, murojaah kembali hafalan juz amma bersama ibu dan mengaji

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi COVID 19 yang diterapkan pada orang tua terhadap anak adalah memberikan perhatian kepada anak, mendampingi anak saat belajar, mempersiapkan media untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, mengawasi dan mengatur waktu belajar anak, bertanggung jawab kepada anak, mengarahkan juga mengajarkan jika anak belum atau tidak memahami materi pelajaran sekolah nya. dan pada masa pandemi saat ini peran orang tua juga mengawasi anak agar tidak terlalu banyak bermain di luar rumah, dan tetap menjaga kesehatan anak.
2. Kemandirian anak dalam pembelajaran jarak jauh terhadap narasumber anak yaitu Echa pada tingkat kelas 3 MI Nurun Najah 2 Rengas, subjek sudah mulai belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sendiri selama dirumah namun tidak luput dari bantuan orang tua jika mereka kurang memahami pembelajaran. Dalam hal mengatur waktu anak masih memerlukan bimbingan dari orang tua nya. Proses pembelajaran jarak jauh di masa COVID-19 ini anak ada yang menyukai karena lebih santai dan ada pula yang kurang senang karena susah bertanya pada guru dan tidak bertemu dengan teman teman.

B. Saran

1. Kepada dua orang tua wali murid yang telah melakukan peran mendampingi anaknya dengan baik di masa pandemi COVID-19, di harapkan perlu lebih sesering mungkin mengingatkan kepada anak akan tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugasnya, sebaiknya membuat perjanjian kepada anak tentang jadwal waktu belajar mereka agar anak lebih merasa tanggung jawab atas kesepakatannya kepada anak.
2. Kepada dua orang anak yang di wawancarai dalam penelitian ini, sudah mulai bisa mengerjakan tugasnya dengan sendiri walaupun masih perlu bimbingan kedua orang tua. Di harapkan anak lebih memiliki rasa semangat walaupun belajar dengan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid ini, lebih menghargai waktu jangan terlalu banyak bermain, lebih sering membuka dan membaca buku pelajaran, dan mencoba mengatur waktu belajarnya dengan sendiri.
3. Perlu adanya penelitian yang berlanjut, karena penelitian ini hanya dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021 di kelurahan rengas tepatnya di RT 04
4. Pada penelitian selanjutnya, harus dapat melakukan penelitian berkelanjutan dan membuat instrumen wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih baik agar mendapatkan hasil yang maksimal.
5. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Aisyatinnaba, Nur. *Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa* dalam Skripsi Sarjana UNS. Semarang: t.d 2014.
- Al Tridhonanto. 2013.*Pola Asuh Kreatif Panduan Untuk Orang Tua*. Jakarta: PT Pustaka Setia
- Ali, M. Dan Asrori, M. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2005
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta. 2007.
- Baihaqi, Ihsan, I, I. *Mengajarkan Kemandirian Kepada Anak*. Cet Ke 1. Bnadung : Khazanah Intelektual. 2014.
- Creswell, J. W. *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. (Boston: Pearson Education, 2012) h 422
- Departemen Agama RI. *Ilmu Pendidikan Islam Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam*. Yogyakarta: Depag. 1982.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2005
- Hadi, Abdul., 2016, “Nilai-Nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak”, *An-Nisa'*, Vol. IX, No. 9.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2011.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 395(10223):497-506. 2020.
- Ibrahim, R. dan Syaodih, Nana. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.2003.
- Ihsan,Fuad. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005.
- Kaharuddin. Caya dan Mutmainnah Amin, “Peran bimbingan orang tua dalam kemandirian belajar anak di sekolah pesisir Sd Negeri Balikpapan Barat”. UNS. Makasar: t.d 2018.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Media Group. 2012.
- Meitasari, Tjandrasa. Dan Hurlock,Elizabeth. *Perkembangan Anak*, Alih Bahasa oleh Meitasari Jilid 2 Jakarta: Erlangga. 2000.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.
- Moleong, J Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mu’tadin, Zainun. *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja*. Dalam Jurnal E-Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI. Jakarta: t.d 2002.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta cv. 2009.
- Nana, S,S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.2005
- Nasution, T, dan Nurhalijah, N. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Kanisius. 1985.
- Noer, Hery, A. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999.
- Prof Dr Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung : Cv Alfabeta, 2015

Ren L-L, Wang Y-M, Wu Z-Q, Xiang Z-C, Guo L, Xu T, et al. Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study. *Chin Med J.* published online February 11. DOI: 10.1097/CM9.0000000000000722. 2020

Sa'adiyah, Rika. "Melatih Kemandirian anak". Dalam *Jurnal Kordinat Universitas Muhammadiyah Jakarta*. Jakarta: t.d 2017

Safariya, T. *Interpersonal Intelligenct : Metode pengembangan kecerdasan Interpersonal anak*. Yogyakarta: Amara Books. 2005.

Septiana, D,R. "Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasisa". Skripsi sarjana S1 Pgsd Universitas Negeri Semarang". Semarang: t.d 2019.

Slameto. *Peranan Ayah dalam pendidikan anak*. Salatiga: Satya widya. 2003.

Sobur, Alek. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.2003.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono,Bambang. Dan Yuliani. N,S. *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Indonesia. 2005.

Sunarty,Kustiah. *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. Makasar: Edukasi Mitra Grafika,2015.

Undang- undang No 20 Th 2003 pasal 1 ayat 1

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikolog Umum*. Jakarta: Grafindo Persada. 2004.

Wu Z, McGoogan JM. Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases

From the Chinese Center for Disease Control and Prevention. JAMA. published online February 24. DOI:10.1001/jama.2020.2648. 2020.

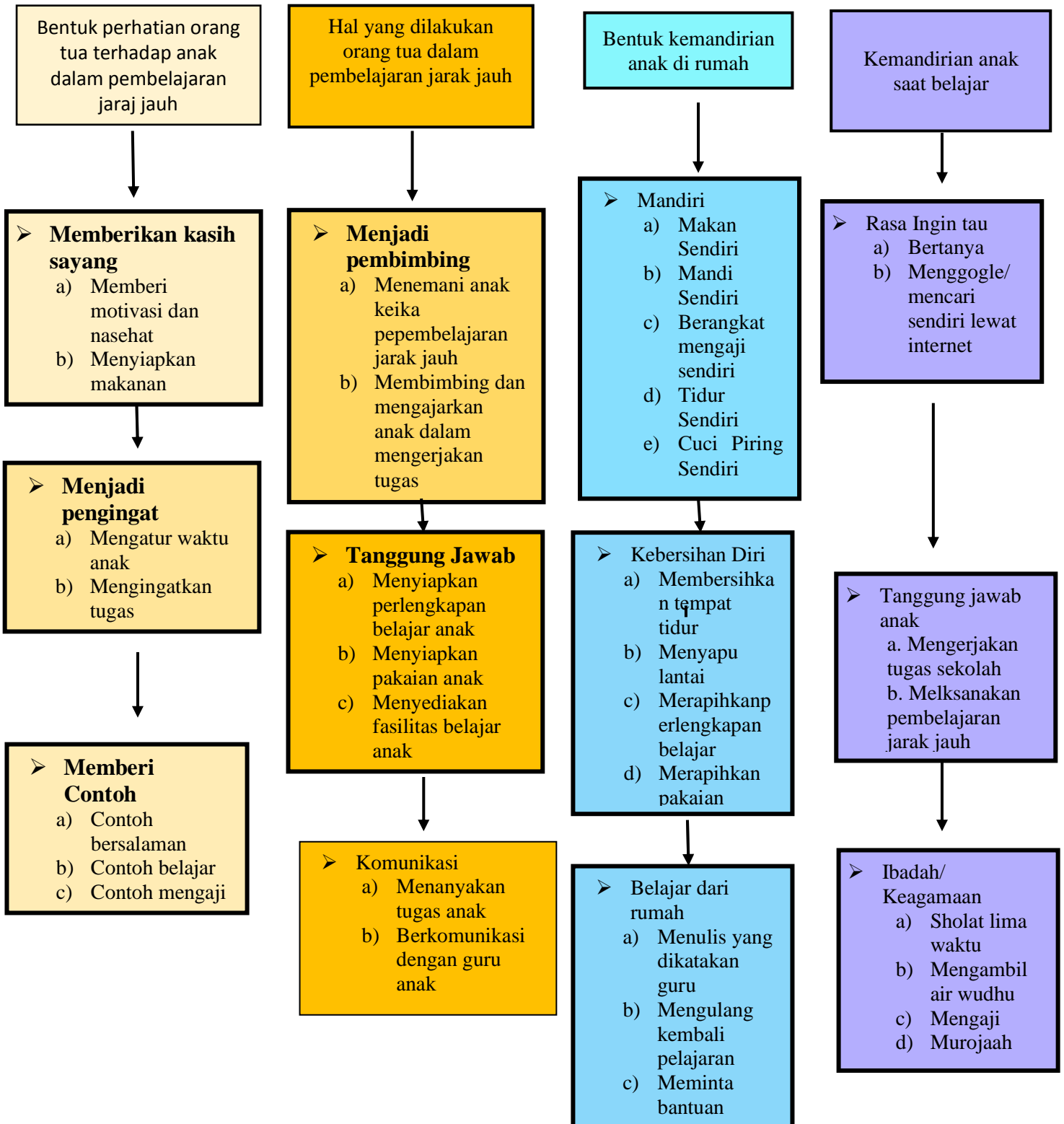
Yanizon, Ahmad “Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Anak”, Skripsi pada program sarjana UNRIKA. Riau : t.d 2019.

LAMPIRAN 1 ; BAGAN HASIL PENELITIAN

Peran Orang tua terhadap kemandirian anak dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid 19

Peran Orang tua terhadap kemandirian anak

kemandirian anak dalam pembelajaran jarak jauh



LAMPIRAN 2 : PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI

a. Pedoman Observasi

Aspek	Item Pengamatan	Lokasi
Latar Penelitian	1. Kondisi Rumah	Rumah
	2. Tempat anak melakukan Pembelajaran Jarak Jauh	Ruang Tamu
	3. Kebiasaan belajar anak	Rumah
	4. Kegiatan aktivitas anak	Lingkungan Rumah
	5. Bentuk perhatian orang tua terhadap anak	Rumah
Sub Fokus 1 Peran Orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak	1. Upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak	Rumah
	2. Hal yang dilakukan orang tua ketika anak sedang belajar	Rumah
Sub Fokus 2 Kemandirian Anak dalam Pembelajaran Jarak Jauh	1. Kebiasaan belajar anak	Rumah
	2. Sikap mandiri anak dalam belajar	Rumah
	3. Tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas	Rumah

b. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Orang Tua dan Anak

Aspek	Item Pertanyaan	Narasumber
<p>Sub Fokus 1</p> <p>Peran Orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Ibu Lakukan ketika anak sedang belajar ? 2. Bagaimana cara Ibu mengajarkan anak untuk bersikap mandiri dalam belajar ? 3. Bagaimana Pendapat Ibu mengenai Pembelajaran jarak jauh ? 4. Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam kemandirian anak mengerjakan tugas nya ? 5. Bagaimana jika anak tidak mau mengerjakan tugas nya sendiri, apa yang ibu lakukan? 6. Apakah ibu mempunyai peraturan dengan anak yang di sepakati dirumah ? 7. Apa yang ibu lakukan jika anak tidak menuruti peraturan yang telah disepakati ? 8. Bagaimana cara orang tua memberikan rasa tanggung jawab kepada anak dalam mengerjakan tugas nya? 9. Apa yang ibu lakukan jika anak mulai malas untuk mengerjakan tugas? 	<p>Orang Tua (Ibu)</p>

<p>Sub Fokus 2</p> <p>Kemandirian anak dalam pembelajaran jarak jauh</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kegiatan belajar kamu selama dirumah ? 2. Hal apa saja yang kamu lakukan jika tidak mampu mengerjakan tugas ? 3. Bagaimana cara kamu memahami materi pelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh ? 4. Bagaimana cara kamu mengatur waktu belajarmu ? 5. Apakah kamu menyenangi aktifitas belajar mu ? 	<p>Anak</p>
--	--	-------------

LAMPIRAN 3 : HASIL OBSERVASI

Catatan Lapangan Observasi

Observasi 1

Hari/Tanggal : Senin 29 Juni 2020

Pukul	Deskripsi Data	Lokasi
09:00 – 12.00	<p>Pada pagi hari saya mengunjungi rumah ibu Atiyah yang berada didaerah Rengas tepat nya di Rt 04/10 . Saya di sambut dengan baik dan di ajak duduk di ruang tamu. Lalu saya meinta izin untuk melakukan penelitian peran orang tua terhadap kemandirian anak di masa pandemi covid 19 kepada Ibu Atiyah Dan anak nya yang bernama Echa. Kemudian beliau mempersilahkan saya untuk memasuki kamar nya echa, saya melihat fasilitas untuk melakukan PJJ sudah tersedia seperti, Laptop punya Ibu Atiyah, tempat Ruang tamu nya terang, bersih, hangat karena ada karpet, tersedia kipas angin dan Internet Hospot, echa terlihat sedang melakukan pembelajaran online melalui video call dengan guru nya. guru menjelaskan tentang ciri ciri makhluk hidup kemudian echa membuka buku catatan dan menulis apa yang di katakan guru kepada nya. lalu bu guru meminta contoh makhluk hidup yang berkembang biak dan echa agak bingung “ apa yaa kembang biak “ echa hanya terdiam ,</p> <p>lalu ibu mengatakan “itu si ranbow hewan berkembang biak” , kata ibu (memberi contoh ayam belakang rumah yang bernama Ranbow)</p> <p>” oh iya hewan bu “ echa mengatakan kepada guru nya, dan gurunya menanggapi. setelah selesai</p>	Rumah, Kamar Echa

	<p>melakukan video call lalu echa mengerjakan tugas yang di berikan guru nya dan tugas itu harus di kumpulkan sore hari pukul 17:00 wib.</p> <p>Pukul 11:43 wib waktu dzuhur tiba, echa bergegas sholat dzuhur, ia merapihkan mukenah dan sajadah nya sendiri, dan pergi ke kamar mandi untuk mengambil air wudhu lalu echa melaksanakan sholat dzuhur dengan sendiri. Selesai melaksanakan sholat dzuhur echa di panggil ibu nya untuk makan siang, echa sedang bermain handphone di kamar nya</p> <p>“cha makan dulu sini “ kata ibu</p> <p>“ entar aja bu “ ucap echa</p> <p>“ heh orang disuruh makan , udah sini taro dulu hape nya “ ucap ibu</p> <p>“ iya entar dulu ibuu, bentar dikit lagi “ kata echa</p> <p>“ udah ahh taro dulu hape nya entar mainiin lagi , udah sini ntar sakit perut telat makan , gak boleh ngulur ngulur waktu gitu ahhh “ kata ibu menasehati agar jangan telat makan juga memberi motivasi ke echa agar tidak mengulur ngulur waktu.</p> <p>Echa masih fokus ke handphone nya</p> <p>“ echaaa.... ntar ibu ambil nih handphone nya, gak mau lepas heran makan dulu sini “ kata ibu</p> <p>lalu ia segera bergegas ke tempat makan dan menyendok nasi dan lauk pauk dengan sendiri lalu echa makan dengan lahap.</p>	<p>Kamar Echa, Tempat Makan</p>
<p>13:00 – 14:25</p>	<p>Siang hari pada pukul 13:00 wib cuaca di luar sangat terik lalu echa melanjutkan mengerjakan tugas yang di berikan oleh gurunya tadi, echa mengerjakan tugas nya di ruang tamu, ia</p>	<p>Ruang Tamu</p>

	<p>memindahkan peralatan belajar yang sebelumnya di kamar nya ke Ruang Tamu dengan sendiri.</p> <p>Ketika belajar echa terdiam ,</p> <p>“ udah selesai belum cha “ tanya ibu soal tugas echa</p> <p>“belum bu “ jawab echa</p> <p>“ yaudah kerjain dulu itu “ suruh ibu</p> <p>“Ntar dulu ahh bu males , masih panas ntar aja pas sore ya “ pinta echa</p> <p>“ lah ngapain nungguin sore ,sekarang aja dulu selesaiin, selagi masih bisa kerjain aja, kalau nanti mah kan capek pulang ngaji, udah ayuu itu lanjutin jangan males “ ucap ibu</p> <p>“ aku boleh main hp gak ?” tanya echa</p> <p>“ ya boleh kalo tugas nya udah selesai mah, mangkanya selesaiin dulu baru ibu kasih “ kata ibu echa</p> <p>Echa lalu melanjutkan mengerjakan tugas nya walaupun dengan kondisi lemas dan tidak bersemangat. Ibu menjanjikan boleh main handhpone setelah selesai belajar agar echa mau mengerjakan tugas nya</p> <p>Sekitar pukul 14:25 echa selesai mengerjakan tugas nya, lalu ia bergegas merapihkan peralatan belajar nya dengan sendiri. kemudian setelah merapihkan peralatan belajar nya echa meminta handphone nya, karena sudah di janjikan oleh ibu kalau selesai ngerjain tugas di berikan Handpone dan echa menuju kamar nya bermain handphone nya sambil tidur-tiduran.</p>	
--	--	--

<p>15:00 – 17:00</p>	<p>Lalu ibu Atiyah menyuruh echa untuk bersiap berangkat mengaji karena waktu sudah pukul 15:00 wib, echa berhenti bermain handphone dan setelah adzan ashar echa langsung mengambil air wudhu dan melaksanakan sholat ashar, lalu echa bergegas pergi berangkat mengaji, lalu ibu nya bilang “loh cha lupa cium tangan ? “ Ibu mengingatkan karena echa lupa saliman dengan ibu</p> <p>Echa kaget “ oh iya “ karena terburu- buru , lalu echa kembali menghampiri ibu nya</p> <p>“ kalau mau pergi biasakan salaman dulu ya” kata ibu.</p> <p>Echa mengganguk dan segera pergi</p> <p>lalu ia menyampar teman nya untuk berangkat kepengajian bersama. Sesampainya di pengajian echa membaca Juz Amma sembari menunggu giliran maju mengaji oleh guru ngajinya.</p> <p>Ketika echa pergi mengaji ibu atiyah memulai menggosok pakaian keluarga di ruang tamu, dengan duduk di lantai beralaskan karpet lipat,</p> <p>Setelah selesai mengaji echa pulang kerumah nya pukul 16:30, lalu ibu nya telah memasak nasi untuk makan sore echa, setelah echa merapihkan tas nya dan berganti baju sendiri, echa mengambil piring lalu menyendok nasi dan lauk pauk lalu memakannya dengan sendiri. Setelah makan echa disuruh ibu untuk mandi sore dan echa pun langsung menuju kamar mandi dan mandi sendiri</p> <p>Setelah mandi echa menyisir rambutnya, lalu ibunya mengingatkan echa untuk mengirim tugas sekolah nya, echa sempat lupa pukul 16:50 echa</p>	<p>Kmaar echa,rumah Pengajian</p> <p>Ruang Tamu</p>
----------------------	---	---

	sempat lupa lalu segera ia langsung menghubungi guru nya dan mengirimkan tugas nya. lalu ia menonton tv. Malam hari nya setelah sholat maghrib echa kembali belajar pelajaran sekolah nya, ia membaca sambil tidur-tiduran dikasurnya.	
--	--	--

Refleksi : peneliti mengunjungi kediaman rumah narasumber dan meminta izin untuk melakukan penelitian dan di sambut dengan hangat. Anak sedang melakukan pembelajaran jarak jauh dan belajar juga menyiapkan peratalan belajar nya sendiri, anak juga mampu makan dan mandi sendiri. Orang tua mengingatkan kepada anak waktu untuk makan dan waktu untuk mengaji.

Observasi 2

Hari/Tanggal :Kamis, 02 Juli 2020

Pukul	Deskripsi Data	Lokasi
08:00 – 12:00	<p>Pada pagi hari saya mendatangi rumah bu atiyah lagi. Rumah bu atiyah terletak di jalan Wr Supratman no 78 rt 04/010 Pondok Ranji Rengas, tepatnya di depan pombensin pondok ranji, rumah bu Atiyah terletak di pojok dari depan gang, rumah ibu Atiyah luas nya 60 m yang terdiri dari 2 Lantai, yang terdiri di lantai satu ada ruang tamu, 2 kamar tidur, 1 dapur, 1 kamar mandi, dan 1 ruang makan lalu di lantai 2 ada 2 kamar tidur, ruang keluarga, studio kecil dan tempat olahraga. Rumah tampak cukup bersih dan nyaman.</p> <p>Pukul 09:00 wib echa sedang melakukan pembelajaran online di ruang tamu, ibu nya mendampingi echa karena sedang libur,ibu nya</p>	<p>Rumah</p> <p>Ruang Tamu</p>

	<p>echa sedang menyiapkan laptop beserta charger nya, mengconnectan jaringan internet, dan menyiapkan meja belajar , lalu menyuruh echa mengambil buku pelajaran dan perlengkapan alat tulis lainnya, echa pun mengambil perlengkapan belajar nya dan menaruhnya di atas meja, echa nampak serius mengikuti pelajaran online sembari menggaruk garuk kepala nya,</p> <p>“ mana yang paling banyak ?” echa nampak bingung menentukan yang paling banyak</p> <p>Saat guru menjelaskan echa masih sibuk mencoret coret di buku nya sampai pada pukul 10: 30 selesai melakukan pembelajaran online echa di beri kan tugas untuk mengerjakan tugas nya, lalu echa bertanya kepada ibu nya mengenai tugas yang di berikan karena menurut echa terlalu sulit,</p> <p>“bu aaaaku bingung ngitung ini bu” ucap echa ke ibu</p> <p>“ bingung di mana nya cha, mana sini “</p> <p>Echa memberikan buku nya</p> <p>“halaman 49 cara ngitung nya gimana ?”</p> <p>Echa bertanya kepada ibu nya karena menurut nya ia tidak mengerti .</p> <p>lalu ibu nya membaca tugas nya dan mengajarkan echa bagaimana cara mengerjakannya</p> <p>“ ini kan perusahaan A. Dapet 1.200 susu kotak . perusahaan B. Dapet 3.350 susu kotak , ibu tanya angka 3 sama 1 gedean mana? “</p> <p>Echa bilang “ 3 “</p>	<p>Tempat Makan, Ruang Tamu</p>
--	---	-------------------------------------

	<p>“ iyaudah perusahaan mana yang dapat angka 3.350 ? yang B. Kan ?</p> <p>Echa mengangguk</p> <p>“Berarti perusahaan B mendapatkan susu lebih banyak dari perusahaan A.” Kata ibu menjelaskan</p> <p>“ nah sekarang kamu jumlahin nih keduanya! Sini ibu tulisin biar kamu nurunin ,tuh coba “</p> <p>Echa mengambil buku nya</p> <p>“ 0,0 turun ya bu ?” tanya echa</p> <p>“iya, terus 0+5 berapa taro di bawah dan begitu seterusnya “ ucap ibu</p> <p>lalu echa mengerjakan nya semampunya terlebih dahulu.</p> <p>“bu..ibu.. jawaban nya 4550 bukan bu ?” echa bertanya kepada ibu</p> <p>“ mana sini ibu liat tulisan nya “</p> <p>Ibu melihat hasil pekerjaan echa</p> <p>“Nah iya segini hasil nya berarti jawaban nya 4550 , dah tulis nomor 3= 4550”.</p> <p>Setelah mengajari echa ibu Atiyah kemudian memasak dan menyiapkan makan siang. Dan menyuruh echa sholat dzuhur</p> <p>“echa lagi ngapain ?” panggil ibu</p> <p>“iya bu “ jawab echa</p> <p>“sholat dulu “ suruh ibu</p> <p>Beberapa menit kemudian ibu kekamar echa dan melihat echa masih belum sholat</p> <p>“ sholat dulu udah adzan dari tadi “ suruh ibu</p> <p>echa pun bangun dan bergegas kekamr]]ar mandi lalu bersiap sholat dzuhur. Lalu ibu menyuruh echa,ayah juga abang nya echa untuk makan. Echa mengambil makanan nya</p>	
--	--	--

	<p>dan pergi ke ruang tamu tempat ia belajar, karena ia masih belum selesai akan tugas nya.</p> <p>“bu aku makan di dalem aja ya “ ucap echa</p> <p>“kenapa di kamar ? nanti pada jatuh banyak semut “</p> <p>“ahh mau di kamar aja “ kata echa</p> <p>“yaudah nanti kalau pada jatuh nasi nya sapuin yaa” seru ibu “</p> <p>setelah makan siang echa pun kembali pada pekerjaan sekolah nya echa dan ia kembali bertanya kepada ibu nya mengenai tugas sekolahnya,</p> <p>“ bu kerjain bu” pinta echa</p> <p>“loh bukannya tadi udah dikasih tau ? “ tanya ibu</p> <p>“ masih ga ngerti yang ini “ kata echa “ibu aja yang ngerjain yaa” sambungnya</p> <p>“ kan tadi ibu udah kasih tau cara nya, ayoo coba ngerjain sendiri, tadi udah bisa”</p> <p>Echa menggeleng dan meletakkan bukunya di meja, karena masih belum memahami lalu ibu nya akhirnya memberitahu kepada nya.</p>	
13:00 – 17:45	<p>Ditengah tengah echa sedang mengerjakan tugas, echa meminta di buat es susu dengan ibu nya karena siang itu panas sekali padahal sudah ada kipas angin namun masih terasa panas</p> <p>Kemudian ibu bangun dan menuju dapur untuk mengambil es batu dan memecahkan nya</p> <p>Kemudian ada dua orang teman echa yang menyampir ia bermain, dan ibu mengampiri mereka</p> <p>“echa.. echa.. main yukk” panggil teman</p>	Kamar Echa

	<p>temannya</p> <p>“ eh.. fayza, echa nya lagi banyak tugas besok aja ya main nya atau nanti sore pas pulang ngaji “ kata ibu</p> <p>namun karena echa sedang mengerjakan tugas akhirnya echa menolak untuk bermain karena sedang belajar,</p> <p>akhirnya temannya pun mengerti dan akan bermain di lain waktu.</p> <p>“ nah gitu cha selesin dulu tugas nya, baru main”</p> <p>“ kan enak kalau tugas udah selesai mah” dari pada gak selesai nanti jadi nya dimarahi guru kan , kata ibu memberi pengertian ke echa dan echa hanya terdiam .</p> <p>Di saat echa sedang belajar ia menyegol gelas yang berisi es dan menumpahkan nya ,</p> <p>Pengamat bilang “ cha tumpah tuh “</p> <p>“oiya , yah pakek ini aja kak “ sembari memberikan tisu dan ikut mengelapnya dengan tisu .</p> <p>Pada jam 14:00 wib siang hari echa di suruh ibu nya tidur siang karena matahari begitu terik untuk bermain diluar. Pada pukul 15:20 setelah adzan ashar echa terbangun dan langsung merapihkan tempat tidurnya lalu bergegas mandi setelah mandi echa bersiap menyiapkan buku pengajian dan memasukan nya kedalam tas, lalu mengganti baju nya dengan baju muslim , setelah siap echa pamitan dengan ibu untuk pergi mengaji, echa pergi mengaji ,kali ini echa pergi ke tempat ngaji sendirian ia tidak bareng dengan temannya, setelah selesai</p>	
--	---	--

	<p>mengaji echa pulang bersama teman teman teman nya dan setelah pulang menaruh tas echa lanjut sebentar bermain. Pada pukul 17:45 echa di samper oleh ibunya untuk pulang.</p> <p>Kemudian setelah pulang bermain echa menyiapkan baju bersih nya di lemari dan langsung bergegas ke kamar mandi, kemudian echa mandi sendiri</p>	
18:00 – 22:00	<p>Setelah melaksanakan sholat maghrib dan isya echa membaca yasiin rutin malam jumat dengan ibunya, sebelumnya ibu membaca sepuluh ayat pertama dari surah yassin dan echa mengikutinya, kemudian baru mereka membaca surah yasiin , echa membaca perlahan dengan membaca tulisan latin dalam buku yasiin</p> <p>setelah membaca yasiin pukul 20:30 echa kembali membuka pelajaran sekolahnya untuk mengulang pelajaran yang telah di pelajari tadi siang. Pukul 21:10 echa selesai belajar malam nya dan sebentar bermain handphone lalu pada jam 22.00 ibu mengingatkan waktu sudah larut malam dan menyuruh echa berhenti memegang handphone dan segera tidur.lalu echa tidur sendiri di kamar nya .</p>	Kamar Echa

Refleksi : Kondisi lingkungan rumah cukup minimalis dan bersih yang terdiri dari 2 lantai, yang berisi kan 4 kamar tidur,2 kamar mandi ,1 dapur,dan ruang tamu.Tempat anak melakukan pelaksanaan pembelajaran juga nyaman didukung dengan meja belajar, laptop dan Internet. Orang tua mendampingi anak ketika anak sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dan orang tua juga menyiapkan perlengkapan – perlengkapan untuk keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Dan orang tua mengingatkan kepada anak waktu - waktu anak untuk mandi, makan dan

mengaji. Anak dapat membersihkan dan merapihkan perlengkapan belajarnya sendiri, anak juga mampu mengerjakan tugasnya sendiri walaupun sedikit bertanya kepada orang tuanya.

Observasi 3

Hari/Tanggal :Jumat, 03 Juli 2020

Pukul	Deskripsi Data	Lokasi
05:20 – 06:00	<p>Pada Pukul 05:20 pagi echa di bangunkan oleh ibunya untuk melakukan sholat subuh, kemudian echa segera bergegas ke kamar mandi dan mengambil air wudhu lalu sholat subuh.</p> <p>Echa melaksanakan sholat subuh sendiri di kamarnya. Setelah sholat subuh echa merapihkan tempat tidurnya sendiri dengan menyapu kasurnya dengan sapu lidi, dan membereskan selimut juga bantal setelah itu ia lalu menonton tv, sementara ibunya echa sedang memasak sarapan untuk echa dan kemudian ibunya echa menyiapkan seragam pakaian echa untuk melakukan pembelajaran online.</p>	Kamar Echa
07:00 – 07:40	<p>Lalu echa sarapan kemudian mandi, echa sudah bisa mandi, menyikat gigi dan keramas sendiri. Lalu ia juga dapat mengeringkan, dan menyisir rambutnya sendiri, echa juga mampu meletakkan pakaian kotor yang telah ia pakai di keranjang kotor dan mengeringkan handuk di atas pintu.</p> <p>Setelah selesai mandi echa mengambil baju yang ingin ia kenakan saat pembelajaran online nanti. Lalu ia bisa memakai pakaiannya</p>	Tempat Makan, Kamar Mandi, Kamar Echa

	<p>dengan sendiri</p> <p>Lalu pada pukul 07:40 ibu echa bersiap untuk berangkat kerja, lalu ibu nya berpesan kepada echa untuk semangat belajar nya, baik-baik belajarnya, siapkan perlengkapan belajar nya sendiri dan agar merapihkan nya kembali jika selesai melakukan pembelajaran online. Lalu ibu nya juga berpesan kepada bapak nya untuk memberikan akses internet kepada echa untuk melakukan pembelajaran online, karena bapak nya echa sedang libur.</p> <p>Kemudian sebelum ibu berangkat ibu membiasakan anak anak untuk salaman , dengan memberi contoh ibu saliman dengan bapak sebelum berangkat lalu kemudian anak anak yang menyalami nya.</p>	<p>Ruang Tamu</p>
<p>09:00 – 10:30</p>	<p>Echa sedang melakukan pembelajaran online menggunakan laptop yang telah disiapkan oleh bapak nya echa, lalu bapak nya echa berada di belakang echa yang sedang memvideo call gurunya. pelaksanaan video call tidak lama kemudian echa disuruh menyaksikan video yang telah di siapkan gurunya.</p> <p>“ pak,, ini cara dwnload nya gimana ? “ tanya echa</p> <p>“ emang disuruh dwnload cha? “ tanya bapak</p> <p>“ tadi disuruh nonton video tarian ini “ sambil menunjuk laptop</p> <p>“ oh yaudah pencet aja ini “ kata bapak</p> <p>Lalu echa menonton video tarian buegong jumpa yang disuruh tonton oleh gurunya.</p> <p>Lalu setelah melakukan video call Echa</p>	<p>Ruang Tamu</p>

	<p>merapihkan kembali alat alat belajar nya dan meletakan nya kembali pada tempat nya, menaruh alat tulis di kamar nya, dan mendorong meja agar lebih ke pinggir tembok dan merapihkan laptop juga kabel nya lalu di serahkan ke bapak nya , setelah merapihkan perlengkapan belajar nya ia memonton video tarian echa segera merapihkan alat alat belajar nya dan echa terlihat senang karena hari ini tidak ada tugas dari Ibu guru yang harus di selesaikan, hanya ada tugas membaca saja. Lalu echa mengambil sapu dan membersihkan kamarnya. Setelah itu ia pergi bermain dengan teman teman nya.</p>	
<p>12:00 – 13:00</p>	<p>ibu nya echa sudah pulang kerumah dan echa pun di suruh pulang untuk makan siang, karena ibu nya echa sudah membeli nasi di warung padang untuk anggota keluarga nya. lalu echa pulang dan bergegas mencuci tangan lalu mengambil nasi bungkus nya, ibu nya bertanya kepada echa mengenai Pembelajaran sekolah nya tadi</p> <p>“ tadi gimana cha,udah zoom bu monik nya ?”</p> <p>“udah “ kata echa</p> <p>“ terus ada tugas gak ?” ibu bertanya mengenai tugas</p> <p>“ gak ada bu , Cuma disuruh baca cerita di buku tematik “ jelas echa</p> <p>“Oh yaudah terus tadi belajar apaan aja?” tanya ibu</p> <p>“Cuma disuruh nonton video tarian gitu “ jawab echa</p> <p>“Disuruh nari ?” sambung ibu</p>	<p>Ruang Tamu, Tempat Makan</p>

	<p>“ engga orang disuruh nonton doang bu “ sahut echa</p> <p>“oh yaudah”</p> <p>“Tadi aku nyapu kamar juga bu “ kata echa</p> <p>“ahh yang bener ? tumben gak disuruh rajin “ ledek ibu</p> <p>“ iya dong “ sahut echa</p> <p>“ bagus kalau gitu dong, memang harus di sapu setiap hari kamar nya biar bersih “ jelas ibu .</p> <p>Setelah makan da berbincang bincang echa menuju kamar nya dan ibu merapihkan piring piring yang kotor lalu mencucinya.</p> <p>Lalu ia di berikan handphone oleh ibu nya karena telah selesai belajar, ia lalu mencari lagi tarian bungong jumpa di youtube, karena echa ingat tentang tarian itu tadi jadi ia terus memutar nya dan ingin tau lebih banyak versi lainnya.</p> <p>Sementara ibu bertanya dengan guru nya echa melalui pesan whatsApp mengenai pembelajaran echa tadi pagi , dan ternyata benar echa hanya mendapat pembelajaran video menari dan tidak dapat tugas tambahan. Lalu ibu juga bertanya apakah echa senang video call tadi , ibu guru menjawab iya echa terlihat senang karena menonton video tarian.</p>	
--	---	--

Refleksi : Orang tua memberikan pesan dan motivasi kepada anak agar tetap semangat mengerjakan tugas dan merapihkan peralatan belajar nya sendiri, orang tua juga mendampingi anak ketika anak sedang melaksanakan pembelajaran

online. Anak mampu mengerjakan tugas nya sendiri dan merapihkan pearalatan nya seniri.

Observasi 4

Hari/Tanggal :Senin, 06 Juli 2020

Pukul	Deskripsi Data	Lokasi
09:00 – 10:00	Pada pukul 09:00 wib echa sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh ia di dampingi ibu nya,karena laptop nya di pakai oleh abang nya echa jadi echa menggunakan handphone ibu yang sudah di sediakan untuk video call sebagai pengganti laptop, seperti biasa ibu sudah merapihkan karpet di bawah lantai dan meja kecil lalu sudah merapihkan ruang tamu agar bersih untuk pembelajaran echa, kemudian echa duduk di bawah dan mendengarkan ucapan guru kepadanya, lalu ia juga menulis apa yang dikatakan guru nya. ibu nya ada bersama echa mendampingi dengan memperhatikan echa yang sedang melakukan pembelajaran online. Lalu echa di berikan tugas untuk mengirim foto sedang melaksanakan sholat- sholat Sunnah Qabliyah dan Ba'diyah Shalat Dzuhur dan Qabliyah Ashar juga disuruh mengerjakan beberapa Pilihan Ganda di buku LKS nya	Ruang Tamu
11:00 – 12:00	Kemudian echa bilang ke ibu nya mengenai	Ruang Tamu

	<p>tugas yang di berikan pak Adi kepadanya, lalu ibu nya bilang, yaudah nanti di fotoin , dan echa bertanya mengenai apa itu qobliyah dan Ba'diyah,</p> <p>“ bu sebenenrya apaan sih badiyah sama qobliyah?”</p> <p>“ itu sholat sunnah sebelum sholat fardu namanya qobliyah, kalau sesudah namanya badiyah, “ kata ibu</p> <p>“Ouh tapi kok aku gak tau yaa, kita jarang” kata echa</p> <p>“Iya, tapi emang ada , tapi ibu pernah, itu kalau di masjid biasanya pada sholat itu sebelum sholat berjamaah “ kata ibu</p> <p>“ kok pa Adi gak Suruh yang Ba'diyah Ashar bu ? “ tanya echa ingin tau</p> <p>“ Karena kal`au sholat Ashar memang hanya ada yang sholat sebelum nya aja, sesudahnya ga ada “ jelas ibu</p> <p>Ibu pun menjelaskan kepada echa mengenai sholat – sholat sunnah Ba'diyah dan Qabliyah.</p> <p>“Yaudah nanti dzuhur sholat dulu qabliyah dzuhur yaa” kata ibu</p> <p>Echa bertanya lagi</p> <p>“Bagaimana sholat nya bu ?” tanya echa</p> <p>“ sama kaya sholat biasa, 2 rakaat Cuma niat nya aja nya beda” kata ibu</p> <p>Echa lalu bertanya bagaimana bacaan niat sholat qabliyah dzuhur , lalu ibu nya membacakan nya dan echa mengikuti bacaan ibu nya.</p>	
--	--	--

	<p>“ sini coba deh di buku ada kayaknya “ pinta ibu sembari meminta buku lks fikih</p> <p>“nih ikutin ibu dulu yaa, bacaan nya “</p> <p>Usholli Sunnatadz Zuhri Qabliyyatan mustaqbilal qiblata lillahi taala.</p> <p>Setelah echa selesai sholat qabliyah dzuhur dan shalat dzuhur nya, lalu echa bilang?</p> <p>“ bu sholat lagi yaa ? “</p> <p>“ iya sekarang yang Ba’diyah nya “ Kata ibu</p> <p>Kemudian ibu membacakan lagi niat nya dan echa mengikutinya.</p> <p>Usholli Sunnatadz Zuhri Ba’dityyatan mustaqbilal qiblata lillahi taala.</p>	
<p>13:00 – 14:00</p>	<p>echa sedang fokus mengerjakan tugasnya dan ibu nya sedang mendampingi berada di samping echa menemani belajar. Echa sedikit mengantuk dan mengeluh lalu ibu nya bilang agar tetap semangat mengerjakan tugas dan sedikit lagi selesai, akhirnya echa selesai mengerjakan tugas nya lalu saya meminta echa dan ibunya menjawab beberapa pertanyaan yang saya berikan.</p> <p>Echa merapihkan peralatan belajar nya dan menyimpannya kembali lalu pertama saya bertanya kepada ibu Atiyah beberapa pertanyaan mengenai peran orang tua terhadap kemandirian anak, setelah bertanya kepada ibu nya lalu kepada echa saya juga memberikan beberapa pertanyaan tentang kegiatan belajar, aktivitas belajar dan kemandirian kepada echa</p> <p>Lalu echa bertanya kepada saya, untuk apa saya melihat – lihat kondisi rumah nya, dan</p>	<p>Ruang Tamu</p>

	<p>menemani nya selama beberapa hari belakangan dan bertanya kepada nya, lalu saya menjelaskan saya ada tugas untuk melihat – lihat bagaimana echa kalau belajar di rumah, tak puas ia pun bertanya lagi,</p> <p>Tugas apaa ka ?</p> <p>Tugas skripsi, nanti kalau echa sudah besar dan kuliah juga akan membuat tugas yang nama nya skripsi , jelas saya</p> <p>Susah ya ka kuliah, tanya nya</p> <p>Nanti kalau sudah besar merasakan kok cha , sama seperti sekolah juga, terang pengamat mengakhiri pembicraan</p>	
<p>15:00 – 17:00</p>	<p>Kemudian ketika waktu Ashar , echa solat ashar terlebih dahulu dan meminta tolong ibu nya ibu nya untuk memfoto nya , kemudian echa bertanya lagi</p> <p>“ bu ini niat nya gimana “ tanya echa</p> <p>“ sama aja tinggal di ganti <i>ashri</i> “ kata ibu</p> <p>Lalu echa mencoba melafadzkan sendiri bacaan nya dengan melantankan suara nya</p> <p>“Usholli farrdu..... “</p> <p>“ehh kok fardu “ stop ibu</p> <p>“usholli sunnatan AAAsshri “ sambil melirik ibu nya</p> <p>“ qobliyaya?” kata ibu</p> <p>“ qobliyyatan mustaqbillal qiblata lillahi taala” kata echa</p> <p>“ iya,, coba ulangi lagi “ kata ibu</p> <p>“Usholli Sunnatadz Zuhri Qabliyyatan mustaqbilal qiblata lillahi taala. “ ucap echa</p> <p>Selesai echa melaksanakan sholat ashar echa</p>	

	<p>berangkat mengaji sendiri, pertamanya echa tidak mau berangkat sendiri karena teman satu pengajian nya tidak mengaji, ia pun bilang ke ibu nya tidak mau mengaji, lalu ibu nya memarahi nya dan menyuruh nya untuk mengaji, dan bilang ke echa supaya tidak ikut- ikutan anak yang tidak mengaji, nanti masing – masing anak akan mendapatkan , yang ngaji akan dapat ilmu baru dan yang gak ngaji gak dapat apa-apa malah nilai nya jelek nanti,kata ibu menasehati echa.</p> <p>Setelah pulang mengaji ibu bertanya kepada echa , mengenai tugas nya yang soal pilihan ganda yang di berikan pak adi,</p> <p>“ cha udah ngerjain soal yang dari pak adi? “ tanya ibu</p> <p>“ udah bu “ jawab echa</p> <p>“ udah ngirim tugas nya belum ke pak adi ?” tanya ibu</p> <p>“belum bu “ jawab echa</p> <p>“ kapan emang disuruh ngirim nya? “ tanya ibu lagi memastikan</p> <p>“ sore bu jam 5” kata echa</p> <p>“ yaudah kirim aja sekarang tugas nya cha “ kata ibu</p> <p>“ he eh bu “ echa mengangguk</p>	
--	---	--

Refleksi : Orang tua memantau anak ketika sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan memberikan semangat kepada anak untuk mengerjakan tugas. Dan memberikan contoh pelafalan bacaan sholat

Anak sudah bisa menulis sendiri perkataan dari guru nya. dan mengerjakan tugas nya sendiri. Anak mempunyai rasa ingin tau kemudian ia bertanya kepada ibu nya

Observasi 5

Hari/Tanggal :Senin, 13 Juli 2020

Pukul	Deskripsi Data	Lokasi
07:30 – 11.00	<p>Pagi hari Ibu nya echa sedang memasak untuk sarapan, echa sedang mandi sendiri sebelum mandi ia menyiapkan pakaian nya yang sudah di setrika oleh ibu nya, ia mengambil sendiri di lemari ia mengambil baju putih untuk di pakai saat pembelajaran online nanti. Setelah mandi echa menggosok giginya kemudian mengambil air wudu untuk melaksanakan sholat subuh yang agak kesiangan setelah itu ia mengeringkan handuk di atas pintu dan mengeringkan rambut nya lalu menyisirnya dengan sendiri. Setelah itu ia merapihkan bantal bantal dan selimut yang ada di kasur nya.</p> <p>Kemudian setelah rapih echa mengambil peralatan sekolah online nya di kamar lalu merapihkan nya di ruang tamu. Sementara ibu nya sedang menyiapkan laptop nya dan menyambungkan nya ke hospot handphone nya. Setelah semua perlengkapan siap echa mengucapkan salam kepada guru nya dan mendengarkan penjelasan yang di smpaikan oleh guru nya. Seperti biasa ibu nya di samping echa sambil mengerjakan pekerjaannya .</p> <p>sesudah melakukan video call echa mengerjakan tugas yang ada di buku paket</p>	<p>Dapur, kamar Mandi</p> <p>Ruang Tamu</p>

	sesuai yang di suruh guru nya, kali ini ia bisa menjawabnya sendiri dan tidak bertanya dengan ibu. Lalu ibu meninggalkan echa dan ibu menggosok pakaian keluarga. Kemudian echa merapihkan lagi peralatan sekolah nya dan menaruh nya di dalam kamar nya.	
12:00 – 14:30	Waktu makan siang tiba ibu menyiapkan makanan di tempat makan, lalu echa mengambil piring kemudian mengambil nasi dan lauk dengan sendiri, ibu mengangkat sebelum makan berdoa terlebih dahulu, lalu echa membaca doa makan. Setelah makan ia menaruh piring bekas ia makan di westafel dan ia mencuci piring sendiri nya saja . kemudian ia menuju kamar mandi lalu mengambil wudhu dan sholat dzuhur. Setelah Sholat dzuhur di kamar nya itu ia mengambil hp nya sebentar lalu beberapa menit kemudian ia sangat mengantuk dan ia tidur siang di kamar nya.	Tempat Makan, Kamar Echa
15:00 – 17:00	Mendekati ashar ibu membangunkan echa untuk mengaji, lalu echa bangun dan menyiapkan tas ngaji nya, kemudian ia mengambil baju untuk ngaji sendiri. Ibu bertanya echa mau mandi sore nya sekarang atau nanti , echa bilang nanti saja setelah pulang ngaji, lalu ia merapihkan tempat tidur nya yang berantakan setelah ia tidur siang tadi . Echa pun berangkat kepengajian sendiri. Setelah pulang mengaji echa mengganti pakaian nya dan langsung mandi sore sendiri setelah itu duduk duduk di teras depan rumah sambil main boneka.	Kamar Echa Teras Depan Rumah

18:00 – 21:00	<p>Setelah echa sholat maghrib sendiri di kamar nya echa membaca surah – surah pendek dan muroja’ah mengulang hapalan surah pendek di kamar nya dengan sendiri sampai waktu isya.</p> <p>Kemudian echa melaksanakan sholat isya sendirian di kamar nya , Setelah sholat isya echa merapihkan mukena nya dan kembali membuka buku nya, ia melihat dan ingat ia belum mengerjakan tugas, kemudian ia meminta ibu nya untuk di kamar nya, lalu ibu nya menemani echa mengerjakan tugas , dan pada pukul 9 malam echa disuruh ibu nya untuk tidur, echa pun menurut dan bergegas kekamar lalu mematikan lampu dan tidur sendiri, kemudian ibu nya masuk ke kamar nya dan segera tidur.</p>	Kamar Echa
---------------	--	------------

Refleksi : Ibu memasak, menyiapkan makanan, menyiapkan peralatan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh anak, ibu juga memberitahu waktu anak mengaji dan membangunkan nya. Anak sudah bisa merapihkan tubuhnya dengan dapat mandi sendiri, memakai baju sendiri, menyiapkan baju nya sendiri, dan menyiapkan perlengkapan belajar nya sendiri. Anak juga dapat mendengar dan menulis yang si sampaikan guru dengan sendiri,lalu anak juga dapat menjalankan ibadah sholat dan mengaji dengan sendiri walau tak luput dari ingatan ibu.

Observasi 6

Hari/Tanggal :Selasa, 14 Juli 2020

Pukul	Deskripsi Data	Lokasi
05:15 – 07:00	Ayah membangunkan echa dikamar nya lalu ayah menyuruh echa untuk sholat subuh lalu ia pergi ke kamar mandi untuk wudhu. Echa pun sholat subuh sendiri di kamar nya, lalu ibu menyuruh echa minum susu hangat yang	Kamar Echa

	<p>telah di buat kan ibu. Sementara ibu mengangkat seragam echa dari jemuran lalu segera menggosok nya untuk echa pakai hari ini . Echa meminum susu buatan ibu di kamar nya.lalu seperti biasa echa mengambil baju nya setelah di setrika lalu merapihkan kerudung yang ingin ia kenakan pada saat pelaksanaan online dengan sendiri, lalu ia mandi sendiri. Setelah mandi ia dengan cepat membereskan bantal bantak nya saja yang berada di kasur nya. kemudian dia mengambil buku dan alat tulis dan membawa nya ke meja depan untuk melakukan pembelajaran online.</p>	
<p>09:00 – 11:00</p>	<p>Ibu telah menyiapkan perlengkapan untuk echa melakukan pembelajaran jarak jauh, Lalu ibu mendampingi echa di samping echa, kemudian echa memvideo call dengan gurunya, echa kemudian mendengarkan gurunya menjelaskan dan menulis kan nya di buku tulis nya. kemudian echa disuruh gurunya membuat video gerakan berjalan, berlari dan jalan di tempat .</p> <p>Echa bilang kepada ibu nya “ bu ada tugas dari pa adit di suruh buat video “</p> <p>“ video apaan cha?” tanya ibu</p> <p>“jalan di tempat, jalan , lari “ kata echa</p> <p>“Yaudah , situ diluar aja sini ibu yang videoin “ kata ibu</p> <p>Ibu menyuruh echa berlari- lari kecil kesekitar halaman depan rumah, berjalan – jalan dan lari di tempat.</p> <p>Setelah selesai berlari lari kecil echa kecapean “ bu udah ahh cape “ keluh echa</p>	<p>Ruang Tamu Halaman Depan Rumah</p>

	<p>“ yah masa segitu aja cape sih,, ayoo semangat tinggal jalan di tempat nih “ kata ibu</p> <p>“gak ahh cape bu “ keluh echa</p> <p>“ ehhh ga boleh gitu ayoo nanggung dikit lagi bisa istirahat, gaboleh gitu cha “ kata ibu</p> <p>Setelah di beritahu ibu echa pun berdiri kembali dan berjalan di tempat lalu ibu mengambil videonya.</p> <p>Setelah pengambilan video selesai ibu membuatkan es sirup jeruk ke echa karena echa sudah melakukan pengambilan video olahraga dengan baik walaupun sedikit mengeluh kecapean sedikit.</p> <p>“cha ini tugas dikirim ke pa adit nya apa ke grup pjok cha?” tanya ibu</p> <p>“terserah ibu “ kata echa</p> <p>“ loh kok terserah ibu, kamu tadi dapet infonya disuruh dikirim kemana ? “ tanya ibu</p> <p>“ gatau terserah ibu aja “ kata echa</p> <p>Echa menuju dapur dan mengocokkan gelas minuman sirup yang habis ia minum tadi .</p> <p>Lalu bu atiyah menghubungi pak adit guru olahraga echa dan bertanya kirim ke mana tugas nya, dan apakah benar seperti ini , lalu pak adit bilang untuk Japri saja dulu , kemudian ibu mengirimkan video olahraga echa ke pak adit (guru olahraga).</p>	
13:00 – 15:00	Echa kemudian ke tempat makan untuk mengambil nasi. Ia pun mengambil piring dan menyendok nasi juga lauk nya sendiri. Echa	Tempat Makan, Kamar Echa, Teras Depan Rumah

	<p>lalu makan sendiri di kamar nya. setelah makan selesai echa membawa nya ke dapur dan mencuci piring bekas ia makan kemudian echa mengambil sapu dan menyapu lantai kamar nya sendiri. Setelah kamar nya sudah di sapu echa membawa perlengkapan belajarnya ke teras depan rumah seperti buku paket, buku catatan dan kotak pensil lalu echa mengerjakan tugas nya di teras depan dengan sendiri.</p>	
16:00 – 17:00	<p>Ibu mendapat telfon dari pengajian echa kalau sore ini libur karena guru ngaji nya ada keperluan, lalu ibu menyuruh echa sholat ashar dan memberi tahu echa kalau hari ini ngaji nya libur dan di ganti dengan ngaji dirumah. Lalu echa melaksanakan shoalat ashar dengan sendiri dan setelah selesai sholat ashar echa dengan ibu membaca Surah pendek Al Quran. Echa membaca dengan ibu yang mendengarkan. Lalu echa membacakan apa yang ibu contoh kan cara bacanya. Setelah selesai mengaji echa bersih bersih diri dengan mandi sendiri ia juga bisa keramas dan menggosok gigi sendiri.</p>	<p>Kamar echa, Ruang Tamu, Kamar Mandi</p>
18:00 – 21:00	<p>Lalu setelah echa menjalankan sholat maghrib sendiri, echa memegang al qur'an dan membaca Al Quran yang tadi sore ia baca bersama ibu dengan sendiri. Setelah itu ia sholat isya dengan sendiri, setelah selesai sholat isya ia mengambil juz amma dan menghafal surah-surah pendek lagi, kemudian setelah murojaah surah-surah pendek echa menonton tv sebentar dan tidur</p>	<p>Kamar Echa</p>

	sendiri di kamarnya.	
--	----------------------	--

Refleksi : Orang tua menyiapkan perlengkapan pelaksanaan pembelajaran, dan mengingatkan waktu kepada anak. Anak dapat menyiapkan perlengkapan belajarnya sendiri, dapat membereskan/merapikannya dengan sendiri, dapat makan dan mengambil nasi sendiri. Juga dapat membersihkan badannya sendiri dengan mandi, gosok gigi sendiri, membersihkan kamarnya sendiri. Anak juga mengaji dan sholat dengan sendiri.

Observasi 07

Hari/Tanggal : Senin, 20 Juli 2020

Pukul	Deskripsi Data	Lokasi
09:00 – 10:00	<p>Saya kembali lagi kerumah ibu Atiyah , di halaman depan ada ayah echa yang sedang ngopi lalu saya mengucapkan salam dan masuk kedalam rumahnya. kemudian dijawab salam dan di sapaa oleh bu atiyah yang baru selesai memasak , lalu ada echa yang sedang duduk sembari memegang alat tulis nya dan Handphone .</p> <p>“ kalau ada yang ucap salam , jawab balik cha”</p> <p>“ waalaikum sallam” kata echa</p> <p>“ kan ibu udah bilang sama contohin” kata ibu</p> <p>Lalu ibu menyuruh echa untuk salaman dengan saya,</p> <p>“ cha salam sama kakak mita, kata ibu</p> <p>Lalu echa bersalaman dengan saya.</p> <p>Saya bertanya kepada ibu apakah echa sudah melakukan video call nya, ibu bilang hari ini dia tidak video call karena guru nya sedang berhalangan padahal sudah disiapkan</p>	Ruang Tamu

	<p>perlengkapan seperti laptop dan lain nya , kata ibu, akan tetapi echa di berikan tugas untuk mengisi jam waktu sekolah nya, ia kemudian terlihat bingung dan mencari tahu sendiri lewat google dengan handphone yang di berikan ibunya, “ iya saya kasih aja handpone nya, soalnya saya mau masak “ kata ibu Ibu membiarkan echa mencari jawaban nya sebdiri dengan mencari di handphone karena ibu mau memasak banyak hari itu</p>	
12:00 – 14:00	<p>Lalu selesai belajar echa merapihkan kembali perlengkapan belajar nya lalu setelah itu ia memainkan handhpone nya terus menerus, sampai tiba waktu dzuhur ibu nya bilang untuk berhenti dulu main handpone dan menggatkan untuk makan “ cha udah taro dulu hapenya, dari tadi maen hape mulu “ kata ibbu “Iya bu “ Tapi echa masih asyik nonton kartun di youtube nya Ibu bilang “ cha udah taro, atau ibu ambil nih gak boleh pegang hape lagi, sama gak dikasih uang jajan nanti pas ngaji “ katta ibu Lalu echa mengambil nasi yang telah disiapkan ibu di meja makan dan makan dan memberikan handphone nya ke ibu. Setelah itu iya sholat dzuhur lalu di suruh ibu untukk tidur siang .</p>	Kamar Echa

Refleksi : Ibu mengajarkan untuk menjawab salam dan mengucapkan salam
apanila ingin masuk atau ada seseorang yang masuk kedalam rumah, ibu

mengingatkan echa untuk bermain hape dan segera makan agar tidak sakit karena telat makan .

Observasi 08

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Juli 2020

Pukul	Deskripsi Data	Lokasi
09:00 – 10:00	<p>Pagi hari echa sudah berada di depan rumah memakai baju olah raga dan bersiap untuk mengambil video pelajaran olahraga meemutar, melekukan lutut, memutar dan dan mengayun. Dan dengan ibu nya yang juga mendampingi echa mengambil video tugas .</p> <p>Lalu pertama ibu memberi contoh bagaimana memutar, melekukan lutut, memutar dan mengayun , setelah ibu mengajarkan echa dengan memberi contoh tersebut lalu echa melakukan nya ,</p> <p>Ibu sudah menyiapkan handphone untuk membantu merekam echa, beberapa kaliecha latihan dan ibu mengambil video nya, echa terlihat senang pada pengambilan video pelajaran olahraga kali ini ia terlihat bersemangat mengikuti arahan contoh dari ibu nya.</p> <p>Setelah olahraga echa langsung berlari menuju kulkas dan membuka botol air dinggin lalu ia meminumnya, setelah itu ia bilang ke ibu nya untuk minta handphone dia ingin melihat video dia berolahraga tadi, akhirnya ibu nya memberikan nya, kemudian ia meminta handhpone nya untuk main hp,</p>	Halaman Depan

	<p>lalu ibu tidak langsung memberikannya memberikannya karena masih ada tugas sekolah lainnya membuat karangan dan menghafal surah .</p>	
11:00- 13:00	<p>Lalu echa mengerjakan tugas nya menulis karangan , ia sedikit bingung, kata ibu kalau karangan adalah cerita bebas mengenai temanya, kata ibu memberitahu echa</p> <p>“ bebas aja cha, ini kan tentang desa, yaudah ceritain aja aku pergi ke kampung ku di desa “</p> <p>kata ibu</p> <p>lalu ia menulis saja apa yang ada di pikirannya,</p> <p>tiba tiba Ibu mengingatkan untuk mengigrim tugas olah raga tadi,</p> <p>Lalu echa bilang yaudah kirim saja bu, akhirnya ibu mengirimnya lewat hape echa .</p> <p>Setelah sholat dzuhur echa membaca baca surah al bayyinah , lalu ia mulai melantankan suaranya membaca surah al bayyinah kemudian ada beberapa yang kurang pas, lalu ibunya mencontohkannya dan membacanya kemudian echa mengikutinya.</p>	

Refleksi : Ibu mendampingi echa mengambil video olah raga. Ibu juga mencontohkan gerakan gerakan olah raga nya ke echa , ibu membantu echa mengambil video . ibu juga mengajarkan echa beberapa tugas mengarang echa, dan ibu mengoreksi beberapa bacaan surah pendek yang echa baca, kemudian ibu memberikan contohnya.

Observasi 09

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juli 2020

Pukul	Deskripsi Data	Lokasi
13:00 – 15:00	<p>Saya kembali mengunjungi rumah echa pada siang hari, echa sedang mengerjakan tugas nya di kamar nya, lalu echa bertanya mengenai kosa kata bahasa inggris, saya menjawab nya, lalu echa mencari nya lagi di internet, untuk mengetahui artinya, kemudian echa menggoreksi lagi tulisan nya, setela selesai menurut nya, ia pun kembali memegang handhpone, lalu tiba tiba ibu masuk dan bilang bahwa ibu barusan mendapat telfon dari pengajian dan untuk sore ini echa tidak usah berangkat ngaji karena guru pengajian nya mau pergi, jadi echa mengaji dengan ibu.</p>	Kamar Echa
16:00 – 17:00	<p>Kemudian echa setelah sholat Ashar echa bersiap sudah memakai mukena dan duduk di ruang tamu sambil memegang Al Quran , lalu ibu mengetesnya dengan echa disuruh membacakan surah Al bayyinah terlebih dahulu, namun bacaan echa masih keliru dan pelafalan nya belum bagus, lalu ibu mencontohkan cara baca nya dan echa mengikti ucapan ibu sambil melihat Al quran nya, sampai beberapa kali .</p> <p>Setelah mengaji ibu mengingatkan echa untuk mengirimkan tugas bahasa inggris nya ke guru nya, lalu echa bilang “ sebentar bu aku mandi dulu “. Lalu setelah mandi ibu bertanya lagi apakah echa sudah mengirim atau belum, ternyata belum , lalu ibu menyuruh nya agar segera mengirimkan nya, kemudian echa mengirimkan nya ke guru nya.</p>	

Refleksi : echa sedang mengerjakan tugas bahasa inggris dan echa bertanya mengenai kosa kata bahasa inggris ke peneliti, setelah itu echa juga mencari jawaban lainnya di internet. Echa mengaji dengan ibu, karena ibu mendapat kabar guru ngaji echa berhalangan hadir . lalu setelah mengaji echa mengirimkan tugas sekolah nya,

Observasi 10

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Juli 2020

Pukul	Deskripsi Data	Lokasi
08:30 – 11:00	<p>Pagi itu saya mengunjungi rumah bu atiyah, lalu ibu atiyah tampak sedang berdiri di depan pintu rumah nya, kemudian saya menyapa dan memberi salam, saya pun bertanya, kenapa bu atiyah ada di luar, rupa nya ibu atiyah ingin ke counter depan untuk membeli pulsa, karena kouta beliau habis, dan kouta suaminya juga tidak cukup , beliau ingin segera beli untuk echa melakukan video call, kalau tidak ada pulsa ia tidak bisa video call, lalu saya mengatakan teman saya ada yang jual pulsa, lalu ibu atiyah meminta saya untuk menghubungi teman saya dan mengisi paket internet ke nomor nya, Sementara ibu atiyah sedang menyiapkan meja, laptop, charger dan stopkontak , sementara echa baru selesai mandi sendiri dan sedang mencari baju nya di lemari,</p> <p>lalu pas jam sembilan kurang paket internet sudah terkirim , jadi echa sudah bisa melakukan video ccall, karena Internet sudah</p>	Ruang Tamu

	<p>dii siap kan oleh bu Atiyah</p> <p>Namun echa terlihat belum memakai seragam sekolah nya, ibu lalu bertanya, kok belum di pakai cha baju nya, ayo cepetan nanti keburu di telp nih,</p> <p>Gak usah pakai baju deh bu, orang gak aku males , ucap echa sambil merenggek</p> <p>Loh ayo pakai nanti biar nilai nya bagus kan emang di suruh pakai seragam , video call nya, jelas ibu ,</p> <p>Kan belajar nya dirumah nggak keliatann , ucaop echha .</p> <p>Heeh kalau mau belajar harus rapih kan mau nuntut ilmu sama aja belajar dirumah atau di sekolah , cepetan pakai baju sama kerudung aja kalau baju , cepetan ucap ibu</p> <p>Setelah mendengar penjelasan lebih baik berpakaian rapih kalau mau belajar dari ibu, echa lalu mengganti baju nya dengan seragam nya sendiri.</p> <p>Lalu echa memulai video call dengan guru nya dan ibu duduk di samping nya setelah mengambilkan beberapa cemilan dan minuman untuk kita (Echa, ibu dan saya). Ibu memperhatikan echa yang sedang menjawab pertanyaan dari guru nya dan echa juga menulis apa yang di katakan oleh guru nya di buku tulis nya echa.</p> <p>Kemudian setelah selesai melaksanakan PJJ, echa di suruh menyebutkan silsilah Keturunan Nabi Muhammad SAW dan menulis nya di buku, kemudian ibu menyebutkan nya, setahu ibu, tiba tiba ibu ragu dan membuka internet</p>	
--	--	--

	<p>untuk memastikan, lalu ibu menyebutkan nya dan echa menulis nya di buku tulis.</p> <p>Setelah selesai belajar, echa mengambil sapu dan menyapu sisa sisa makanan yang terjatuh dan membuangnya di tempat sampah halamam depan rumah.</p>	
13:00 – 16:00	<p>Pada siang hari echa tidur siang, setelah mengerjakan tugas tugas dari sekolah, ia juga memilih untuk tidak main dan ingin istirahat, lalu ketika adzan ashar ibu membangunkan echa untuk bersiap berangkat kepengaian,</p> <p>Cha,, ayo bangun udah ashar . kata ibu</p> <p>Awal nya echa hanya bangun terdiam sambil mengucek ucek mata nya dan kepalanya,</p> <p>Aduh kepala aku sakit bu .. kata echa</p> <p>Setelah bangun tidur kpala echa sakit, karena terlalu singkat tidur nya, lalu ibu biang</p> <p>Yaudah, minum dulu , pelan pelan cuci muka,</p> <p>Setelah diam beberapa saat lalu minum dan sedikit makan gorengan yang ada di meja makan ia bersiap merapihkan pakaian dan perlengkapan mengaji nya, lalu ia pamitan kepada ibu</p> <p>“Bu aku berangkat ya,” kata echa sambil menyalami tangan ibu nya</p> <p>“Iya hati hati cha “Kata ibu</p> <p>Kemudian echa berangkat mengaji sendiri.</p>	

Refleksi : Ibu atiyah ingin membeli pulsa internet untuk memfasilitasi keberlangsungan belajar online echa, setelah pulsa internet sudah ada, echa tidak mau mengenakan seragamnya dan sedikit malas untuk video call, lalu ibu memberi pengertian belajar di ruah seperti apa. Dan kemudian echa mengerjakan tugas yang diberikan guru kepadanya.

LAMPIRAN 4 : HASIL WAWANCARA

Catatan Wawancara Ibu 01

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Juli 2020

Lokasi : Ruang Tamu

Waktu : 13:00

Informan : Ibu Atiyah

Kode : CWI 01

Peneliti : Bagaimana Pendapat Ibu mengenai Pembelajaran jarak jauh ?

Informan : Menurut saya sih ini ya, kalau menurut pendapat saya tentang pembelajaran jarak jauh itu online kan, ada dampak positif dan ada dampak negatif nya sih. Kalau positif nya bisa lebih dekat dengan anak, kan kita ada terus tuh dirumah jadi biasa ngontrol anak juga main nya gimana, belajarnya gimana kan kita ada terus sama anak jadi lebih bisa mengawasi gitu. Dan kalau untuk negatif nya sih kayak anak kurang mengerti kalau di jelasin lewat video gitu, enakan langsung tatap muka, juga kaya keterbatasan media gitu buat belajar, boros juga di kouta, jadi kita kudu beli kouta terus ya, karna apa – apa harus pakai internet, menurut saya sih pemborosan disitu,

Peneliti : apakah ibu ikut membantu anak dalam proses pembelajaran di rumah ini ?

Informan : ya dong kan kalau di rumah kita yang lebih banyak ngajarin dia, ngasih unjuk dia gitu

Peneliti : Apakah anak ibu sudah terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh ini ?

Informan : kalau awal – awal sih belum yaa, kayak pagi nih kan kemarin kita sempet libur tuh gara – gara corona, terus juga sekolah libur kan ,jadi kayak anak nya susah banget bangun terus juga kadang kalau guru nya lagi jelasin di wa gitu dia nya pikiran nya kemana-mana pengen cepet selesai gitu pembelajarn nya. Tapi sekarang sih sudah terbiasa yaa, karena kan emang udah seperti ini sekolah nya saya juga mengarahkan dia.

Peneliti : Bagaimana ibu memberikan pengertian ke anak mengenai awal - awal pembelajaran jarak jauh yang belum terbiasa ?

Informan : oh.. paling kita kasih dorongan aja, terus semangat dia supaya tetap semangat meskipun dirumah

Peneliti : Apa ibu menyediakan Fasilitas untuk PJJ ?

Informan : iya saya siapin laptop dan kouta

Peneliti : apakah sebelum PJJ ibu membantu anak merapihkan perlengkapan seperti laptop, buku dll?

Informan : iya, kalau saya yang menyiapkan tempat biasa nya saya sapuin dulu, terus laptop dan meja, kalau gak di meja di bawah saya yang rapihin dan echa yang ngerapihin alat tulis nya

Peneliti : kalau mengenai masalah waktu, Apa ibu harus selalu mengingatkan anak waktu belajar nya ?

Informan :kadang iya, soalnya anak nya kadang lupa, tapi kalo jam sekolah dia udah tau pasti jam 9.

Peneliti : apa selalu tepat waktu bu, anak dalam keseharian nya ?

Informan : gak juga si kadang juga suka telat telat dikit

Peneliti : bagaimana jika anak suka telat dalam mengumpulkan tugas ?

Informan : saya tanya dulu sudah ngimpulin belum, kalau belum saya saya yang ngirimin atau saya suruh dia yang ngirim

Peneliti : oke bu terimakasih

Informan : sama – sama

Catatan Wawancara Ibu 02

Hari/Tanggal : Jumat, 03 Juli 2020

Lokasi : Ruang Tamu

Waktu : 14:00

Informan : Ibu Atiyah

Kode : CWI 02

Peneliti : Apakah anak ibu sudah bisa mandiri dalam aktivitas sehari hari nya ?

Informan : kalau di bilang mandiri sih, kadang bisa dia ngelakuin apa – apa sendiri, kaya makan sendiri, mandi, nyisir ngeringin anduk sendiri, tapi kadang juga kalau misal sesudah makan saya perlu ingatkan dulu untuk cuci piring, juga kalau dia mau sekolah online kan banyak tuh apa apa nya, kaya meja belajar nya lah, alat tulis dan ya lain lain lah, kadang dia kan mau nya belajar nya di depan sini, kadang juga di kamar nya ga nentu, jadi saya suruh dia ngerapihin nya sendiri, dan dia mampu untuk merapihkan nya sendiri.

Peneliti : kalau buat ngerapihin perlengkapan sekolah nya, saya lihat dia udah bisa ya bu ?

Informan : iyaa, kan udah ada di tas nya nya buku buku nya semua, ntr tinggal di lihat hari ini apa jadwalnya terus di buka

Peneliti : bisa merapihkan baju sendiri bu ?

Informan : udah bisa, sebenarnya udah saya siapin dulu dia tinggal ambil aja yang mau dia pakai, sama ngerapihin baju nya sendiri

Peneliti : itu kesadaran dari echa nya sendiri atau ibu yang suruh ?

Informan : saya yang bilang, kalau mau sekolah siap siapin barang barang nya sendiri, tapi itu saya yang udah siapin ditas semua dikamar jadi dia tinggal rapihkan

Peneliti : apa anak sudah mengetahui apa yang akan ia kerjakan bu ?Seperti Kerjain PR atau merapihkan rumah?

Informan : kalau buat merapihkan rumah belum ya,, paling Cuma bersihin kamar nya aja itu juga jarang jarang

Peneliti : oouh oke, kalau untuk yang lainnya?

informan : ngerjain pr kadang biasa, kadang saya yang ngasih perumpamaan atau contoh kaya itu tu,, baru dia ngeh . kalau untuk nyapu kamar nya saya yang suruh si teus saya dulu yang nyapu ntr dia ngelitian

Peneliti : kalau untuk makanan, echa sudah bisa makan sendiri ya bu ?

Informan : iya, bisa dia, tapi kadang dia susah makan

Peneliti : Gak Nafsu makan bu gitu ?

Informan : biasa anak anak males kalau disuruh makan, padahal saya udah masak , malah susah banget makan padahal enak tinggal makan

Peneliti : lalu bagaimana kalau echa tetap gak mau makan bu ?

Informan : saya suruh dia makan, terus saya kasih tau nanti kalau gak makan sakit, biasa nya si dia kalau telat makan ngeluh sakit mulu

Peneliti : lalu bagaimana bu ?

Informan : iya itu saya bilang mangkanya makan , kalau perut nya
gak mau sakit,

Catatan Wawancara 03

Hari/Tanggal : Senin, 06 Juli 2020

Lokasi : Ruang Tamu

Waktu : 12:00

Informan : Ibu Atiyah

Kode : CWI 03

Peneliti : Apakah ibu menyetrikakan semua pakaian keluarga ?

Informan : Iya saya yang gosokin

Peneliti : Itu ibu gosok nya separo paro atau langsung ?

Informan : Setengah setengah kalau lagi di rumah gini kan jarang
keluar jadi paling baju gak usah di gosok , paling gosokm
baju buat keluar atau anak sekolah , gosok aja atasan nya .

Peneliti : Gimana bu cara bagi waktu nya buat gosok sama
pekerjaan lain ?

Informan : selip selipin waktu aja kalau lagi kosong yaudah setrika,
kadang malam, pagi sore juga pernah, di sempet empetin
aja.

Peneliti : ini kan ibu udah gosokin bajunya echa, apa echa bisa
mengambil bajunya sendiri ?

Informan : iya bisa, dia kalau tau hari ini pakai apa tiinggala mbil di
lemari , kalau misal nya saya belum taroin baru dia nyariin
nya ke saya

Peneliti : Apakah ibu sering bertanya mengenai tugas kepada anak ?

Informan : iya, kalau saya tidak tau atau sedang tidak dirumah saya
tanyain kedia

- Peneliti : apa yang ibu lakukan jika anak belum mengerjakan tugas ?
- Informan : yang saya lakukan menegur dan menyuruhnya mengerjakan tugas
- Peneliti : apa echa pernah sering lupa mengirim tugas bu ?
- Informan : lupa si nggak paling telat dikit
- Peneliti : lalu appakah di marahi guru nya
- Informan : nggak si, saya kan juga bilang kalau lupa , karena echa nya lupa ngirim tapi abis itu saya ngirim
- Peneliti : berarti ibu sering berkomunikasi dengan guru nya echa ya bu ?
- Informan : iyaaa, untuk nanyain tugas sama perkembangan echa

Catatan Wawancara Ibu 04

Hari/Tanggal : Senin,13 Juli 2020

Lokasi : Ruang Tamu

Waktu : 10:00

Informan : Ibu Atiyah

Kode : CWI 04

- Peneliti : Apa yang ibu lakukan jika anak mulai malas untuk mengerjakan tugas?
- Informan : kalau misal mulai males malesan saya beri semangat dan sedikit motivasi, kalau malas nanti ketinggalan dengan teman teman nya dan bisa gak naik kelas, yaa saya memberikan dorongan lah untuk dia biar gak males dan patah semangat.

- Peneliti : Apa saja kendala yang dihadapi Ibu dalam kemandirian anak mengerjakan tugas nya ?
- Informan : dia terkadang suka lupa bahwa dia ada tugas, saya ingetin lagi, terus kaya kurang paham pelajaran , susah nanya ama buguru nya, jadi paling nanya ke saya terus.
- Peneliti : lalu apa yang ibu lakukan apabila anak bertanya terus ?
- Informan : Ya saya jawab, kalau saya paham dan mengerti saya kasih tau saya ajarin pelan pelan
- Peneliti : Bagaimana jika anak tidak mau mengerjakan tugas nya sendiri, apa yang ibu lakukan?
- Informan :saya ngingetin dia terus, kalau dia ga mau terus saya suruh kerjain terus sampe dia mau bergerak, dan saya buat semacam perjanjian biar anak mau belajar.
- Peneliti :Apakah ibu mempunyai peraturan dengan anak yang di sepakati dirumah? Seperti apa?
- Informan :iya ada biar anak gak terlalu males, kaya perjanjian aja si, kalau miisal nya dia ga belajar saya gak kasih dia main. Kalau dia gak sholat gak saya kasih uang jajan, kalau misal dia gak ngaji saya gak bolehin dia main, pokoknya dia kalau lagi jam sekolah, jam belajar, ga boleh main di luar sama teman nya, boleh main kalau tugas nya udah selesai.
- Peneliti :Apa yang ibu lakukan jika anak tidak menuruti peraturan yang telah disepakati ?
- Informan : saya mengingatkan kembali, kamu pernah loh janji kayak gini, nanti ga boleh ini yaa, gitu , sama menasehati sih kalau misal nya ga mau belajar nanti dampak nya begini, kalau main terus nanti begini.
- Peneliti : bu, kalau misal ibu pergi kerja kaya kemarin, echa tidak bisa beli makanan untuk makan siang nya sendiri yah ?

Informan : gak, saya yang beliin dia nasi di warteg depan atau kadang padang buat echa, rama sama bapak nya.

Peneliti : apa echa udah bisa cuci piring sendiri ?

Informan : gitu sih anak nya, kalau dia mau kadang dia nyuci, kalau nggak yaa engga, taoui saya selalu bilang kalau habis makan di rapihkan sama di taro di washtafel.

Peneliti : ooh begitu , baik makasih bu atas jawaban nya

Informan : iyaa.. sama sama

Catatan Wawancara Ibu 05

Hari/Tanggal : Selasa 14 Juli 2020

Lokasi : Ruang Tamu

Waktu : 15:00

Informan :Ibu Atiyah

Kode : CWI 05

Peneliti : Apakah anak ibu sudah bisa berangkat ngaji sendiri atau masih didampingi ?

Informan : Kalau berangkat ngaji udah bisa jalan sendiri dia.

Peneliti : Lalu apakah echa mempunyai kesadaran sendiri untuk mengaji ?

Informan : belum sih, saya yang masih menyuruh nya kadang dia masih males-malesan untuk ngaji

Peneliti : Bagaimana anak mengerjakan tugas pengajian dan sekolah nya?

Informan : kalau di pengajian echa hanya baca dan menulis Al Qur'an kalau ada tugas di selesaikan di pengajian nya tidak di bawa pulang, paling tugas menghafal surah surah pendek saja dan itu bisa selesai sholat wajib atau malam hari.

Peneliti : Apa yang Ibu Lakukan ketika anak sedang belajar ?

Informan : yang saya lakuin yaa mendampingi dia yaa, kalau saya ada dirumah saya sih selalu liatin dia kalau lagi ada tugas dia belajar, apalagi kalau di jam sekolah dia, saya dampingi dia kalau dia lagi pembelajaran online, tapi kalau saya nggak ada saya minta tolong bapanya yang liatin atau abang nya.

Peneliti : Apa kah ibu juga mendampingi echa dalam belajar ?

Informan : Iya, selain pas Pjj berlangsung saya juga nemenin echa kalau ngerjain tugas mau itu tugas sekolah atau dari pengajian

Peneliti : echa sepertinya sering mengulang pelajaran malam sebelum tidur ya bu ?

Informan : iya terkadang kalau dia lagi mao, tapi saya suruh sih malem ngulang lagi bacaan bacaan

Peneliti : sesudah sholat maghrib atau sebelum tidur bu?

Informan : abis maghriban lah, atau jam 7 an, ya sekitar itu

Peneliti : echa masih sering bolong gak bu sholat nya ?

Informan : iya masih kadang mah

Peneliti : apakah echa melaksanakan sholat 5 waktu

Informan : yaa,, saya yang ingetin,, kalau nggak ada saya mungkin dia nggak sholat, tapi sepantauan saaya dia sya suruh sholat si

Peneliti : echa sudah ada kamar nya, apakah sudah berani tidur sendiri ?

Informan : iya dia udah tidur sendiri, abang nya juga udah pada tidur sendiri sendiri

Catatan Wawancara Ibu 06

Hari/Tanggal : Senin 20 Juli 020

Lokasi :Ruang Tamu

Waktu : 10:00

Informan : Ibu Atiyah

Kode : CWI 06

Peneliti :Sejak kapan anak ibu mulai bisa melakukan aktivitas nya sendiri ?

Informan : kalau untuk makan udah gak di suapi pas dari tk kayaknya, kalau bisa mandi sendiri pas kelas satu MI semester dua, kalau untuk beresin peralatan dia , baru- baru ini si, biasanya kalau sekolah biasa saya yang nyiapin jadwal pelajaran dia tapi sekarang dia udah mulai bisa nyiapin sendiri,kalau buat belajar ngerjain sendiri masih perlu bimbingan saya, gak bisa tuh dia langsung , kaya saya yang jelasin dulu ke dia begini loh nanti baru dia, dia udah punya kamar sendiri udah dari 2 tahun lalu, kadang tidur

sendiri berani tapi kadang dia minta saya nemenin sampe dia tidur kalo dia udah tidur pules baru saya tinggal.

Peneliti :Apakah ibu juga mengatur waktu-waktu anak dalam belajar, mengaji, dan bermain ?

Informan : iya, saya masih yang ngingeti jam segini belajar ngerjain pr ya, jam segini sekolah online, makan , tidru kalau udah jam segini, saya yang masih ngatur waktu dia, soalnya sih dia kadang suka lupa, apalagi kadang kalau udah megang handphone udah lupa waktu, mangkanya saya batesin dia pegang hp. Kalau lagi kosong, santai gitu saya kasih hp nya, pokoknya kalo udah selesai belajar baru boleh main atau main hp.

Peneliti : Bagaimana cara orang tua memberikan rasa tanggung jawab kepada anak dalam mengerjakan tugas nya?

Informan : kasih tau ke dia tugas anak belajar loh, agar pintar , pokoknya saya kasih tau ayo belajar ngerjain tugas sendiri, baik itu tugas sekolah ataupun tugas dirumah kaya dia bertanggung jawab merapihkan peralatan belajar nya karna dia telah memakai nya jadi harus di rapihkan lagi itu tanggung jawab dia.

Catatan Wawancara 07

Hari/Tanggal : Selasa 21 Juli 2020

Lokasi : Ruang Tamu

Waktu : 14:00

Informan : Ibu Atiyah

Peneliti : gimana cara ibu menghadapi mood echa kalau lagi jelek ?

Informan : biarin aja, liatin dulu dia mau nya apa

Peneliti : apa bisa tiba tiba hilang gitu ajah bu ?

Informan : iya sih anak anak mah emnag mood mooadan

Peneliti : tapi pernah gak kalau ngambek ampe marah marah ?

Informan : pernah narik narik baju saya

Peneliti : ngaruh ke belajar nya gak bu ?

Informan : paling jadi uring uringan dan males malesan gitu belajar nya, tapi bentar ntra juga biasa lagi

Peneliti : Echa kalau sama orang lain agak pendiam ya bu ?

Informan : ga juga bukan pendiam , pemalu dia tuh , belum panas lah hahaha

Peneliti :ouh harus pendekatan lagi ya bu ?

Informan : iya , kalau udah deket bawel si dia , mau main terus malah, paling dia tuh kasih contoh aja yang baik nya gimana , yang bagus nya gini, sama sering nanya nanya aja ke dia

Peneliti : Ouh begitu yaa bu

Catatan Wawancara 08

Hari/Tanggal : Rabu 22 Juli 2020

Lokasi : Ruang Tamu

Waktu : 15:00

Informan : Ibu Atiyah

Peneliti : kalau untuk keseharian nya seperti, meletakkan barang pada tempat nya sudah bisa sendiri belum bu ?

Informan : sudah ya gitu kita yang harus kasih tau juga

Peneliti : echa kalau sudah megang hape lupa makan ya bu ?

Informan : iya, mangknya saya tekenin kedia kalau gak lepas megag hape, hape nya di sita

Peneliti : harus berkali kali bilanginn ya bu ?

Informan : iya, kalau udah hape kudu di ingetin berkali kali

Peeneliti : tapi ia sudah bisa makan sendiri kan bu ?

Informan : iya, makan sendiri, ngambil nasi ke meja makan udah bisa sendiri Cuma kadang kalau lagi megang hape fokus banget gak mau udahan.

Peneliti : Kalau bertemu orang masih malu ya bu ? Malu untuk salaman gitu ?

Informan : iya malu kak, harus nya kita yang ngasih contoh kedia nya dulu atau suruh yang gerakin gitu

Peneliti : ouh , harus di bilangin dulu ya bu

Informan : emang gitu anak nya

Peneliti :Bagaimana cara Ibu mengajarkan anak untuk bersikap mandiri dalam belajar ?

Informan :Pertama sihh yaa saya biarin dia aja dulu , klo belajar kan kadang males – malesan saya ingetin, ayo kerjain tugas nya, kadang saya sih ngebiarin dia lakuin dulu tapi saya juga ngarahin ini kayak gini – gini loh, coba kamu lakuin kayak gini.

Peneliti : kalau mengaji echa sudah bisa membaca quran bu ?

Informan : sudah, dia kan juga ngaji jadi kalau untuk bacaan al quran/ arab ngerti dikit dikit

Peneliti : belajar dari pengajian ya bu?

Informan : iya, saya juga ngajarin dia kalau itu dirumah, pertama saya bacain nanti dia ngikutin terus terusan kan ingat

Peneliti : ouh begitu ya bu

Informan : iya

Catatan Wawancara 09

Hari/Tanggal : Kamis 23 Juli 2020

Lokasi : Ruang Tamu

Waktu : 09:00

Informan : Ibu Atiyah

Peneliti : bu apakah echa, pernah membereskan tempat tidur nya, ?

Informan : iya, pernah,

Peneliti : apakah echa sudah sadar sendiri untuk membereskan nya ?

Informan : saya sih yang nyuruh dia buat beresin kamar nya biar rapih

Peneliti : tapi apakah ia melaksanakan nya ?

Informan : iya,, paling dia beresin kasur, terus bantal-bantal nya di beresin gitu

Peneliti : kalau untuk menyapu rumah ? apa echa pernah ?

Informan : pernah sih, tapi kalau untuk nyapu ngepel kurang bersih... jadi saya nyuruh nya sapuin aja kamar dia, kalau misal abis makan kan ada makanan yang jatuh baru sapuin gitu

Peneliti : ouh jadi yang sedikit sedikit aja ya bu nyapunya

Informan : iyaa,, namanya anak anak nanti masih ada yang kesisa

Catatan Wawancara Bapak 01

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Juli 2020

Lokasi : Depan Rumah

Waktu : 14:00

Informan : Bapak Sutarno

Kode :CWB 01

Peneliti : Apakah bapak mendampingi anak ketika anak sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh ?

Informan : iya, saya mendampingi echa kalau ibu nya lagi ga ada saya yang nemenin dia

Peneliti :Apakah bapak juga mendampingi anak jika anak sedang mengerjakan Pr nya ?

Informan : kalau nemenin di smping nya enggak , paling saya nanyain aja, ca ada pr gak, kerjain kalau ada pr, paling juga dia yang nanya misal nya pr nya dia ga paham, ntar saya cariin jawaban gitu.

Peneliti : Lalu Kalau ada tugas siapa yang menemani echa dan membantu nya pak ?

Informan : kalau ada ibu nya sama ibu nya

Peneliti : Bagaimana cara bapak berbagi tugas dengan ibu dalam mendampingi anak, jika salah satu tidak ada dirumah ?

Informan : ngomong ama ibu, kita ngomongin, kalo ibu nya ada rapat apa ada kerjaan lain dia bilang, pak besok saya ada rapat bisa bapak yang nemenin echa gak besok, atau pak echa ada tugas suruh ngerjain ini tolong liatin ya saya udah siapin buku nya di meja, gitu sih, kalau saya kan kerja nya juga dirumah dan kadang kadang aja ada panggilan ke luar, jadi kalau ibunya ga dirumah saya yang nemenin, nah nanti saya

kasih tau tadi pelaksanaan belajar nya gimana lancar atau ada info apa nya.

- Peneliti : Apakah bapak menyiapkan keperluan belajar anak ? seperti apa ?
- Informan : keperluan belajar kayak kouta kali ya, saya isiin sih pulsa ibu nya, pulsa dia,kalo yang buku gitu gitu nya echa bisa nyiapin sendiri, kadang juga ibu nya yang udah nyiapin.
- Peneliti : Kalau mengconnectan laptop ke internet bapak atau echa sendiri yang melakukan apabila tidak ada ibu ?
- Informan : iya saya echa mah belum ngerti saya juga di kasih tau ibu sebelumnya
- Peneliti : apakah bapak menyediakan fasilitas ke anak untuk pembelajaran jarak jauh ?
- Informan : siapin dong
- Peneliti : Seperti apa pak?
- Informan : Hape, laptop, listrik, dan pulsa saya siapin
- Peneliti : berarti fasilitas echa untuk belajar di rumah sudah tersedia ya pak?
- Informan : iya alhamdulillah
- Peneliti : menurut bapak , echa lebih suka di dampingi dengan ayah atau ibu nya ?
- Informan : sama ajah si sebenarnya, sama – sama kan , mungkin dia lebih dekat ke ibunya karena sering tapi saya beri pengertian aja , sama aja yang penting echa sungguh sungguh belajar nya.
- Peneliti : Bagaimana cara bapak melatih anak supaya mandiri ?
- Informan : Secara pelan pelan kita ngasih tau supa berusaha sendiri, kamu pasti bisa ini kan tanggung jawab kamu, belajar aja pelan pelan.
- Peneliti : apakah di masa covid ini echa juga belajar malam ?
- Informan : iya dia masih tetap disuruh ibu nya buat belajar atau palingan buka buka buku doang abis isya

Peneliti : ooo kalau begitu malam tidak di kasih hp ya pak ?
Informan : di kasih nanti kalau udah belajar nya sama ngaji nya rapih,
Peneliti : malam sekali ya pak ?
Informan : ya ngga malam malam , paling megang hp nya bentar
Peneliti : oo gitu pak oke makasih ya pak
Informan : ya smaa sama

Catatan Wawancara Bapak 02

Hari/Tanggal : Jumat 03 Juli 2020

Lokasi : Depan Rumah

Waktu : 16:00

Informan : Bapak Sutarno

Kode :CWB 02

Peneliti : apakah menurut bapak echa menyenangi pembelajaran jarak jauh ini
Informan :kadang senebg kadang bosan dia, biasa nya main kan ama temen nya di sekolah
Peneliti : lalu bagaimana cara bapak memberikan pengertian ke echa untuk semangat dalam belajar nya ?
Informan : di kasih tau pas covid gini kan emang harus belajar nya dirumah, semua orang juga kayak gitu, jadi ya jalanin ajah
Peneiti : Apa bapak juga sering sharing dengan guru nya echa selama pjj ini ?
Informan : ibu nya paling yang sering nge wa , sekalian nanyain tugas

Peneliti : apakah echa mampu untuk membereskan perlengkapan belajar nya sendiri ?

Informan : ia dia bisa beresin meja belajar nya

Peeneliti : apakah sudah ada kesadaran sendiri untuk merapihkan ?

Informan : kadang ada, langsung kalau pagi ia rapihkan, kadang juga bareng ibu nya.

Peneliti : Menurut bapak echa sudah bisa melakukan aktifitas kemandirian apa saja ?

Informan : dia si makan sendiri udah bisa, mandi, nyapu kadang kadang, cuci piring kalau lagi mau aja, tidur sendiri itu sih kayaknya

Peneliti : lalu menurut bapak , echa belum bisa melakukan apa dengan sendiri ?

Informan : nyuci baju, mensetrika belum, belajar udah sih tapi kalau nyiapin laptop gitu gitu belom sama kalau susah pr dia masih nanya

Peneliti : kalau untuk menyiapkan pakaian dia sendiri bagaimana pak ?

Informan : ia sudah bisa kalau untuk ngambil baju nya sendiri mah

Peneliti : apa echa udah bearni tidur sendiri ?

Informan : iya udah, dia udah bisa tidur sendiri .

Peneliti : apakah bapak sering mengingaktan echa untuk sholat ?

Informan : iya saya suka ingetin dan bangunin dia untuk sholat kalau misal tidur

Catatan Wawancara Bapak 03

Hari/Tanggal : Senin 06 Juli 2020

Lokasi : Depan Rumah

Waktu : 09:00

Informan : Bapak Sutarno

Kode :CWB 03

Peneliti : apakah echa sering bertanya kepada bapak mengenai sesuatu hal ?

Informan : iya, pernah

Peneliti : baiasa tentang apa itu pak ?

Informan : tentang banyak yaa... pelajaran sekolah ada, kegiatan sehari hari ada, sama yang baru ia tau juga ia nanaya.

Peneliti : lalu bagaimana cara bapak menjawab nya ?

Informan : saya jelaskan setau saya

Peneliti : pernahkah , apabila echa bertanya pelajaran sekolah ke bapak dan bapak tidak tahu ?

Informan : pernah

Peneliti : lalu apa yang bapak lakukan ?

Informan : saya suruh tanya ibu nya atau saya cari kan di internet kalau saya sempet , kalau nggak saya suruh buka goole aja

Peneliti : oh bgtu ya pak, bapak juga ikut membantu echa

Informan : iya kalau saya bisa saya banytu , yaa kalau sayA sih biasa nya bgtu

Catatan Wawancara Anak 01

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Juli 2020

Lokas : Ruang Tamu

Waktu : 13:30

Informan : Echa

Peneliti : Bagaimana kegiatan belajar kamu selama dirumah ?

Informan : kalau sekolah di itu pagi hari setiap hari kecuali sabtu sama minggu libur. Abis sekolah online baru ngerjain tugas kalau di kasih pr sama bu guru, kalau nggak ada biasa nya malem- malem juga disuruh belajar sama ibu, belajar yang ada di buku..

Peneliti : Hal apa saja yang kamu lakukan jika tidak mampu mengerjakan tugas ?

Informan : kalau udah mentok banget nyari- nyari di google tapi kadang nanya juga sama ibu minta ajarin

Peneliti : Pernahkan kamu bertanya kepada orang tua mu? Tentang hal apa saja ?

Informan : pernah, soal yang aku gak tau, kadang tentang pelajaran sekolah juga.

Peneliti : Apakah kamu bisa melakukan aktivitas belajar mu sendiri ? mengapa?

Informan : kadang bisa kadang juga nggak, paling ibu yang ngasih tau suruh ini , suruh belajar yang ini gitu, terus aku baru nulis dan belajar.

Peeneliti : apakah kamu sudah bisa membereskan barang barang sekolah mu sendiri ?

Informan : ia sudah bisa

Peneliti : seperti apa contoh nya?

Informan : seperti merapihkan buku, jadwal pelajaran, merapihkan setelah belajar dan sekolah online

Peneliti : Bagaimana cara kamu memahami materi pelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh ?

Informan : Aku nggak tau, mungkin pembelajaran lewat hp yaah

Peneliti : Bagaimana cara kamu mengatur waktu belajarmu ?

Informan : biasa nya ibu yang ngaturin kalau jam belajar itu pas udah videoin sama bu guru, kadang kadang siang juga, sama malem abis sholat isya.

Peneliti : Apakah kamu memiliki kesadaran untuk mengaji tanpa disuruh ?

Informan : belum, ibu masih ngingetin dan nyuruh

Peneliti : Apabila kamu sedang belajar dan ada teman mu yang datang mengajak mu bermain, apa yang kamu lakukan ?

Informan : bilang sama dia kalau aku lagi belajar dan ga boleh main sama ibu, nanti aja aku samper dia kalo aku udah selesai belajar nya.

Peneliti : Hal apa saja yang sudah bisa kamu lakukan sendiri ?

Informan : Makan, nyendok nasi aku udah bisa, mandi, keramas terus nyisir juga bisa sendiri, nyapu kamar aku, beresihin buku, beresin meja belajar, dan menulis sendiri.

Peneliti : Apakah kamu menyenangi aktifitas belajar mu ? Kenapa?

Informan : Senang, karena bisa sambil tidur m- tiduran dan bisa selonjoran, enak juga dirumah adem

Peneliti : Apa yang orang tua mu lakukan jika kamu tidak mengerjakan tugas?

Informan : ngasih tau bilang suruh ngerjain tugas nanti gak di kasih uang jajan.

Peneliti :Apabila kamu tidak menjalankan ibadah shalat 5 waktu dan mengaji , apa yang Bapak/Ibu mu lakukan?

Informan : Menyuruh saya untuk segera sholat, dan bertanya kenapa gak ngaji. dan besok disuruh ngaji kalau nggak ngaji lagi nanti gak boleh pegang handphone.

Catatan Wawancara Anak 02

Hari/Tanggal : Jumat, 03 Juli 2020

Lokasi : Ruang Tamu

Waktu : 08:00

Informan : Echa

Kode : CWA 02

Peneliti : Pernah gak echa lupa untuk ngirim tugas ?

Informan : pernah

Peneliti : Terus, kalau gak ngirim tugas diomelin dong sama guru ?

Informan : gak, kan udah dikirim

Peneliti : ouh siapa yang kirim ?

Narasumber : kadang ibu kadang aku

Peneliti : Kata nya tadi pernah lupa ngirim tugas cha?

Informan : iya, pernah tapi ibu yang ingetin aku udah ngirim belum

Peneliti : terus siapa yang kirim ?

Informan : kadang aku sih kadang juga iibu

Peneliti : Pernah gak di omelin sama ibu gak belajar ?

Informan : gak, paling di kasih tau doang

Peneliti : tapi echa sering gak males belajar ?

Informan : iya, pernah, kadang kadang sih

Peneliti : echa, kakak mita denger udah berani ya tidur sendiri?
Informan : iya udah berani kak
Peneliti : kok bisa? Di suruh ama ibu atau gimana ?
Informan : kan aku udah punya kamar sendiri, ibu paling nemenin pas aku mau tidur, terus malam nya balik kekamarnya
Peneliti : ooo gak takut yaa cha,, pinter deh
Informan : iya....
Peeneliti : ouh yaudah semangat yaa belajar nya cha
Informan : iya kak

Catatan Wawancara Anak 03

Hari/Tanggal : Senin, 06 Juli 2020

Lokas : Ruang Tamu

Waktu : 11:00

Informan : Echa

Kode ` : CWA 03

Peneliti : Apakah ibu kamu mendampingi echa kalau lagi pembelajaran online ?

Informan : Iya,

Peneliti : apakah ibu juga yang mempersiapkan perlengkapan belajar echa ?

Informan : iya kaya laptop sama wifi ibu yang anuin aku kan ga bisa

Peneliti : berarti fasilitas kaya laptop hape gitu udaha ada ya cha

Informan : iya ada pake punya ibu

Peneliti : lalu, apa yang ibu kamu lakukan apabila kamu sedang melakukan pembelajaran daring ?

Informan : ada di samping aku ngeliatin, kadang sambil main hape

Peneliti : kalau mengaji echa masih minta anterin sama ibu nggak ?

Informan : engga aku udah bisa sendiri, paling ama temen jalan nya

Peneliti : abis pulang ngaji biasa nya ngapain cha ?

Informan : makan palingan, mandi kalau belum mandi sama kalau sempet main

Peneliti : kalau makan sudah bisa ambil sendiri belum ?

Informan : iya udah,,

Peneliti : terus, piring nya di geletakin apa langsung dicuci ?

Informan : langsung cuci. Kadang aku taro di belakang (dapur)

Peneliti : ohhh... itu bagus udah bisa nyuci piring sendiri, semua piring di cuci ?

Informan : nggak... piring aku sendiri... tapi kalau buru buru aku tari belakang...
Hehehehe

Peneliti : echa udah busa rapihin baju sendiri belum ?

Informan : yang gosok baju nya ibu kak

Peneliti : kalau memakai baju sekolah udah bisa belum ?

Informan : iya udah,, kalau udah di cuci ama ibu dan di taro di lemari aku, aku
Bisa tinggal pake kak

Peneliti : oke yaudah makasih ya cha

Informan : oke kak

Catatan Wawancara Anak 04

Hari/Tanggal : Selasa, 07Juli 2020

Lokas : Ruang Tamu

Waktu : 11:00

Informan : Echa

Kode : CWA 04

Peneliti : echa, pernah gak bantuin ibu nyuci baju ?

Informan : nggak

Peneliti : pernah nya bantuin ibu ngapain kalau lagi dirumah ?

Informan : bantuin ibu nyapu, nyuci piring, nyapu halaman depan

Peneliti : sapu halaman depan aja ?

Informan : iya, ama kamar aku jugs aku sapu

Peneliti : nyapu nya setiap hari ?

Informan : nggak kadang doang , kalao lagi ngeres atau disuruh ibu

Peneliti : kamar nya disapu doang? Pernah gak beresin kamar nya ?

Informan : iya,, pernah.. aku mah kalau abis tidur kasur nya dirapiin..

Peneliti : biasa nya ngerapiin nya gimana?

Informan : ya selimut nya di lipet, terus bantalnya rapiin

Peneliti : kalau nyuci piring , punya sendiri yaa

Informan : iya,, ama gelas gelas

Peneliti : cha , apa kamu pernah nulis, pelajaran sekolah ?

Informan : ia aku julis

Peneliti : nulis apa? Yang disuruh bu guru?

Informan : iya itu juga aku nulis yang bu guru jelasin

Peneliti : kenapa kamu nulis itu ?

Informan : yaa aku tulis aja kak

Peneliti : apakah echa melakukan pjj setiap hari ?

Informna : iya, dari senin sampai jumat

Peneliti : pernahkah echa absen ?

Informan : engga,, aku ikut terus

Peneliti : wah.. bagus dong kalau gitu

Informan : Iya kak

Peneliti : apakah echa pernah meminta bantuann orang lain dalam belajar?

\informan : iya pernah nanya sama ibu atau ngga minta bantuan ibu kak

Peneliti : apakah echa sudah bisa sholat lima waktu dengan sendiri ?

Informan : udah kadang di ingetin ibu ?

Peneliti : kalau untuk kesadaran dari diri echa sendiri ada nggak ?

Informan : hmmm... ngga tau deh,, tapi aku sholat kok

Peneliti : udah bisa kan cha ambil air wudu sendiri?

Informan : ya kak udah

Catatan Wawancara Guru 01

Hari Tanggal : Selasa 20 Juli 2020

Lokasi : Online

Waktu : 15:00

Informan : Ibu Ika

Kode : CWG 01

Peneliti : Bagaimana echa sikap dalam pelaksanaan Pembelajaran Online Ini bu ?

Informan : baik si,

Peneliti : apakah ia sudah mulai terbiasa beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru ?

Informan : iya sudah.

Peneliti : kalau dalam mengumpulkan tugas ia pernah lupa mengumpulkan atau sering telat tidak bu ?

Informan : pernah si telat, tapi echa si tidak pernah tidak mengumpulkan tugas

Peneliti : apakah ibu tahu mengapa echa sering telat mengumpulkan tugas ?

Informan : kayak nya dia kelupan,

Peneliti : Apakah ada pemberitahuan dari ibu nya echa kalau echa telat mengumpulkan tugas ?

Informan : iya ibu nya sering wa bilang kalau maaf bu baru sempat ngirim nya, echa nya sempet lupa dan baru dia ingetin begitu,

Peneliti : apakah dalam merespon saat pembelajaran jarak jauh echa juga bagus bu ?

Informan : echa si dikelas aja sedikit bicara, sesekali ia merespon pertanyaan yang saya berikan

Peneliti : kalau masalah nilai dalam tugas, echa bagus tidak bu?
Informan : iya bagus, rajin si dia mengerjakan tugas nya jadi ada nilai plus nya
Peneliti : oh seperti itu yaa bu, terimakasih informasinya
Informan : Iya sama sama kak

Catatan Wawancara Guru 02

Hari Tanggal : kamis, 23 Juli 2020

Lokasi : Online

Waktu : 12.00

Informan : Ibu Ika

Kode : CWG 02

Peneliti : kalau untuk orang tua nya echa, apakah mendukung echa nya juga bu dalam belajar ?
Informan : iya, orang tua nya echa bisa di ajak kerja sama si, membimbing echa dari rumah
Peneliti : apakah orang tua dan guru lancar berkomunikasi ?
Informan : iya, saya kalau berhalangan memberikan tugas di grup dan apabila orang tua ada yang belum sempat mengirimkan atau membuat tugas nya juga nanya ke saya
Peneliti : Berarti orang tua echa terbuka ya bu
Informan : iya, dan apabila ibu nya berhalangan mendampingi , echa di dpingi ayah nya.
Peneliti : apakah echa selalu mengikuti pelaksanaan pjj bu ?
Informan : iyaa,,, dia selalu mengikuti
Peneliti : apakah pernah\h absen ?
Informan : jarang si, malah hampir tidak pernah, kalau berhalangan palingan ibu nya nge wa saya
Peneliti : ouh iya bu terimakasih ya bu
Informan : iya sama sama



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : ²⁷/F.6.I-UMJ/VII/2020
Hal : **Permohonan Riset/Penelitian**

Jakarta, 21 Dzul Qa'dah 1441 H
13 Juli 2020 M

Kepada Yth.
Ketua RT.04
Jl. WR. Supratman Gg.H. Saiman Rt.04/010 Kel. Rengas,
Pondok Ranji, Tangerang Selatan

Assalamu'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:


Nama : MITA APRIYANA
Nomor Pokok : 2016590013
Tempat Tgl/Lahir : Jakarta, 21 April 1998
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : Strata Satu (SI)
No. HP : 089656631373

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

"Peran Orang Tua terhadap Kemandirian Anak dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19"

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum W. W.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)

Surat Keterangan

No :

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, Nomor : 27/F.6.I-UMJ/VII/2020. Dalam hal izin mengadakan Riset/ Penelitian tertanggal 13 Juli 2020, maka Ketua RT04 Rw 010 Kelurahan Rengas dengan ini menerangkan :

Nama : MITA APRIYANA
NPM : 2016590013
Tempat Tgl/Lahir : Jakarta, 21 April 1998
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Benar telah melakukan penelitian di Rt 04 Rw 10 Kelurahan Rengas Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Pada tanggal 14 Juli 2020, guna melengkapi data penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Orang tua terhadap Kemandirian Anak dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19".

Demikianlah surat ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Rengas. 15 Juli 2020

Ketua Rt 04
RUMAH TANGGA 04/RW. 01
KEL. RENGAS
KEC. CIPUTAT TIMUR

Sadelih H.R

Formulir *Informed Consent*
(Ibu)

**Judul : Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak dalam Pembelajaran
Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19**

Informasi ini untuk membantu Anda dalam memutuskan apakah Anda ingin berpartisipasi dalam penelitian ini atau tidak. Anda perlu mengetahui bahwa Anda bebas memutuskan untuk tidak berpartisipasi atau mengundurkan diri kapanpun juga selama penelitian berlangsung tanpa memengaruhi hubungan Anda dengan jurusan ini, dengan para pengajar ataupun pihak Universitas.

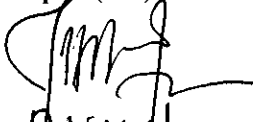
Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19. Jangan ragu-ragu bertanya soal penelitian ini, sebelum berpartisipasi ataupun selama penelitian. Saya akan senang dapat berbagi hasil temuan penelitian skripsi ini dengan Anda. Namun Anda tidak akan dikaitkan dengan temuan-temuan penelitian ini dengan cara apapun, dan hanya peneliti yang mengetahui identitas Anda.

Tidak ada resiko dan ketidaknyamanan yang sudah diketahui terkait dalam penelitian ini. Manfaat yang diharapkan terkait partisipasi Anda dalam penelitian ini adalah informasi tentang bagaimana keterlibatan orang tua dalam kemandirian anak di rumah selama pandemi covid – 19. Jika penelitian ini kelak akan dipublikasikan, sebuah *by-line* (catatan dibawah judul) akan menyebutkan partisipasinya.


Silahkan menandatangani formulir persetujuan dibawah ini, Anda membubuhkan tanda tangan dengan mengetahui seluruh sifat dan maksud prosedur-prosedurnya tanpa ada paksaan dari siapapun. Salinan formulir ini akan diberikan kepada Anda untuk disimpan.

Tangerang Selatan, Juli 2020

Partisipan (Ibu)


(.....Atiyah.....)

Peneliti


(.....M. A. Apriyana.....)

Formulir *Informed Consent*
(Anak)

Judul : Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19

Informasi ini untuk membantu Anda dalam memutuskan apakah Anda ingin berpartisipasi dalam penelitian ini atau tidak. Anda perlu mengetahui bahwa Anda bebas memutuskan untuk tidak berpartisipasi atau mengundurkan diri kapanpun juga selama penelitian berlangsung tanpa memengaruhi hubungan Anda dengan jurusan ini, dengan para pengajar ataupun pihak Universitas.


Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19. Jangan ragu-ragu bertanya soal penelitian ini, sebelum berpartisipasi ataupun selama penelitian. Saya akan senang dapat berbagi hasil temuan penelitian skripsi ini dengan Anda. Namun Anda tidak akan dikaitkan dengan temuan-temuan penelitian ini dengan cara apapun, dan hanya peneliti yang mengetahui identitas Anda.

Tidak ada resiko dan ketidaknyamanan yang sudah diketahui terkait dalam penelitian ini. Manfaat yang diharapkan terkait partisipasi Anda dalam penelitian ini adalah informasi tentang bagaimana keterlibatan orang tua dalam kemandirian anak di rumah selama pandemi covid – 19. Jika penelitian ini kelak akan dipublikasikan, sebuah *by-line* (catatan dibawah judul) akan menyebutkan partisipasinya.

Silahkan menandatangani formulir persetujuan dibawah ini, Anda membubuhkan tanda tangan dengan mengetahui seluruh sifat dan maksud prosedur-prosedurnya tanpa ada paksaan dari siapapun. Salinan formulir ini akan diberikan kepada Anda untuk disimpan.

Tangerang Selatan, Juli 2020

Partisipan (Anak)



(.....Echa.....)

Peneliti



(.....Mita Apriyana.....)

LAMPIRAN 8 : DOKUMENTASI FOTO

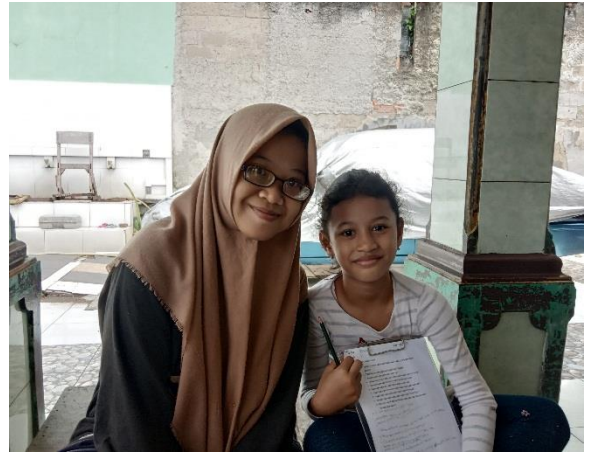


Foto Bersama Arien Keisya Ramadhani



Foto Bersama Ibu Atiyah (Ibu Echa)

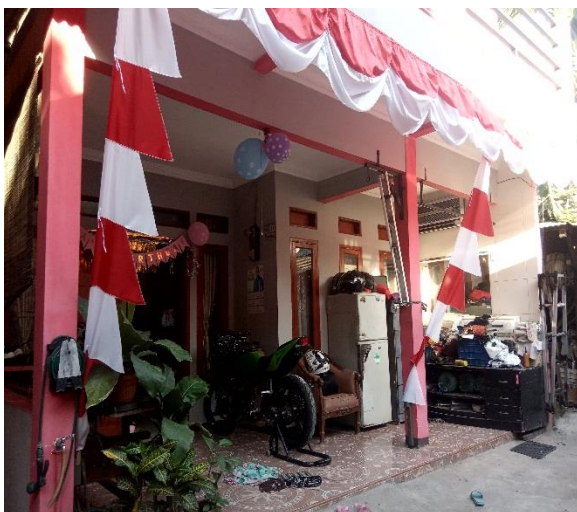


Foto Rumah Ibu Atiyah



LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MITA APRIYANA
No. Pokok : 2016590013
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID 19

Pembimbing : Ibu Dr. Suharsiwi, M.Pd.
Tgl. Berakhir : 5 Februari s.d. 5 Agustus 2020
5 Agustus - 3 Februari 2021

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	10/2 2020	Bab I	Rumusan & tujuan penelitian Revisi Latar belakang & cek sesuai dengan masalah ket. ke-19	[Signature]
2	27/2 2020	Bab I	Latar Belakang Baca Buku & observasi.	[Signature]
3	13/5 2020	Bab I	Cari judul yang sesuai dengan keadaan covid-19	[Signature] online
4	2-26-2020	Bab I	Latar Belakang	[Signature]
5	9-6-2020	Bab I	Cek Rumusan Masalah, Identifikasi Masalah Latar belakang.	[Signature]
6	17-6-2020	Bab I	Bab I Lamp. Bab II	[Signature]
7	20-6-2020	Bab I & II	Lamp. Bab II Perbaiki Bab II	[Signature]
8	06-07-2020	Bab II	Perbaiki Margin & spasi Lanjut Bab III	[Signature] online
9	5-8-2020	Bab III	Perbaiki Obs. wawancara, penyempurnaan	[Signature]

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
10.	26-8 2008		- catokan obyek & cat lap pab IV cat ot	H. B. S.
11	31. 8.		cat & Reduksi	H. B. S.
12	8-9			H. B. S.
13	3-2-2008	Acc	dnt upra	H. B. S.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Mita Apriyana
Tempat, Tgl Lahir : Jakarta, 21 April 1998
Agama : Islam
Motto Hidup : Belive God, Belive Destiny and
Belive there is way in every Struggle
Alamat : Jl. Wr Supratman no 80 Rt 04 Rw 10 Pondok Ranji Rengas
Kecamatan Cipuatat Timur Kota Tangerang Selatan
No Telp/Email : 089656631373 apriyanamita98@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Pendidikan	Tempat	Tahun
TK	TK Az Zahra Rengas	2003-2004
MIS	MI. Nurun Najah 2 Rengas	2004-2010
MTS	Mts. Jamiyyah Islamiyyah	2010-2013
MAS	MA. Jamiyyah Islamiyyah	2013-2016
S1	Universitas Muhammadiyah Jakarta	2016-2021

Pengalaman Organisasi :

- Organisasi Pengurus Bagian Bendahara Kebersihan (2014/2015) dan Sekertaris Bahasa Puteri Pon-Pes Jamiyyah Islamiyyah (2015/2016)
- Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (2016/2017)
- Ketua InfoKom BPH HIMA Prodi PGMI FAI UMJ (2017/2018)